

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING JIGSAW*
DAN *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD)* TERHADAP
PRESTASI BELAJAR BAHASA INGGRIS DITINJAU DARI MOTIVASI
BERPRESTASI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI NGAWI BARAT
TAHUN PELAJARAN 2008/2009
(Eksperimen di SMP Negeri 3 Ngrambe dan SMP Negeri 1 Mantingan)**

Tesis

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Magister**

Program Studi Teknologi Pendidikan



Oleh :

**Siti Ngaisah
S.810108220**

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2009**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING JIGSAW*
DAN *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD)* TERHADAP
PRESTASI BELAJAR BAHASA INGGRIS DITINJAU DARI MOTIVASI
BERPRESTASI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI NGAWI BARAT
TAHUN PELAJARAN 2008/2009
(Eksperimen di SMP Negeri 3 Ngrambe dan SMP Negeri 1 Mantingan)**

Disusun oleh :

**Siti Ngaisah
S.810108220**

Telah disetujui oleh Tim Pembimbing

Dewan pembimbing :

	Nama terang	Tanda tangan	Tanggal
1.	Prof. Dr. H. Mulyoto, M.Pd. Pembimbing I
2.	Prof. Dr. Sunarwan Pembimbing II

Mengetahui

Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan

Prof. Dr. Mulyoto, M.Pd.
NIP. 130 367 766

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING JIGSAW*
DAN *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD)* TERHADAP
PRESTASI BELAJAR BAHASA INGGRIS DITINJAU DARI MOTIVASI
BERPRESTASI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI NGAWI BARAT
TAHUN PELAJARAN 2008/2009
(Eksperimen di SMP Negeri 3 Ngrambe dan SMP Negeri 1 Mantingan)**

Disusun oleh :

**Siti Ngaisah
S.810108220**

Telah disetujui dan disahkan oleh Tim Penguji
Pada tanggal : 11 Mei 2009

Jabatan	N a m a	Tanda tangan
Ketua	: Prof. Dr. Samsi Haryanto, M.Pd.
Sekretaris	: Dr. Nunuk Suryani, M.Pd.
Anggota penguji		
	1. Prof. Dr. H. Mulyoto, M.Pd.
	2. Prof. Dr. Sunarwan

Mengetahui
Direktur PPs UNS

Surakarta, 14 Mei 2009
Ketua Program

Prof. Dr. Suranto, M.Sc., Ph.D.
NIP. 131 472 192

Prof. Dr. H. Mulyoto, M.Pd.
NIP. 130 367 776

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

N a m a : Siti Ngaisah

N I M : S. 810108220

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa tesis berjudul: PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING JIGSAW* DAN *STAD* TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA INGGRIS DITINJAU DARI MOTIVASI BERPRESTASI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI NGAWI BARAT TAHUN PELAJARAN 2008/2009 (Eksperimen di SMP Negeri 3 Ngrambe dan SMP Negeri 1 Mantingan) **adalah betul-betul karya saya sendiri.**

Hal-hal yang bukan karya saya dalam tesis tersebut diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan tesis dan gelar yang sama diperoleh dari tesis tersebut.

Surakarta, 11 Mei 2009

Yang membuat pernyataan

(Siti Ngaisah)

MOTTO

Harta akan habis bila dibelanjakan,

Ilmu akan bertambah bila diamalkan

Ilmu itu adalah cahaya kehidupan

(Ali Bin Abithalib)

Sahabat sejati adalah orang-orang yang berkata benar denganmu, bukan orang-orang yang dapat membenarkan kata-katamu.

(Prof. Dr. Buya Hamka)

PERSEMBAHAN

Tesis ini kupersembahkan kepada:

- Suami tercinta yang telah memberi semangat dan dorongan dalam menyelesaikan studi ini.
- Anak-anakku tersayang.
- Almamater.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah s.w.t. atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Magister pada Program Studi Teknologi Pendidikan, Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Banyak hambatan yang menimbulkan kesulitan dalam penyelesaian penulisan tesis ini, namun berkat bantuan dan berbagai pihak akhirnya kesulitan-kesulitan yang timbul dapat diatasi. Untuk itu, atas segala bentuk bantuan, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. dr. H. Much. Syamsulhadi, selaku rektor Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberi ijin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
2. Prof. Dr. Suranto, M.Sc., Ph.D., selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberi ijin untuk melaksanakan penelitian.
3. Prof. Dr. H. Mulyoto, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan dan sekaligus pembimbing I yang telah memberikan ijin untuk menyusun tesis dan memberikan pengarahan selama penyusunan tesis.
4. Prof. Dr. Sunarwan, selaku pembimbing II yang telah pula memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga memperlancar penyusunan tesis ini.
5. Drs. Sukanto, M.Pd., selaku Kepala SMP Negeri 3 Ngrambe yang telah berkenan memberikan ijin penelitian dan segala kesempatan yang diberikan dalam penelitian.

6. Drs. Tomu Biyatno, M.Pd., selaku Kepala SMP Negeri 1 Mantingan yang telah berkenan memberikan ijin penelitian dan segala kesempatan yang diberikan dalam penelitian.
7. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Dalam penyusunan tesis ini, penulis menyadari masih ada kekurangan, karena keterbatasan pengetahuan yang ada dan tentu hasilnya juga masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu segala saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan.

Semoga kebaikan Bapak, Ibu, mendapat pahala dari Tuhan Yang Maha Esa dan menjadi amal kebaikan yang tiada putus-putusnya dan semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Surakarta, Maret 2009

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TESIS	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7

BAB II. KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. Tinjauan Pustaka	9
1. Prestasi Belajar Bahasa Inggris	9
2. Motivasi Belajar	16
3. Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i>	28
B. Kerangka Berfikir	40
C. Perumusan Hipotesis	43

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian	44
B. Metode Penelitian	45
C. Rancangan Penelitian dan Variabel Penelitian	47
D. Definisi Operasional	49
E. Populasi, Sampel, dan Sampling.....	50
F. Teknik Pengumpulan Data	51
G. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	53
H. Teknik Analisis Data.....	56

BAB IV HASIL, ANALISIS DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Data	62
B. Pengujian Persyaratan Analisis	72
C. Pengujian Hipotesis	72
D. Rangkuman Pengujian Hipotesis	75
E. Pembahasan Hasil Penelitian	78

	Halaman
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	82
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	83
C. Keterbatasan Penelitian	84
D. Saran-saran	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	88

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Tahap-tahap Kegiatan Penelitian	44
Tabel 2. Rangkuman Uji Validitas Instrumen Angket Motivasi Berprestasi	54
Tabel 3. Rangkuman Uji Validitas Tes Prestasi Belajar Bahasa Inggris	55
Tabel 4. Rangkuman Uji Validitas Tes Prestasi Belajar Bahasa Inggris	63
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Data Prestasi Belajar bahasa Inggris Secara Keseluruhan	63
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Data Prestasi Belajar bahasa Inggris Dengan Pembelajaran Model <i>Jigsaw</i>	64
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Data Prestasi Belajar bahasa Inggris Dengan Pembelajaran Model <i>STAD</i>	65
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Data Prestasi Belajar bahasa Inggris Dengan Motivasi Berprestasi Tinggi	66
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Data Prestasi Belajar bahasa Inggris Dengan Motivasi Berprestasi Rendah.....	67
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Data Prestasi Belajar Siswa Dengan Model <i>Jigsaw</i> Dengan Motivasi Berprestasi Tinggi	68
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Data Prestasi Belajar Siswa Dengan Model <i>Jigsaw</i> Dengan Motivasi Berprestasi Rendah	69
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Data Prestasi Belajar Siswa Dengan Model <i>STAD</i> Dengan Motivasi Berprestasi Tinggi	70
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Data Prestasi Belajar Siswa Dengan Model <i>STAD</i> Dengan Motivasi Berprestasi Rendah	71
Tabel 14. Hasil Uji Analisis Univariate Tests	74
Tabel 15. Tabel Kesimpulan Hasil Penelitian	76
Tabel 16. Rangkuman Hasil Uji Tukey	77

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bagan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	12
Gambar 2. Piramida Hierarki Kebutuhan	24
Gambar 3. Grafik Histogram Data Prestasi Belajar Bahasa Inggris Secara Keseluruhan	64
Gambar 4. Grafik Histogram Data Prestasi Belajar Bahasa Inggris Dengan Pembelajaran Metode <i>Jigsaw</i>	65
Gambar 5. Grafik Histogram Data Prestasi Belajar Bahasa Inggris Dengan Pembelajaran Metode <i>STAD</i>	66
Gambar 6. Grafik Histogram Data Prestasi Belajar Bahasa Inggris Dengan Motivasi Berprestasi Tinggi	67
Gambar 7. Grafik Histogram Data Prestasi Belajar Bahasa Inggris Dengan Motivasi Berprestasi Rendah	68
Gambar 8. Grafik Histogram Data Prestasi Belajar Siswa Dengan Model <i>Jigsaw</i> Dengan Motivasi Berprestasi Tinggi	69
Gambar 9. Grafik Histogram Data Prestasi Belajar Siswa Dengan Model <i>Jigsaw</i> Dengan Motivasi Berprestasi Rendah	70
Gambar 10. Grafik Histogram Data Prestasi Belajar Siswa Dengan Model <i>STAD</i> Dengan Motivasi Berprestasi Tinggi	70
Gambar 11. Grafik Histogram Data Prestasi Belajar Siswa Dengan Model <i>STAD</i> Dengan Motivasi Berprestasi Rendah	72

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Jadwal Kegiatan Penelitian.....	88
Lampiran 2. Daftar Siswa Kelas VIII D SMP Negeri 1 Ngrambe (Anggota Try Out Penelitian)	89
Lampiran 3. Daftar Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 1 Ngrambe (Kelompok <i>Jigsaw</i>)	90
Lampiran 4. Daftar Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 1 Mantingan (Kelompok <i>STAD</i>)	91
Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelompok Eksperimen (<i>Jigsaw</i>)	92
Lampiran 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelompok Kontrol (<i>STAD</i>)	103
Lampiran 7. Kisi-kisi Soal Tes Bahasa Inggris	112
Lampiran 8. Soal Tes Bahasa Inggris Kelas VIII SMP Negeri Ngawi Barat Tahun Pelajaran 2008/2009	115
Lampiran 9. Kisi-kisi Angket Motivasi Berprestasi	120
Lampiran 10. Angket Motivasi Berprestasi	121
Lampiran 11. Tabulasi Data Hasil Tes Prestasi Bahasa Inggris	124
Lampiran 12. Tabulasi Data Hasil Angket Variabel Motivasi Berprestasi	125
Lampiran 13. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Motivasi Berprestasi	126
Lampiran 14. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Tes Prestasi Belajar Bahasa Inggris	130
Lampiran 15. Soal Tes Bahasa Inggris Kelas VIII SMP Negeri Ngawi Barat Tahun Pelajaran 2008/2009 (Setelah Uji Coba).....	135
Lampiran 16. Pedoman Penilaian dan Kunci Jawaban Tes Prestasi Belajar Bahasa Inggris	140
Lampiran 17. Angket Motivasi Berprestasi (Setelah Uji Coba)	141

	Halaman
Lampiran 18. Tabulasi Data Hasil Angket Motivasi Berprestasi Kelompok <i>Jigsaw</i>	144
Lampiran 19. Tabulasi Data Hasil Angket Motivasi Berprestasi Kelompok <i>STAD</i>	145
Lampiran 20. Tabulasi Data Hasil Belajar Bahasa Inggris Kelompok <i>Jigsaw</i>	146
Lampiran 21. Tabulasi Data Hasil Belajar Bahasa Inggris Kelompok <i>STAD</i>	147
Lampiran 22. Deskripsi Data	151
Lampiran 23. Uji Normalitas dan Homogenitas	155
Lampiran 24. Uji Analisis Varian	159
Lampiran 25. Uji Tukey	162
Lampiran 26. Nilai-nilai r Product Moment	164
Lampiran 27. Nilai-nilai F	165
Lampiran 28. Perijinan Penelitian	166

ABSTRAK

Siti Ngaisah. *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Jigsaw dan STAD Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris Ditinjau dari Motivasi Berprestasi Siswa Kelas VIII SMP negeri Ngawi Barat Tahun Pelajaran 2008/2009 (Eksperimen di SMP Negeri 3 Ngrambe dan SMP Negeri 1 Mantingan).* Tesis. Surakarta: Program Studi Teknologi Pendidikan Program Pascasarjana, Universitas Sebelas Maret, April 2009.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya: 1) Perbedaan pengaruh yang signifikan antara model *Cooperative Learning Jigsaw* dan *STAD* terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris siswa kelas VIII SMP Negeri Ngawi Barat. 2) Perbedaan pengaruh yang signifikan antara motivasi berprestasi tinggi dan motivasi prestasi rendah terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris siswa kelas VIII SMP Ngawi Barat. 3) Interaksi pengaruh yang signifikan model pembelajaran dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris siswa kelas VIII SMP Negeri Ngawi Barat

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII SMP Negeri 3 Ngrambe dan SMP Negeri 1 Mantingan Wilayah Ngawi Barat. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimental. Populasi penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Negeri Wilayah Ngawi Barat Kabupaten Ngawi yang meliputi 5 kecamatan terdiri dari 15 SMP Negeri. Kecamatan Ngrambe terdiri dari: SMP Negeri 1, 2, dan 3; Kecamatan Karanganyar terdiri dari SMP Negeri 1, 2, 3, dan 4; Kecamatan Mantingan terdiri dari SMP negeri 1, dan 2; Kecamatan Wododaren terdiri dari SMP negeri 1, 2, 3, dan 4; Kecamatan Sine terdiri dari SMP Negeri 1 dan 2, , peneliti mengambil dua sekolah untuk dijadikan sampel dengan teknik *multi stage cluster random sampling*. Anggota sampel penelitian berjumlah 64 siswa diambil dengan teknik *purposive random sampling*. Jumlah tersebut berasal dari dua kelas yang mewakili dari 15 SMP negeri Ngawi Barat yang dijadikan objek penelitian satu kelas untuk kelas *Jigsaw* dan satu kelas untuk kelas *STAD*.

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) variabel independen atribut dan satu variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas: pembelajaran model *Jigsaw* dan *STAD*. Variabel independen atribut: motivasi berprestasi yang dibedakan motivasi berprestasi tinggi dan motivasi berprestasi rendah. Variabel terikat adalah prestasi belajar bahasa Inggris. Dalam pengumpulan data menggunakan teknik tes. Kemudian dari data yang dikumpulkan diolah dengan menggunakan analisis varians dua jalur 2x2.

Hasil analisis data penelitian menyimpulkan bahwa: 1) Ada perbedaan pengaruh yang signifikan antara model *Jigsaw* dan *STAD* terhadap prestasi belajar bahasa Inggris siswa kelas VIII SMP Negeri Ngawi Barat tahun pelajaran 2008/2009. 2) Ada perbedaan pengaruh yang signifikan antara motivasi berprestasi

tinggi dengan motivasi berprestasi rendah terhadap prestasi belajar bahasa Inggris siswa kelas VIII SMP Negeri Ngawi Barat tahun pelajaran 2008/2009. 3) Ada interaksi pengaruh yang signifikan model pembelajaran dengan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar bahasa Inggris siswa kelas VIII SMP Negeri Ngawi Barat. Siswa dengan motivasi berprestasi tinggi, prestasi belajar bahasa Inggris lebih tinggi dibanding dengan siswa dengan motivasi berprestasi rendah yang menggunakan model *Jigsaw*, sedangkan siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi prestasi belajar bahasa Inggris tidak terdapat perberbedaan dengan menggunakan model *STAD* dibanding dengan siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah.

ABSTRACT

Siti Ngaisah. *The Effect of Cooperative Learning Jigsaw and STAD Models on English Learning Achievement Viewed from the Students' Achievement Motivation in the Grade VIII of SMP Negeri Ngawi Barat in the School Year of 2008/2009 (An Experiment on SMP Negeri 3 Ngrambe and SMP Negeri 1 Mantingan).* Thesis. Surakarta: Education Technology Program Study of Postgraduate Program, Sebelas Maret University, April 2009.

This research aims to find out: 1) the effect of the use of Cooperative Learning Jigsaw and STAD models on English Learning Achievement of the Grade VIII students of SMP Negeri Ngawi Barat (West Ngawi), 2) the effect of achievement motivation on English Learning Achievement of the Grade VIII students of SMP Negeri Ngawi Barat, and 2) the effect interaction of the use of Cooperative Learning Jigsaw and STAD models on English Learning Achievement of the Grade VIII students of SMP Negeri Ngawi Barat.

This research was taken place in the grade VIII of SMP Negeri 3 Ngrambe and SMP Negeri 1 Mantingan in Ngawi Barat. The research method employed was an experimental one. The research population was the grade VIII students of SMP Negeri in Ngawi Barat area of Regency Ngawi encompassing 5 sub districts consisting of 15 SMP Negeri (Public Junior High School). Sub district Ngrambe consists of: SMP Negeri 1, 2, and 3; Karanganyar: SMP Negeri 1, 2, 3, and 4; Mantingan: SMP Negeri 1 and 2; Wododaren: SMP Negeri 1, 2, 3, and 4; and Sine: SMP Negeri 1 and 2. The author took two schools as the sample using multi stage cluster random sample. The members of research sample were 64 students taken using purposive random sampling. That number was obtained from two classes representing the 15 Public Junior High Schools in West Ngawi that was used as the research object: one for the jigsaw class and one for the STAD class.

In this research, there were three variables: independent, attributive independent and dependent variables. The independent variables were Jigsaw and STAD learning models. The attributive independent variables was achievement motivation categorized into high and low ones. The dependent variable was English learning achievement. Technique of collecting data employed was test. The data obtained was then processed using a two-way variance analysis 2 x 2.

The result of analysis concluded that: 1) there is an effect difference of the use of Cooperative Learning Jigsaw and STAD models on English Learning Achievement of the Grade VIII students of SMP Negeri Ngawi Barat, 2) there is an effect difference of achievement motivation on English Learning Achievement of the Grade VIII students of SMP Negeri Ngawi Barat, and 3) there is an effect interaction of the use of Cooperative Learning Jigsaw and STAD models on English Learning Achievement of the Grade VIII students of SMP Negeri Ngawi Barat.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan sebagai berikut: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. (UU Sisdiknas, 2003: 3)

Setiap satuan pendidikan jalur pendidikan di sekolah harus menyediakan sarana belajar yang sesuai dengan kurikulum sekolah. Kurikulum sekolah disusun untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dengan memperhatikan tahap perkembangan siswa dan kesesuaian dengan lingkungan, kebutuhan pendidikan nasional, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sesuai dengan jenis dan jenjang masing-masing satuan pendidikan.

Ditegaskan juga tentang prinsip penyelenggaraan pendidikan diantaranya, pendidikan diselenggarakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat, dan memberi keteladanan, membangun kemauan, serta mengembangkan kreatifitas peserta didik dalam proses pembelajaran.

Pengubahan pembelajaran efisien dan efektif bila pengajar dapat menerapkan, memahami antara metode, pengajaran, dan pengenalan siswa. selain itu juga memanfaatkan beberapa model pembelajaran untuk memperjelas bahan ajar yang dilaksanakan. Ini bukan berarti sembarang metode pembelajaran dapat bermanfaat untuk setiap materi pelajaran.

Nana Sudjana (2005: 6) menjelaskan, “ada dua faktor utama yang mempengaruhi belajar yaitu dari dalam (internal) dan dari luar (eksternal).” Faktor dari dalam meliputi kemampuan, minat, motivasi, kreatifitas, perhatian dan kebebasan. Faktor dari luar meliputi lingkungan belajar, sarana prasarana belajar, kurikulum, dan kebijakan terutama yang mempengaruhi kualitas pembelajaran.

Pada umumnya siswa kurang mempunyai motivasi berprestasi. Siswa bersekolah karena hanya tuntutan orangtua pada usia masa sekolah mereka. Sehubungan dengan itu mereka perlu diberi motivasi agar mereka mau belajar dengan sungguh-sungguh. Khususnya belajar Bahasa Inggris, di sini perlu pemberian motivasi agar siswa mempunyai kesadaran dan kemauan sendiri untuk belajar.

Metode belajar mengajar banyak macamnya antara lain metode ceramah, tanya jawab, diskusi, pemberian tugas, kerja kelompok, demonstrasi, eksperimen, simulasi, dan model pembelajaran dengan pendekatan *Cooperative Learning*. Dalam suatu kegiatan belajar mengajar tidak harus menggunakan metode tertentu untuk mengajarkan suatu materi pelajaran tetapi penggunaan metode lebih ditekankan pada kebutuhan agar sesuai dengan materi pelajaran.

Penerapan model pembelajaran dengan pendekatan *Cooperative Learning* dapat meningkatkan *self-esteem*, kemampuan interpersonal dan menerima kesenjangan akademik di antara siswa. Di samping itu pendekatan *Cooperative Learning* dapat mendorong siswa memiliki motivasi, keberanian, dan memiliki toleransi terhadap berbagai budaya di dalam kelas yang heterogen. Pembelajaran *Cooperative Learning* memiliki kelebihan di mana para siswa bekerja sama dalam kelompok kecil untuk saling membantu satu sama lain dalam belajar. Pembelajaran kooperatif melibatkan proses pembelajaran secara kooperatif antar siswa dalam rangka mencapai tujuan belajar. Demikian pula, dalam belajar bahasa Inggris, siswa melakukan interaksi antar teman dalam belajar berbagai aspek *speaking*, *reading*, dan *writing*. Mereka dapat saling belajar berbagai aspek *speaking*, *reading*, dan *writing* dari satu kelompok ke kelompok yang lainnya. Oleh sebab itu model pembelajaran kooperatif dipandang layak dan sesuai untuk proses pembelajaran Bahasa Inggris.

Pendekatan pembelajaran kooperatif merupakan pendekatan yang dianjurkan kepada guru dalam proses pembelajaran. Dengan belajar aktif ini, peserta didik diajak untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran, tidak hanya mental tetapi juga melibatkan fisik. Dengan cara ini biasanya peserta didik akan merasakan suasana yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar dapat dimaksimalkan (Hisyam Zaini, Bermawiy Munthe, dan Sekar Ayu Aryani, 2008:iv). Beberapa model yang terdapat dalam pendekatan pembelajaran kooperatif di antaranya adalah model *Jigsaw* dan *STAD* (*Student Teams Achievement Divisions*).

Upaya meningkatkannya prestasi belajar bahasa Inggris di sekolah khususnya di SMP dapat berhasil dengan baik dan maksimal bila didukung oleh metode belajar yang efektif dari guru. Model pembelajaran *Cooperative Learning Jigsaw* termasuk faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang berasal dari luar diri siswa, karena pembelajaran *Cooperative Learning Jigsaw* memiliki kelebihan di mana para siswa bekerja sama dalam kelompok kecil untuk saling membantu satu sama lain dalam belajar. Pembelajaran kooperatif melibatkan proses pembelajaran secara kooperatif antar siswa dalam rangka mencapai tujuan belajar. Demikian pula, dalam belajar bahasa Inggris, siswa melakukan interaksi antar mereka dalam belajar berbagai aspek. Mereka dapat saling belajar berbagai aspek yang terdapat dalam bahasa Inggris dari satu kelompok ke kelompok yang lainnya. Oleh sebab itu model pembelajaran kooperatif dipandang layak dan sesuai untuk proses pembelajaran bahasa Inggris.

Selain metode *Jigsaw*, model kooperatif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Inggris adalah metode *STAD (Student Teams Achievement Divisions)*. Metode ini dianggap yang paling sederhana dan paling langsung dari pendekatan kooperatif. Model pembelajaran kooperatif *tipe STAD* merupakan teori belajar konstruktivisme yang berdasarkan pada teori belajar kognitif. Dalam suatu kegiatan belajar mengajar bahasa Inggris akan menghasilkan keluaran (*output*) yang berkualitas jika didukung oleh pemanfaatan semua komponen yang ada secara maksimal. Dilihat dari komponen-komponen yang ada satu diantaranya adalah penerapan model pembelajaran kooperatif *tipe STAD*.

Model pembelajaran kooperatif *tipe STAD* digunakan para guru untuk mengajarkan informasi akademik baru kepada siswa setiap minggu, baik melalui penyajian verbal maupun tertulis. Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok atau tim yang akan membahas materi tertentu. Model ini merupakan satu bentuk perubahan pola pikir pembelajaran, yaitu suatu inovasi pembelajarn yang dirancang untuk membantu siswa memahami teori secara mendalam melalui pengalaman belajar.

Berdasarkan uraian di atas, penulis mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Model pembelajaran *Cooperative Learning Jigsaw* dan *STAD (Student Teams Achievement Divisions)* Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri Ngawi Barat Tahun Pelajaran 2008/2009 (Eksperimen di SMP Negeri 3 Ngrambe dan SMP Negeri 1 Mantingan)”.

B. Identifikasi Masalah

Dengan latar belakang di atas, peneliti menuliskan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pengubahan pembelajaran efisien dan efektif bila pengajar dapat menerapkan, memahami antara model, pengajaran, dan pengenalan siswa.
2. Pada umumnya siswa kurang mempunyai motivasi berprestasi dalam belajar.
Siswa bersekolah karena hanya tuntutan orangtua pada usia masa sekolah mereka.

3. Dalam suatu kegiatan belajar mengajar tidak harus menggunakan metode tertentu untuk mengajarkan suatu materi pelajaran tetapi penggunaan metode lebih ditekankan pada kebutuhan agar sesuai dengan materi pelajaran.
4. Penerapan model pembelajaran dengan pendekatan *Cooperative Learning Jigsaw* dan *STAD* dapat mendorong siswa memiliki motivasi, keberanian, dan memiliki toleransi terhadap berbagai budaya di dalam kelas yang heterogen.
5. Dalam belajar bahasa Inggris, siswa dapat saling belajar berbagai aspek *speaking, reading, dan writing* dari satu kelompok ke kelompok yang lainnya.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat penelitian ini cukup banyak dan beragam, maka tidak mungkin peneliti melakukan penelitian semua masalah tersebut secara memadai. Untuk tidak menimbulkan persepsi yang rancu penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Meneliti pengaruh model pembelajaran *Cooperative Learning Jigsaw* dan *STAD* terhadap prestasi belajar bahasa Inggris.
2. Meneliti pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar bahasa Inggris.
3. Meneliti interaksi antara model pembelajaran dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar bahasa Inggris.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Adakah perbedaan pengaruh yang signifikan antara model *Cooperative Learning Jigsaw* dan *STAD* terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris siswa kelas VIII SMP Negeri Ngawi Barat ?
2. Adakah perbedaan pengaruh yang signifikan antara motivasi berprestasi tinggi dengan motivasi berprestasi rendah terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris siswa kelas VIII SMP Negeri Ngawi Barat ?.
3. Adakah interaksi pengaruh yang signifikan model pembelajaran dengan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris siswa kelas VIII SMP Negeri Ngawi Barat ?.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya:

1. Pengaruh penggunaan model *Cooperative Learning Jigsaw* dan *STAD* terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris siswa kelas VIII SMP Negeri Ngawi Barat.
2. Pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris siswa kelas VIII SMP Ngawi Barat.
3. Interaksi pengaruh penggunaan model pembelajaran dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris siswa kelas VIII SMP Negeri Ngawi Barat.

F. Manfaat Penelitian

Dari tujuan yang telah dirumuskan di atas, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pada dunia pendidikan dan memberikan bermanfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini dan pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Kepala Sekolah untuk menekankan kepada guru untuk menggunakan metode dalam pembelajaran, baik model *Cooperative Learning Jigsaw* dan metode STAD.
- b. Bagi Kepala Sekolah dan guru sebagai sumbangan pemikiran tentang pengaruh penggunaan model pembelajaran dan motivasi berprestasi terhadap peningkatan prestasi belajar Bahasa Inggris.
- c. Bagi siswa kelas VIII SMP dapat menambah pengalaman baru dalam penggunaan model pembelajaran dan motivasi berprestasi dalam meningkatkan prestasi belajar Bahasa Inggris.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. Tinjauan Pustaka

1. Prestasi Belajar Bahasa Inggris

a. Pengertian Prestasi

Prestasi merupakan hasil yang didapat oleh seseorang setelah melakukan kegiatan. “prestasi adalah bukti keberhasilan usaha yang dapat dicapai” (Winkel, 2001: 15). Menurut Pasaribu dan Simanjuntak “*Achievement* (prestasi) adalah isi dari kapasitas seseorang, yang dimaksud di sini ialah hasil yang diperoleh seseorang setelah mengikuti didikan atau latihan tertentu” (Pasaribu dan Simanjuntak, 2003: 85). Dari ungkapan tersebut jelaslah bahwa prestasi akan terjadi, setelah adanya kegiatan tertentu.

Dari kedua pendapat tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi merupakan hasil usaha yang telah dicapai, melalui ketekunan yang dilakukan dan menghasilkan perubahan dalam mencapai hasil kerja dalam waktu tertentu.

b. Pengertian Belajar

Berbagai ahli mengemukakan pendapatnya tentang belajar, yang mengatakan bahwa “belajar adalah suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap. Perubahan itu bersifat secara dinamis dan membekas” (Winkel, 2001: 36). Lebih lanjut dinyatakan bahwa “belajar mengandung pengertian terjadinya perubahan dari persepsi dan perilaku termasuk juga perbaikan perilaku” (Oemar Hamalik, 2000: 45).

Pengertian belajar menurut Hilgard yang dikutip oleh Nasution (2000: 35): *“Learning is the proses by which an activity originates or is changed through training procedures (Whether in the laboratory or in the natural environment) as distinguished from changes by factors not attributable to training.”* (Belajar adalah proses yang melahirkan atau mengubah suatu kegiatan melalui jalan latihan (apakah dalam laboratorium atau dalam lingkungan alamiah) yang dibedakan dari perubahan-perubahan oleh faktor-faktor yang tidak termasuk latihan, misalnya perubahan karena mabuk atau minum ganja bukan termasuk hasil belajar).

Dari ketiga tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa seseorang telah belajar kalau terdapat perubahan tingkah laku melalui pengalaman atau latihan dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut, menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan (*kognitif*), keterampilan (*psikomotorik*), maupun yang menyangkut nilai dan sikap (*afektif*). Perubahan tersebut terjadi akibat interaksi dengan lingkungannya, tidak terjadi karena pertumbuhan fisik atau kedewasaan, tidak karena kelelahan, penyakit atau perubahan karena obat-obatan. Kecuali itu perubahan tersebut relatif bersifat lama atau permanen dan menetap.

c. Pengertian Prestasi Belajar

Menurut Sutratinah Tirtonagoro (2001: 43) bahwa: “Prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar mengajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.”

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia (2001:70) yang dimaksud prestasi belajar adalah “penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru.”

Sedangkan pengertian prestasi belajar menurut Maslow (dalam Nana Sudjana, 2007:22) bahwa:

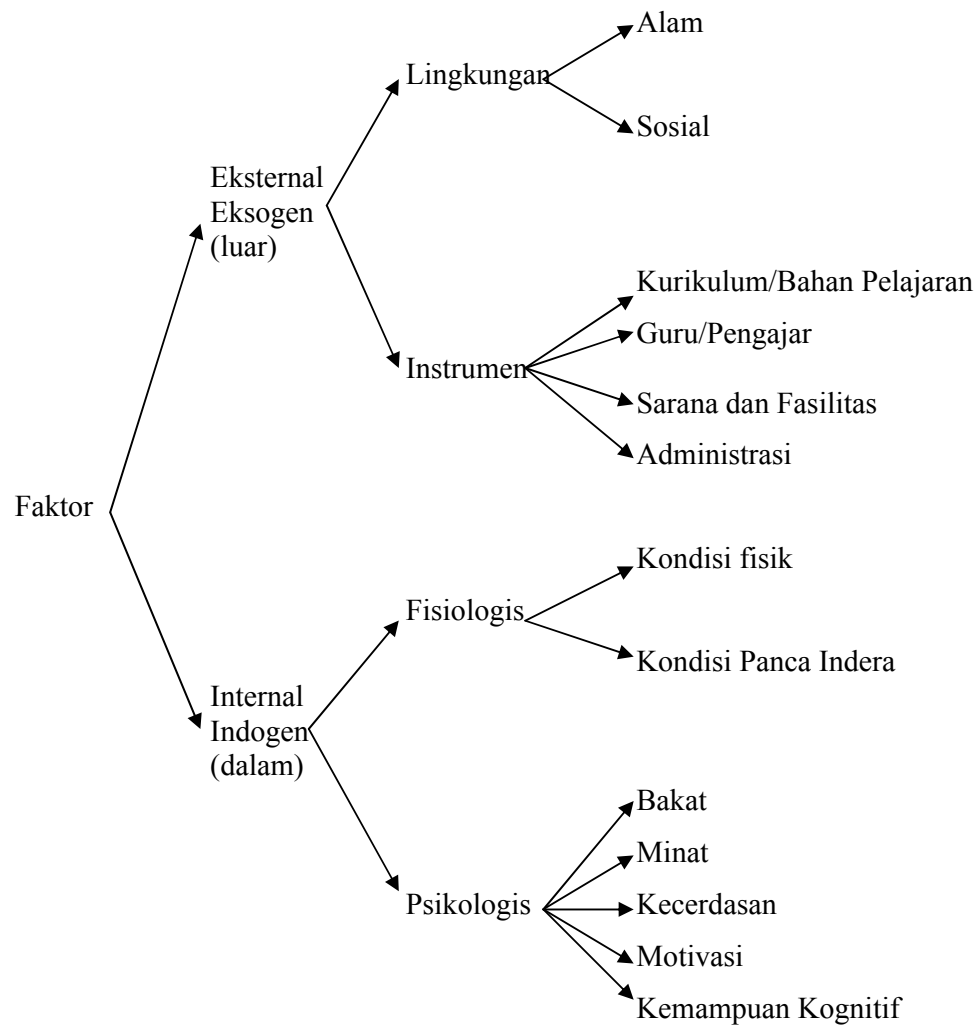
Prestasi belajar suatu masalah yang bersifat perenial dalam sejarah kehidupan manusia karena sepanjang rentang kehidupan manusia selalu mengejar prestasi menurut bidang dan kemampuan masing-masing kehadiran prestasi belajar dalam kehidupan manusia pada tingkat dan jenis tertentu pula manusia yang berada di bangku sekolah.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat dikemukakan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai siswa dengan bekerja keras, ulet, tekun, sehingga bisa memberikan kepuasan dan pemenuhan hasrat ingin tahu siswa. Berdasarkan pendapat tersebut jelaslah bahwa prestasi belajar merupakan hasil siswa setelah melakukan suatu proses pembelajaran. Sedangkan prestasi belajar bahasa Inggris adalah hasil siswa setelah melakukan suatu proses belajar bahasa Inggris.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Tinggi atau rendahnya prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor termaksud akan selalu ada sepanjang proses belajar mengajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menurut Ngalim Purwanto (2002: 73) sebagai berikut: “a. Faktor dari luar, meliputi: lingkungan dan instrumental; b. Faktor dari dalam, meliputi: fisiologis, psikologis, kecerdasan, motivasi, dan kemampuan kognitif.”

Dari beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar tersebut di atas dapat digambarkan dalam bentuk bagan sebagai berikut:



Gambar 1. Bagan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Dari bagan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Faktor dari luar

a) Faktor lingkungan

Lingkungan yang berujud alam dan sosial. Lingkungan alam seperti keadaan udara, suhu, kelembaban. Belajar dengan udara yang segar, akan lebih baik hasilnya, bila dibandingkan dengan keadaan udara yang panas dan pengap. Lingkungan sosial merupakan hubungan antara individu dengan keluarga, maupun lingkungan masyarakat.

b) Faktor instrumental

Faktor instrumental adalah faktor yang keberadaannya dan penggunaannya sudah direncanakan, sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Seperti: gedung, perlengkapan belajar dan administrasi kelas atau sekolah. Faktor ini diharapkan dapat membawa hasil belajar yang baik.

2) Faktor dari dalam

a) Faktor fisiologi

Kondisi fisiologi pada umumnya, seperti kesehatan jasmani akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Jasmani yang sehat, segar, akan mudah menerima informasi dari guru. Lain halnya bagi siswa yang tidak sehat jasmaninya, maka hasil belajarnya juga kurang baik.

b) Faktor psikologis

Setiap manusia pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, karena perbedaan itu juga mempengaruhi hasil belajar. Faktor psikologis yang dianggap berpengaruh terhadap hasil belajar adalah:

(1) Bakat

Bakat merupakan faktor yang besar pengaruhnya terhadap hasil belajar seseorang. Apabila seseorang belajar pada bidang yang sesuai dengan bakatnya, maka kemungkinan berhasilnya akan lebih besar.

(2) Minat

Kalau seseorang tidak berminat mempelajari sesuatu, tidak dapat diharapkan akan berhasil dengan baik, sebaliknya bila seseorang berminat untuk mempelajari sesuatu, maka hasilnya akan lebih baik.

c) Kecerdasan

Kecerdasan besar peranannya dalam menentukan berhasil tidaknya seseorang mempelajari sesuatu. Orang yang cerdas pada umumnya lebih mampu belajar, daripada orang yang kurang cerdas. Kecerdasan seseorang biasanya dapat diukur dengan menggunakan alat tertentu, sedangkan hasil pengukuran dinyatakan dengan angka yang menunjukkan perbandingan kecerdasan, yang terkenal dengan sebutan *Intelligence Quotient* (IQ). Dengan memahami taraf IQ setiap siswa, maka seorang guru dapat memperkirakan tindakan yang harus diberikan kepada siswa secara tepat.

d) Motivasi

Motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar. Oleh karena itu, meningkatkan motivasi belajar siswa menjadi bagian yang amat penting, dalam rangka mencapai hasil belajar yang maksimal.

e) Kemampuan kognitif

Tujuan belajar meliputi tiga aspek, yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Namun pada umumnya pengukuran kognitif lebih diutamakan dalam rangka menentukan keberhasilan belajar di sekolah. Karena itu, kemampuan kognitif merupakan faktor penting dalam belajar siswa.

e. Evaluasi Belajar Bahasa Inggris

Untuk mengungkapkan dan mengukur hasil belajar bahasa Inggris harus dilakukan evaluasi. Adapun yang dimaksud dengan evaluasi menurut Moore (dalam Farida Rahim, 2007: 137) adalah suatu proses pengumpulan, menganalisis data, mempertimbangkan dan membuat keputusan tentang hasil belajar siswa. Sedangkan pengertian evaluasi menurut Winkel (2001:313) sebagai berikut:

Evaluasi berarti penentuan sampai seberapa jauh sesuatu berharga, bermutu atau bernilai. Evaluasi terhadap hasil belajar yang dicapai oleh siswa dan terhadap proses belajar mengajar mengandung penilaian terhadap hasil belajar atau proses belajar itu, sampai seberapa jauh keduanya dapat dinilai baik.

Menurut Anastasi yang dikutip Saifuddin Azwar (2001: 2) “evaluasi berarti penilaian atau pengukuran yang objektif dan standar terhadap sampel perilaku.”

Gronlund (2000: 6) memberikan penjelasan tentang evaluasi sebagai berikut: *Evaluation is important to many facets of the school program. It contributes directly to the teaching-learning process used in classroom instruction and to a number of other school uses.* (Evaluasi adalah sebagian

besar merupakan program sekolah. Program ini secara langsung menyokong kepada *teaching-learning* proses yang digunakan dalam instruksi kelas dan bagi sejumlah sekolah lain yang menggunakan).

Dari pendapat-pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa evaluasi belajar bahasa Inggris merupakan penilaian yang standar terhadap tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam pelajaran bahasa Indonesia pada kurun waktu tertentu dalam bentuk nilai (angka).

2. Motivasi Berprestasi

a. Pengertian Motivasi

Menurut Maltby, Gage dan Berkliner (1995: 351), “motivasi adalah apa yang mensinergi dan mengarahkan perilaku pada tujuan-tujuan tertentu.” Wlodkowsky (dalam Suciati, 2001: 41), “motivasi sebagai suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu dan yang memberi arah dan ketahanan (*persistence*) pada tingkah laku tersebut.” Sedangkan menurut Mc Donald (dalam Sardiman, 2007: 73), mengatakan bahwa “motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

Pengertian yang dikemukakan Mc. Donald ini mengandung tiga elemen penting, yaitu:

- 1) Bahwa motivasi mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi di dalam sistem “neurophysiological” yang ada pada

organisme manusia. Karena menyangkut perubahan energi manusia (walaupun motivasi itu muncul dari dalam diri manusia), penampakkannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia.

- 2) Motivasi ditandai dengan munculnya rasa atau "feeling", afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.
- 3) Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respons dari suatu aksi, yakni tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terangsang/terdorong oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan. Tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan.

Dengan ketiga elemen di atas, maka dapat dikatakan bahwa motivasi itu sebagai sesuatu yang kompleks. Motivasi akan menyebabkan terjaidnya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Semua ini didorong karena adanya tujuan, kebutuhan atau keinginan (Sardiman A.M., 2007:74).

Berangkat dari beberapa definisi motivasi di atas, dapatlah dirumuskan bahwa motivasi adalah dorongan atau kekuatan untuk belajar yang timbul baik dari dalam (intrinsik) ataupun dari luar dirinya (ekstrinsik) yang akan dijelaskan pada pembahasan berikutnya.

b. Pengertian Motivasi Berprestasi

Seseorang melakukan aktivitas karena didorong oleh adanya faktor-faktor: kebutuhan biologis, instink, kemampuan-kemampuan dan unsur-unsur

kejiwaan yang lain serta adanya pengaruh perkembangan budaya manusia. Ada pendapat bahwa dorongan memenuhi kebutuhan disebut motif. Motif yang diwarnai usaha belajar dapat disebut motif belajar.

Menurut Ngalim Purwanto (2002:60) bahwa: “motivasi berprestasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan, dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.” Tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu.

Abu Ahmadi (2002:140) mengungkapkan bahwa “dorongan yang datang dari dalam dirinya untuk berbuat dinamakan motif. Motif adalah suatu keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai sesuatu.” Winkel (2001:27) berpendapat bahwa “kekuatan yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas demi tercapainya suatu tujuan disebut motif, sedangkan motif baru dapat disebut motivasi apabila sudah menjadi kekuatan aktif (sudah melakukan suatu aktivitas)”, sedangkan motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberi arah pada kegiatan belajar itu, sehingga tujuan yang dikehendaki siswa tercapai.

Dari uraian tersebut di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi menunjuk pada suatu keadaan yang menyebabkan seseorang melakukan suatu

aktivitas tertentu untuk mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.

c. Macam-macam Motivasi Berprestasi

Menurut Winkel (2001:27) motivasi terbagi atas dua bentuk, yaitu “motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.” Dari kedua motivasi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang fungsinya tidak dirangsang dari luar, karena di dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sebagai contoh misalnya anak yang senang membaca, meskipun tidak ada yang menyuruh, ia rajin mencari buku-buku untuk dibacanya. Dalam kegiatan belajar, motivasi instrinsik adalah keinginan belajar untuk mencapai tujuan belajar. Seorang siswa belajar karena betul-betul ingin mendapat pengetahuan, atau ketrampilan. Siswa yang memiliki motivasi intrinsik akan bertujuan menjadi orang yang terdidik, terlatih yang berpengetahuan dan ahli dalam suatu bidang tertentu. Motivasi ini muncul dari kesadaran diri sendiri.

2) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berfungsi karena ada rangsangan dari luar. Sebagai contoh siswa belajar karena tahu besok pagi akan ulangan atau testing dengan harapan mendapat nilai yang baik, sehingga akan dipuji oleh teman-teman maupun orang tua. Jadi ia belajar

bukan karena ingin mengetahui sesuatu, melainkan ingin mendapat nilai yang baik dan atau ingin mendapat pujian.

Menurut Davies yang dikutip Sardiman (2007:88) “Motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang mengacu kepada faktor-faktor dari luar dan ditetapkan pada tugas atau pada siswa oleh guru atau orang lain”. Motivasi ekstrinsik dapat berupa penghargaan, pujian, hukuman atau celaan. Dalam kegiatan belajar mengajar, motivasi ekstrinsik sangat penting, sebab kemungkinan besar keadaan siswa itu berbeda-beda dan berubah-ubah. mungkin juga dalam proses belajar mengajar ada yang kurang menarik bagi siswa, sehingga diperlukan motivasi ekstrinsik.

Menurut Winkel yang dikutip oleh Sardiman (2001:90) “Motivasi ekstrinsik adalah bentuk motivasi dimana aktivitas belajar anak dipengaruhi oleh keadaan di luar dirinya, misal adanya ganjaran, celaan, ingin naik kelas dan sebagainya”.

Dari kedua motivasi tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi yang paling baik adalah motivasi intrinsik. Dengan motivasi instrinsik, siswa dengan penuh kesadaran diri mau melakukan sesuatu. Dengan kesadarannya itu pulalah dia akan melakukan dengan maksimal, dan karena dilakukan dengan maksimal maka akan memperoleh hasil yang optimal sesuai dengan kemampuan anak itu sendiri.

d. Ciri-ciri Motivasi Berprestasi

Menurut Sardiman (2007:75), “Motivasi berprestasi adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu sehingga seseorang itu mau

dan ingin melakukan sesuatu”. Motivasi tumbuh di dalam diri seseorang secara abstrak menciptakan kondisi-kondisi tertentu. Motivasi dapat dirangsang oleh faktor dari luar.

Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak serta reaksi bertujuan di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek yang belajar dapat tercapai.

Menurut Sardiman (2007: 83), motivasi berprestasi mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa).
- 3) Lebih senang bekerja sendiri.
- 4) Dapat cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, berulang-ulang sehingga kurang kreatif.
- 5) Kalau sudah yakin akan sesuatu, dapat mempertahankan pendapatnya.
- 6) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- 7) Senang mencari dan memecahkan soal-soal.

Apabila seseorang memiliki ciri-ciri seperti di atas berarti orang itu memiliki motivasi yang kuat. Kegiatan belajar mengajar akan berhasil baik, kalau siswa tekun mengerjakan tugas, ulet dalam memecahkan berbagai masalah dan hambatan secara mandiri. Dalam kegiatan belajarnya siswa mampu mempertahankan pendapatnya, jika ia sudah yakin akan kebenaran pendapat itu. Hal tersebut harus dipahami oleh guru, agar dalam berinteraksi dengan siswa dapat memberikan motivasi yang tepat dan optimal.

e. Cara Menumbuhkan Motivasi Berprestasi

Siswa mempunyai motivasi berprestasi tinggi apabila ia mempunyai keinginan untuk berprestasi lebih baik daripada yang lain dalam banyak situasi. Dengan demikian orang yang mempunyai motivasi berprestasi yang tinggi mereka akan selalu bersemangat dalam melakukan aktivitasnya. Hal ini berarti tingkah laku individu itu disebabkan karena adanya keinginan-keinginan atau karena kebutuhan-kebutuhannya.

Timbulnya tingkah laku, menurut Mc Clelland yang dikutip oleh Moh. As'ad (1999:52-53) adalah:

Tingkah laku dipengaruhi oleh kebutuhan-kebutuhan yang ada dalam diri manusia. Dalam konsepnya mengenai motivasi, dalam diri individu terdapat tiga kebutuhan pokok yang mendorong tingkah lakunya. Konsep motivasi ini lebih dikenal dengan *social motives theory*. Adapun kebutuhan yang dimaksud menurut adalah: 1) *need for achievement*, 2) *need for affiliation*, 3) *need for power*.

Karakteristik ketiga kebutuhan penting tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) *Need for achievement* (kebutuhan berprestasi)

Kebutuhan berprestasi tercermin pada keinginan individu dalam mengambil tugas yang dapat dipertanggungjawabkan secara pribadi atas perbuatan-perbuatannya, ia menentukan tujuan yang wajar serta memperhitungkan resiko-resiko yang mungkin terjadi, ia ingin mendapatkan umpan balik atas perbuatan-perbuatannya serta berusaha melakukan segala sesuatu secara kreatif dan inovatif.

2) *Need for affiliation* (kebutuhan berafiliasi)

Kebutuhan berafiliasi ditujukan dengan adanya keinginan untuk menjalin persahabatan dengan orang lain, kerja sama dengan orang lain. Ia akan melaksanakan tugas-tugasnya dengan efektif bila bekerja dengan orang lain dalam suatu kerjasama.

3) *Need for power* (kebutuhan akan kekuasaan)

Kebutuhan akan kekuasaan tercemin pada seseorang yang ingin mempunyai pengaruh atas orang lain. Ia peka terhadap struktur pengaruh antarpribadi suatu kelompok atau organisasi yang mempunyai prestasi. Ia berusaha membantu orang lain walaupun tidak diminta, selalu menjaga reputasi dan kedudukannya, serta berusaha mempengaruhi orang lain.

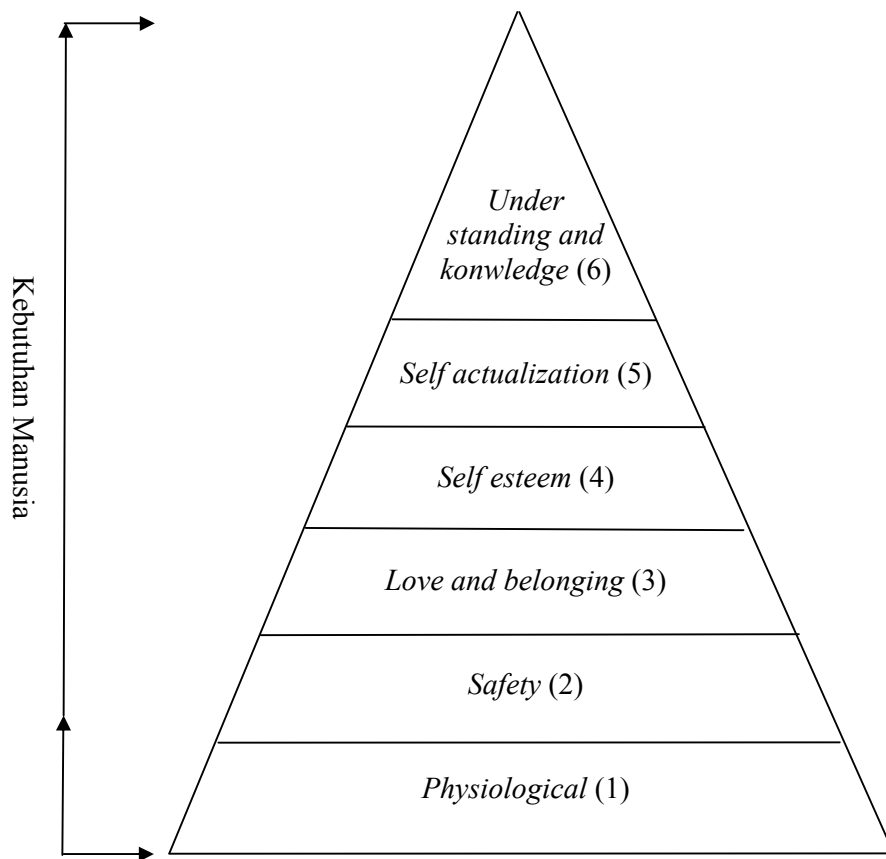
Berdasarkan uraian di atas, maka kebutuhan berprestasi erat hubungannya dengan motivasi yaitu kegiatan membangkitkan motif yang terdapat pada diri seseorang. Pembahasan motif biasanya akan berkaitan erat dengan *ability* (kemampuan). Masalah sebenarnya adalah bahwa setiap orang itu mempunyai kemampuan terhadap sesuatu hal, namun karena tidak adanya motivasi maka kesan yang terlihat individu tersebut tidak mampu melakukan sesuatu.

Menurut ahli ilmu jiwa, dijelaskan bahwa dalam motivasi itu ada suatu hierarki, maksudnya motivasi itu ada tingkat-tingkatannya, yakni dari bawah ke atas. Dalam hal ini ada beberapa teori tentang motivasi yang selalu bergayut dengan soal kebutuhan (Sardiman A.M., 2007:80), yaitu:

- 1) kebutuhan fisiologis, seperti lapar, haus, kebutuhan untuk istirahat, dan sebagainya;

- 2) kebutuhan akan keamanan (*security*), yakni rasa aman, bebas dari rasa takut dan kecemasan;
- 3) kebutuhan akan cinta dan kasih: kasih, rasa diterima dalam suatu masyarakat atau golongan (keluarga, sekolah, kelompok);
- 4) kebutuhan untuk mewujudkan diri sendiri, yakni mengembangkan bakat dengan usaha mencapai hasil dalam bidang pengetahuan, sosial, pembentukan pribadi.

Dengan istilah lain, kebutuhan untuk berusaha ke arah kemandirian dan aktualisasi diri. Sesuai dengan kebutuhan itu Maslow menciptakan piramida hierarki kebutuhan yang lebih lengkap yang dilukiskan seperti gambar berikut:



Gambar 2. Piramida Hierarki Kebutuhan

Setiap tingkat di atas hanya dapat dibangkitkan apabila telah dipenuhi tingkat motivasi di bawahnya. Apabila guru menginginkan siswanya belajar dengan baik, maka harus dipenuhi tingkat yang terendah sampai yang tertinggi. Siswa yang lapar, merasa tidak aman, tidak dikasihi, tidak diterima sebagai anggota masyarakat kelas, goncang harga dirinya, tentu tidak akan dapat belajar secara baik.

Dalam hal belajar, yang paling baik adalah siswa memiliki motivasi intrinsik. Namun pada kenyataannya sering dijumpai motivasi tersebut tidak dimiliki siswa, sehingga peran pendidik menjadi penting yaitu menumbuhkan motivasi ekstrinsik pada diri siswa. Dengan motivasi ekstrinsik ini, diharapkan akan mampu mendorong siswa untuk menjadi lebih giat belajar.

Usaha menimbulkan motivasi ekstrinsik dalam belajar menurut Sardiman (2007: 92) dapat dilakukan dengan: “a. Metode Mengajar, b. Media pengajaran, c. Menjanjikan hadiah/ganjaran, d. Memberi pujian atau celaan, e. Memberi nilai/angka, f. Saingan/kompetisi yang sehat, g. Memberi ulangan, dan h. Hukuman”.

Dari usaha-usaha tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

5) Metode mengajar

Metode mengajar merupakan cara atau teknik penyajian pelajaran oleh guru agar siswa dapat menerima dan memahami pelajaran tersebut dengan jelas, sehingga tujuann pelajaran dapat tercapai. Dengan metode yang tepat guru tersebut dapat menimbulkan motivasi ekstrinsik pada siswa.

6) Media pengajaran

Media pengajaran adalah bentuk-bentuk dan saluran yang digunakan atau disediakan untuk menyampaikan isi/bahan pengajaran dalam rangka mencapai tujuan pengajaran, di samping guru, buku teks dan papan tulis. Dengan media pengajaran yang tepat siswa akan tertarik perhatiannya sehingga menumbuhkan motivasi ekstrinsik siswa di dalam mengikuti pelajaran.

7) Menjanjikan hadiah/ganjaran

Sebagai contoh siswa yang mendapat nilai 10 dalam testing (Ulangan Umum Bersama) akan diberi hadiah. Hadiah dapat berupa alat tulis, buku bacaan atau yang lainnya yang dapat memotivasi belajar anak, sehingga anak dapat mempertahankan prestasi belajarnya.

8) Memberi pujian atau celaan

Apabila ada siswa yang sukses/berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, perlu diberi pujian. Pujian ini merupakan penguatan yang positif dan sekaligus merupakan motivasi ekstrinsik yang baik. Apabila ada siswa yang dengan sengaja melakukan kesalahan. Perlu diberi celaan, agar tidak diulangi lagi. Celaan atau teguran hendaknya bersifat mendidik. Oleh karena itu pujian atau celaan yang positif dapat merupakan motivasi ekstrinsik yang baik asal pemberiannya tepat.

9) Memberi Nilai/angka

Angka di sekolah merupakan simbol dari nilai kegiatan. Banyak siswa belajar hanya untuk mencapai nilai/angka yang baik. Siswa hanya

mengejar ulangan atau nilai raport yang baik. pencapaian nilai-nilai yang baik itu merupakan motivasi ekstrinsik yang sangat kuat.

10) Saingan/kompetisi yang sehat

Persaingan baik persaingan individual maupun kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Maka persaingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat untuk menimbulkan motivasi ekstrinsik yang dapat mendorong belajar siswa.

11) Memberi Ulangan

Siswa akan menjadi giat belajar jika mengetahui akan ada ulangan. Oleh karena itu, memberi ulangan merupakan sarana untuk menimbulkan motivasi ekstrinsik.

12) Hukuman

Hukuman sebagai penguatan yang negatif, jika diberikan secara tepat dan bijak dapat menjadi alat untuk menimbulkan motivasi ekstrinsik.

Untuk dapat melakukan sesuatu harus ada motivasi, begitu juga dalam proses belajar. Siswa harus mempunyai motivasi untuk mengikuti kegiatan belajar atau pendidikan yang sedang berlangsung. Hanya apabila mempunyai motivasi yang kuat, siswa akan menunjukkan minatnya, aktivitasnya, dan partisipasinya dalam mengikuti kegiatan belajar atau pendidikan yang sedang dilaksanakan.

Mengingat pentingnya motivasi belajar dalam mencapai keberhasilan proses belajar mengajar, maka penting bagi guru untuk selalu menumbuhkan motivasi belajar pada diri siswa. Membangkitkan motivasi tidak mudah, untuk

itu guru perlu mengenali murid, dan mempunyai kesanggupan kreatif untuk menghubungkan pelajaran dengan kebutuhan dan minat siswa. Makin tepat motivasi yang diberikan, makin berhasil pelajaran itu. Motivasi menentukan intensitas usaha anak dalam belajar.

3. Model pembelajaran *Cooperative Learning*

a. Pengertian *Cooperative Learning*

Hakikat *cooperative learning* adalah bekerja sama untuk mencapai tujuan (Johnson dan Johnson, 1996: 4). Dalam kegiatan *cooperative*, individu mencapai tujuan yang menguntungkan untuk dirinya dan juga menguntungkan bagi semua anggota kelompok. Selanjutnya dikatakan *cooperative learning* adalah suatu bentuk pembelajarna dalam kelompok kecil di mana para siswa bekerja sama untuk memaksimalkan pemahaman mereka tentang materi pelajaran.

Pendapat para ahli lain tentang pendekatan *cooperative learning* adalah suatu pendekatan di mana para siswa bekerja sama dalam kelompok kecil untuk saling membantu satu sama lain dalam belajar (Slavin, 1997: 5). Yacobs (1999: 5) menyatakan bahwa *cooperative learning* adalah suatu pendekatan dalam pengajaran yang membagi siswa dalam satu kelompok kecil untuk bekerja sama dan saling membantu menyelesaikan tugas-tugas pelajaran.

Anita Lie (2004: 29) menjelaskan bahwa model pembelajaran *cooperative learning* tidak sama dengan sekedar belajar dalam kelompok. Ada unsur-unsur dasar pembelajaran *cooperative learning* yang membedakannya dengan pembagian kelompok yang dilakukan asal-asal. Pelaksanaan prosedur

model *cooperative learning* dengan benar akan memungkinkan pendidik mengelola kelas dengan lebih efektif.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *cooperative learning* adalah suatu bentuk pendekatan pembelajaran membagi siswa dalam kelompok kecil di mana para siswa bekerja sama untuk memaksimalkan pemahaman mereka tentang materi pelajaran dalam menyelesaikan tugas-tugas pelajaran.

b. Elemen Dasar *Cooperative Learning*

Pendekatan *cooperative learning* adalah suatu strategi pembelajaran yang terstruktur dan sistematis, di mana kelompok-kelompok kecil bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Pendekatan *cooperative learning* sebagai model pembelajaran yang melibatkan kelompok-kelompok kecil yang heterogen dan siswa bekerja sama untuk mencapai tujuan-tujuan dan tugas-tugas pelajaran bersama. Sambil bekerja sama para siswa belajar keterampilan-keterampilan kooperatif dan sosial.

Menurut Abdurrahman (1997:5), terdapat 4 elemen dasar yang memungkinkan terciptanya belajar kooperatif, yaitu:

- 1) Saling ketergantungan positif
- 2) Interaksi tatap muka
- 3) Akuntabilitas individual
- 4) Keterampilan menjalin hubungan interpersonal

Dari keempat elemen tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Saling ketergantungan positif

Dalam pembelajaran kooperatif guru menciptakan suasana yang mendorong siswa merasa saling membutuhkan satu sama lain. Hubungan saling membutuhkan inilah yang dimaksud dengan saling ketergantungan positif. Saling ketergantungan positif dapat dicapai melalui: a) saling ketergantungan tujuan; b) saling ketergantungan bahan atau sumber; c) saling ketergantungan peran dan d) saling ketergantungan hadiah.

2) Interaksi tatap muka

Interaksi kooperatif antar siswa dalam kelompok belajar menuntut mereka saling bertatap muka sehingga mereka dapat melakukan dialog tidak hanya dengan guru tetapi juga dengan sesama teman. Interaksi semacam ini memungkinkan para siswa dapat saling menjadi sumber belajar. Para siswa merasa sering mudah belajar dari sesama teman daripada belajar dengan guru. Interaksi tatap muka memungkinkan terciptanya sumber belajar yang bervariasi sehingga dapat mengoptimalkan pencapaian hasil belajar.

3) Akuntabilitas individual

Pembelajaran kooperatif menampilkan wujudnya dalam belajar kelompok. Meskipun demikian penilaian ditujukan untuk mengetahui penguasaan materi pelajaran tiap-tiap anggota kelompok. Dengan demikian tiap anggota kelompok mengetahui siapa anggota yang memerlukan bantuan dan siapa yang diharapkan dapat memberi bantuan.

4) Keterampilan menjalin hubungan interpersonal

Dalam pembelajaran kooperatif keterampilan sosial seperti tenggang rasa, kerja sama, bersikap sopan terhadap teman, mengkritik ide, berani mempertahankan pikiran logis, tidak mendominasi orang lain, tidak mengantungkan diri kepada orang lain atau mandiri, dan berbagai sifat lain yang bermanfaat dalam menjalin hubungan interpersonal atau hubungan antar pribadi tidak hanya memperoleh tegueran dari sesama teman tetapi juga bimbingan dari guru.

c. Manfaat metode dalam pendekatan *Cooperative Learning*

Dalam berbagai penelitian yang telah dilakukan oleh para pakar tentang dampak positif dari *Cooperative Learning* adalah meningkatkan *self-esteem*, kemampuan interpersonal dan menerima kesenjangan akademik di antara siswa. Di samping itu pendekatan *Cooperative Learning* dapat mendorong siswa memiliki motivasi, keberanian, dan memiliki toleransi terhadap berbagai budaya di dalam kelas yang heterogen (Astuti dan Supriyadi, 2004: 7-8).

Model pendekatan *Cooperative Learning* efektif dalam meningkatkan kemampuan akademik, mengembangkan sikap-sikap siswa terhadap teman dan sekolah dan meningkatkan hubungan antara siswa dalam kelompok yang berbeda (kemampuan interpersonal).

Manfaat model pendekatan dengan *Cooperative Learning* bagi siswa dengan hasil belajar yang rendah dikemukakan Arends (dalam Puji Astuti dan Supriyadi, 2004:8) yaitu:

- 1) meningkatkan pencurahan waktu pada tugas,
- 2) rasa harga diri menjadi lebih tinggi,
- 3) memperbaiki sikap terhadap tugas dan sekolah,
- 4) memperbaiki kehadiran,
- 5) penerimaan terhadap perbedaan individu menjadi lebih besar,
- 6) perilaku mengganggu menjadi lebih kecil,
- 7) konflik antar pribadi berkurang,
- 8) sikap apatis berkurang,
- 9) pemahaman yang lebih mendalam,
- 10) motivasi lebih besar,
- 11) hasil belajar lebih tinggi,
- 12) retensi lebih lama,
- 13) meningkatkan kebiakan budi pekerti, kepekaan, dan toleransi.

d. Metode Pelaksanaan *Cooperative Learning*

Beberapa model dalam pendekatan *cooperative learning* menurut Slavin

(1997: 8) adalah:

- 1) *STAD (Student Teams-Achievement Divisions)*
- 2) *TAI (Team-Assisted-Individualization)*
- 3) *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)*
- 4) *Jigsaw*
- 5) *Learning Together*
- 6) *Group Investigation*

Dari keenam model dalam pendekatan *cooperative learning* di atas, dalam penelitian ini penulis menerapkan pendekatan pembelajaran *cooperative learning-Jigsaw*.

e. *Cooperative Learning Jigsaw*

1) Pengertian *Cooperative Learning Jigsaw*

Strategi belajar model *Jigsaw* adalah strategi pembelajaran yang digunakan jika materi yang akan dipelajari dapat dibagi menjadi beberapa bagian dan materi tersebut tidak mengharuskan urutan penyampaian (Hisyam Zaini, Bermawiy Munthe, dan Sekar Ayu Aryani, 2008: 56). *Cooperative learning* model *jigsaw* dapat meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran bahasa Inggris, karena model ini dapat digunakan dalam pengajaran membaca, menulis, mendengarkan, ataupun berbicara.

Menurut Anita Lie (2004:69), *cooperative learning* model *jigsaw* menggabungkan kegiatan membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara. Pendekatan ini sangat tepat digunakan dalam mata pelajaran bahasa Inggris dan cocok untuk semua kelas/tingkatan. Di lain pihak, Campbell (dalam Sulasmono, 2003: 7) juga mencatat bahwa hasil penelitian tentang belajar kooperatif menunjukkan bahwa model *Cooperative learning model jigsaw* itu meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa, memperlancar kegiatan belajar, memperbaiki penguatan dan ingatan siswa, dan menghasilkan sikap-sikap positif terhadap belajar. Lebih lanjut (Hisyam Zaini, Bermawiy Munthe, dan Sekar Ayu Aryani, 2008: 56) menjelaskan bahwa: *Cooperative learning* model *jigsaw* memiliki kelebihan, yaitu dapat melibatkan seluruh peserta didik dalam belajar dan sekaligus mengajarkan kepada orang lain.

2) Prosedur *Cooperative Learning Jigsaw*

a) Menentukan jumlah anggota dalam kelompok.

Ada tiga faktor yang menentukan jumlah anggota kelompok yaitu taraf kemampuan siswa, ketersediaan bahan dan ketersediaan waktu. Berdasarkan tiga faktor tersebut siswa dibagi menjadi lima kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 8 orang. Setiap kelompok dibagi menjadi 4 sub kelompok yang terdiri dari 2 orang. Diharapkan masing-masing anggota kelompok dapat berpartisipasi penuh di dalam tugas-tugas kelompoknya. Penempatan siswa secara heterogen sehingga dimungkinkan variasi sumber belajar dan siswa yang pandai dapat membantu siswa yang kurang pandai.

b) Menentukan peran siswa untuk menunjang saling ketergantungan.

Saling ketergantungan dapat diciptakan melalui pembagian tugas kepada tiap anggota kelompok dan mereka bekerja untuk saling melengkapi.

c) Menjelaskan tugas pelajaran.

Menjelaskan tujuan belajar yang akan dicapai dengan model *Cooperative learning* model jigsaw, prosedur yang harus diikuti oleh setiap anggota kelompok dan menyusun tugas kepada masing-masing anggota kelompok dengan jelas.

d) Menjelaskan tujuan dan keharusan bekerjasama.

Kepada setiap kelompok diminta untuk menghasilkan simpulan atau laporan atas bahan ajar yang telah dipelajarinya. Setiap anggota kelompok harus mendatangi hasil laporan tersebut sebagai tanda persetujuan isi laporan kelompok dan dapat menjelaskan alasan dari isi laporan tersebut. Agar masing-masing memperoleh skor hasil belajar

yang optimal maka setiap anggota saling membantu karena keberhasilan kelompok ditentukan oleh keberhasilan tiap anggota.

e) Merancang bahan untuk meningkatkan saling ketergantungan.

Agar saling ketergantungan secara positif kepada para siswa diberikan satu bahan ajar agar mereka dapat berpartisipasi dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Bahan ajar dari salah satu pelajaran Bahasa Inggris dibagi menjadi lima pokok bahasan yang harus dipelajari oleh masing-masing sub kelompok. Selanjutnya masing-masing sub kelompok yang telah menguasai setiap pokok bahasan dari bahan ajar berdiskusi dengan sub kelompok lain yang mendapat materi yang sama. Selanjutnya masing-masing sub kelompok ditarik kembali ke kelompoknya untuk menjelaskan materi yang telah dikuasainya. Kemudian setiap kelompok dapat menarik simpulan dan membuat laporan atas bahan ajar yang telah dikuasainya.

f) Menjelaskan kriteria keberhasilan.

Penilaian dalam pembelajaran kooperatif bertolak dari penilaian acuan patokan (*criterion referenced*). Pada awal kegiatan guru telah menjelaskan bagaimana pekerjaan mereka akan dinilai sehingga dapat memberikan arah kepada siswa tentang bagaimana mereka harus menyelesaikan tugas.

g) Menjelaskan perilaku yang diharapkan.

Perilaku yang diharapkan mencakup beberapa hal yaitu:

- (1) Setiap anggota kelompok dapat mengaitkan setiap materi pokok bahasan yang baru dengan sebelumnya.

- (2) Setiap kelompok memahami setiap bahan yang dipelajari dan menyetujui jawaban-jawabannya.
- (3) Setiap anggota kelompok berpartisipasi dalam menyelesaikan tugas.
- (4) Memperhatikan dengan sungguh-sungguh tentang apa yang dikatakan oleh anggota kelompok lain.
- (5) Tidak mengubah pikiran karena berbeda dari pikiran anggota lain.
- (6) Memberi kritik pada ide bukan pada pribadi.

Sedangkah langkah-langkah *Cooperative Learning* model *Jigsaw* menurut Hisyam Zaini, Bermawiy Munthe, dan Sekar Ayu Aryani (2008: 56-67) sebagai berikut:

- a) Memilih materi pelajaran yang dapat dibagi menjadi beberapa segmen (bagian).
- b) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok sesuai dengan jumlah segmen yang ada. Jika jumlah peserta didik adalah 50, sementara jumlah segmen yang ada adalah 5, maka masing-masing kelompok terdiri dari 10 orang. Jika jumlah ini dianggap terlalu besar, peserta didik dibagi lagi menjadi dua, sehingga setiap kelompok terdiri dari 5 orang, kemudian setelah proses selesai kedua kelompok pecahan tersebut digabungkan.
- c) Setiap kelompok mendapat tugas membaca dan memahami materi pelajaran yang berbeda-beda.
- d) Setiap kelompok mengirimkan anggotanya ke kelompok lain untuk menyampaikan apa yang telah mereka pelajari di kelompoknya.
- e) Kembalikan suasana kelas seperti semula kemudian tanyakan sekiranya ada persoalan-persoalan yang tidak terpecahkan dalam kelompok.

- f) Beri peserta didik beberapa pertanyaan untuk mengecek pemahaman mereka terhadap materi.

f. *Cooperative Learning STAD*

1) Pengertian *Cooperative Learning STAD*

Metode *STAD* dikembangkan oleh Robert Slavin dan kawan-kawan dari Universitas John Hopkin. Metode ini dipandang paling sederhana dan paling langsung dari pendekatan pembelajaran kooperatif. Metode *STAD* ini merupakan teori belajar konstruktivisme yang berdasar pada teori belajar kognitif. Menurut Nurhadi (2004:46): “Hakikat teori konstruktivisme adalah bahwa siswa harus menjadikan informasi itu menjadi miliknya sendiri.

Dalam pembelajaran kooperatif, prestasi diberikan kepada kelompok. maka agar kelompoknya mendapat nilai yang baik, diperlukan kerjasama di antara anggota kelompok atau tim dalam memahami materi yang telah diajarkan serta mampu memecahkan setiap masalah yang ada.

2) Komponen Pembelajaran *Cooperative Learning STAD*

Menurut Slavin (1997: 11) secara umum *STAD* terdiri dari 5 komponen utama kegiatan pengajaran yang harus dilakukan secara urut, yaitu:

a) Presentasi kelas

Kegiatan ini dilakukan oleh guru, dapat berupa penyampaian suatu materi atau informasi instruksi dengan menggunakan audio-video.

Presentasi kelas dalam *STAD* berada dengan pengajaran pada umumnya karena dalam *STAD* ada penekanan dalam suatu materi.

b) Belajar kelompok

Setiap kelompok terdiri dari 4-6 orang yang heterogen baik jenis kelamin, prestasi akademik, dan suku atau ras. Setiap anggota bertanggung jawab atas maju mundurnya kelompok tersebut.

c) Tes individual/kuis

Pelaksanaan tes individu berlangsung kira-kira setelah 1-2 periode penyampaian materi oleh guru atau setelah beberapa periode kerja kelompok. Dalam pelaksanaan tes individu setiap siswa dituntut untuk menguasai materi. Sebab hasil dari tes individu akan menentukan keberadaannya dalam kelompok dan keberadaan kelompoknya di antara kelompok yang lain.

d) Skor perkembangan

Komponen keempat dalam pembelajaran kooperatif adalah skor perkembangan. Skor yang diperoleh oleh individu selanjutnya dicatat oleh guru untuk dibandingkan dengan hasil belajar siswa pada pokok bahasan atau materi sebelumnya.

e) Penghargaan kelompok

Pada perhitungan skor perkembangan yang diperoleh oleh individu setelah dibandingkan dengan hasil belajar siswa pada pokok bahasan atau materi sebelumnya, keadaannya mungkin siswa mengalami peningkatan skor atau bahkan menurun.

3) Prosedur pembelajaran *STAD*.

Menurut Mohamad Nur (2005:28-33), model pembelajaran *STAD*, dalam pelaksanaannya terdiri dari suatu siklus kegiatan pengajaran tetap sebagai berikut:

a) Mengajar

Tiap pelajaran pada *STAD* selalu dimulai dengan presentasi kelas. Presentasi kelas meliputi pendahuluan, inti yang dapat berisi komponen presentasi bahan dan latihan terbimbing dari keseluruhan pelajaran.

b) Belajar kelompok

Selama kegiatan kelompok, masing-masing siswa bertugas mempelajari materi yang telah disajikan oleh guru dan membantu teman sekelompok untuk menguasai pelajaran.

c) Kuis

Pada saat mengerjakan tugas siswa tidak diperbolehkan saling bekerja sama. Siswa harus menunjukkan bahwa mereka telah belajar secara individu. Siswa juga tidak diperbolehkan bertukar lembar jawaban dengan anggota kelompok lain.

d) Penghargaan kelompok

Setelah diadakan kuis, guru mengumumkan skor perkembangan individu dan skor kelompok dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang memperoleh skor tinggi.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa model pembelajaran *STAD* mempunyai kelebihan antara lain: 1) siswa dan guru mendapatkan kemudahan untuk memahami materi pelajaran; 2) siswa secara kooperatif

dapat menyelesaikan pokok-pokok; 3) siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya dengan adanya kerja semua unsur dalam kelas; 4) siswa dapat meningkatkan kemampuan dalam diskusi dan menyelesaikan tugas.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian pengaruh model pembelajaran *Jigsaw* dan *STAD* ditinjau dari motivasi berprestasi telah banyak dilakukan. Perbandingan memperoleh hasil belajar melalui model pembelajaran *Jigsaw* dan *STAD* ada perbedaan yang signifikan. Hasil penelitian Indiyah (2006) menunjukkan: 1) Ada perbedaan pengaruh antara metode *Cooperative Learning Jigsaw* dan *STAD* terhadap prestasi belajar Matematika siswa kelas I SMP Negeri 4 Sukoharjo, diperoleh koefisien signifikan $0,000 < 0,05$. 2) Ada perbedaan pengaruh antara motivasi berprestasi tinggi dengan motivasi berprestasi rendah terhadap prestasi belajar Matematika diperoleh koefisien signifikan $0,000 < 0,05$. 3) Ada perbedaan prestasi belajar matematika akibat interaksi antara penggunaan metode pembelajaran dengan motivasi berprestasi diperoleh koefisien signifikan $0,019 < 0,05$.

C. Kerangka Berfikir

1. Perbedaan pengaruh model pembelajaran terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris

Dalam pembelajaran Bahasa Inggris, dapat digunakan berbagai macam model pembelajaran. Model *Cooperative Learning Jigsaw* dan *STAD* untuk mata pelajaran Bahasa Inggris dapat meningkatkan *self-esteem*, kemampuan interpersonal dan menerima kesenjangan akademik di antara siswa. Di samping

itu pendekatan *Cooperative Learning Jigsaw* dan *STAD* dapat mendorong siswa memiliki motivasi, keberanian, dan memiliki toleransi terhadap berbagai budaya di dalam kelas yang heterogen.

Model *Cooperative Learning Jigsaw* dan *STAD* sama-sama memiliki kesamaan yaitu dapat mendorong siswa memiliki motivasi, keberanian, dan memiliki toleransi terhadap berbagai budaya di dalam kelas yang heterogen, tetapi model *Cooperative Learning Jigsaw* memiliki keunggulan bila dibanding dengan *STAD*, yaitu pada *Cooperative Learning Jigsaw* kelompok belajar dibagi lagi menjadi sub kelompok yang memiliki keleluasaan untuk bergabung di kelompok lain untuk memberikan informasi dan mencari informasi mengenai materi yang dibahas oleh kelompok lain, sehingga dapat memberikan manfaat yang besar di kelompoknya untuk menguasai materi pelajaran. Di samping *Cooperative Learning Jigsaw* memiliki beberapa kelebihan, metode *STAD* juga memiliki kelebihan, diantaranya: siswa dan guru mendapatkan kemudahan untuk memahami materi pelajaran; siswa secara kooperatif dapat menyelesaikan pokok-pokok; siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya dengan adanya kerja semua unsur dalam kelas; siswa dapat meningkatkan kemampuan dalam diskusi dan menyelesaikan tugas.

Dari penjelasan model pembelajaran *Cooperative Learning Jigsaw* dan *STAD*, model *Cooperative Learning Jigsaw* lebih efektif dibanding *STAD*. Jadi pada dasarnya kedua model tersebut berpengaruh dengan tingkat ketertarikan siswa, tetapi masing-masing metode mempunyai karakteristik sendiri-sendiri. Oleh karena itu model *Cooperative Learning Jigsaw* dirancang lebih efektif dibanding dengan model *STAD*, maka diasumsikan pembelajaran Bahasa Inggris yang disampaikan dengan model *Cooperative Learning Jigsaw*

memiliki pengaruh yang lebih baik dibandingkan dengan menggunakan model *STAD*.

2. Perbedaan pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris

Belajar atas inisiatif sendiri yang melibatkan pribadinya secara utuh, baik perasaan maupun intelektualnya dapat memberikan hasil yang intensif dan lestari. Motivasi berprestasi adalah usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan belajar. Motivasi dapat ditimbulkan dari dalam maupun dari luar diri siswa. Seorang siswa yang memiliki motivasi yang kuat akan memperoleh hasil belajar yang maksimal. Sedangkan siswa yang memiliki motivasi yang lemah akan memperoleh hasil belajar yang tidak maksimal (rendah).

Keberhasilan atau prestasi belajar seseorang dipengaruhi oleh banyak hal, salah satunya adalah faktor dari dalam diri yang mempengaruhi proses dan hasil belajar seseorang. Faktor tersebut antara lain yang diangkat dalam penelitian ini yaitu motivasi berprestasi.

Dari penjelasan di atas siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi lebih giat belajar dan siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah akan malas belajar terhadap peningkatan prestasi belajar Bahasa Inggris siswa kelas VIII SMP Negeri Ngawi Barat, sehingga dapat diasumsikan bahwa siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi akan lebih baik prestasi belajar Bahasa Inggris dibanding dengan siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah.

3. Interaksi antara model pembelajaran dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris

Model pembelajaran akan lebih meningkatkan prestasi belajar Bahasa Inggris kalau penerapannya sesuai dengan situasi dan kondisi serta tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Motivasi berprestasi akan mendukung terhadap pembelajaran Bahasa Inggris, bila model pembelajaran dipilih sesuai dengan tujuan pembelajaran. Prestasi belajar Bahasa Inggris siswa yang kurang diduga siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah, sehingga siswa kurang memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru, maka sangat diperlukan model pembelajaran yang sesuai, baik dengan situasi dan kondisi siswa maupun dengan tujuan pembelajaran. Dengan demikian antara model pembelajaran dan motivasi berprestasi siswa diduga akan berinteraksi dalam meningkatkan prestasi belajar Bahasa Inggris.

D. Perumusan Hipotesis

Bertitik tolak dari kerangka pemikiran di atas, maka dalam penelitian ini diajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Ada perbedaan pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Cooperative Learning Jigsaw* dan STAD terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris siswa kelas VIII SMP Negeri Ngawi Barat.
2. Ada perbedaan pengaruh yang signifikan antara motivasi berprestasi tinggi dan motivasi berprestasi rendah terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris siswa siswa kelas VIII SMP Negeri Ngawi Barat.
3. Ada interaksi pengaruh yang signifikan model pembelajaran dengan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris siswa siswa kelas VIII SMP Negeri Ngawi Barat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini mengambil tempat di SMP Negeri Ngawi Barat yang terdiri dari SMP Negeri 3 Ngawi (Kelompok eksperimen) dan SMP Negeri 1 Mantingan (Kelompok Kontrol) Tahun Pelajaran 2008/2009.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan untuk melaksanakan penelitian ini adalah pada semester ganjil antara bulan Juli s/d Desember tahun pelajaran 2008/2009. Secara umum tahap-tahap penelitian disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 1. Tahap-tahap Kegiatan Penelitian

No.	Kegiatan	Waktu
1	Penyusunan Proposal	Juli 2008
2	Seminar Proposal	Agustus 2008
3	Kajian Pustaka	Agustus-Oktober 2008
4	Pembuatan Instrumen	Agustus 2008
5	Uji Coba Instrumen	Agustus 2008
6	Analisis Try out	Nopember 2008
7	Pelaksanaan penelitian	Nopember 2008
8	Pengumpulan data	Nopember 2008
9	Pengolahan data	Desember 2008
10	Penulisan laporan	Desember 2008

B. Metode Penelitian

1. Eksperimen

Menurut Depdikbud Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pendidikan Dasar (1995/1996: 28), “metode eksperimen merupakan proses percobaan tentang sesuatu kejadian sampai mencapai suatu hasil. Proses eksperimen ini termasuk di dalamnya unsur demonstrasi.”

Anton Sukarno (1996: 106) mengatakan bahwa “metode eksperimen merupakan proses percobaan tentang sesuatu gejala atau suatu kejadian sampai mencapai suatu hasil. Proses eksperimen ini termasuk di dalamnya unsur demonstrasi.”

Dari kedua pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa metode eksperimen adalah suatu metode mengajar dengan mengadakan percobaan-percobaan dan mengamati proses dan hasil percobaan sendiri berdasarkan fakta (data) yang benar.

Dalam bahasa Inggris pola-pola eksperimen disebut *experimental design*. Pola-pola eksperimen menurut Sutrisno Hadi (2000: 441) adalah sebagai berikut: 1) *Simple Randomized Design*, 2) *Treatment by Levels Designs*, 3) *Treatment by subjects Designs*, 4) *Random Replications Designs*, 5) *Factorial Designs*, dan 6) *Groups-Within-Treatment Designs*.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pola eksperimen Faktorial Design atau disingkat pola F, karena penyelidik untuk sekaligus menyelidiki pengaruh dari tiga jenis variabel eksperimen yaitu penggunaan model pembelajaran, motivasi berprestasi dan prestasi belajar bahasa Inggris.

Dari masing-masing kelas diberi pengajaran dengan metode yang berbeda-beda, lalu peneliti mengadakan perbandingan antara penggunaan satu metode dengan metode yang lain. Dari hasil tes yang dikumpulkan peneliti dapat mengambil kesimpulan mana metode yang paling efektif diantara kedua metode tersebut, dan mana yang kurang efektif, dan mana yang paling tidak efektif diantara dua metode tersebut dalam pengajaran bahasa Inggris.

2. Langkah-langkah Pelaksanaan Eksperimen

Pelaksanaan eksperimen dalam penelitian ini adalah bertujuan untuk menguji benar tidaknya mengenai hipotesis yang telah ditentukan. Dalam pelaksanaan penelitian ini penulis bermaksud mengadakan penelitian terhadap dua penggunaan metode dalam pembelajaran bahasa Inggris yakni model *Cooperative learning jigsaw* dan *STAD*.

Dalam melaksanakan eksperimen pembelajaran bahasa Inggris yang disampaikan dengan model *Cooperative learning jigsaw (CLJ)* dan *STAD* terlebih dahulu peneliti membuat RPP untuk kelas *CLJ* dan kelas *STAD* (lihat lampiran). Setelah RPP dibuat, langkah selanjutnya peneliti melaksanakan eksperimen terhadap kedua metode tersebut.

Proses pembelajaran dilaksanakan pada jam-jam pelajaran bahasa Inggris yang pelaksanaannya 2 kali pertemuan dalam seminggu selama 2 bulan yang masing-masing pertemuan 2 jam pelajaran. Agar mendapatkan hasil penelitian sesuai dengan yang diharapkan, setelah pelaksanaan pembelajaran dilakukan tes tertulis berupa isian dan jawaban singkat untuk mengetahui sampai di mana

perubahan tingkah laku yang terjadi pada siswa dan seberapa jauh materi pembelajaran tersebut telah dikuasai siswa.

Langkah-langkah pelaksanaan eksperimen:

a. Mengambil Data

- 1) Mengadakan penyusunan butir-butir soal dalam bentuk obyektif.
- 2) Mengujicobakan tes tersebut dengan tujuan agar memperoleh data yang valid dan reliabel.
- 3) Pelaksanaan tes terhadap dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.
- 4) Pengolahan hasil tes dari skor mentah menjadi nilai jadi.

b. Menganalisa data dengan rumus anava 2 x 2.

C. Rancangan Penelitian dan Variabel Penelitian

Penelitian ini bersifat eksperimental semu, karena hasil penelitian ini akan menegaskan bagaimana pengaruh antara variabel-variabel yang akan diteliti, tujuannya terletak pada penemuan fakta-fakta penyebab dan fakta-fakta akibat pengaruh pembelajaran dengan model *Cooperative Learning Jigsaw* dan *STAD* terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris ditinjau dari motivasi berprestasi. Berkaitan dengan permasalahan di atas, maka rancangan penelitian yang paling tepat adalah menggunakan rancangan faktorial 2 x 2 dengan teknik analisis varian (ANAVA) yang matriknya dapat disajikan sebagai berikut:

M o d e l (A)	Motivasi Berprestasi (B)		Total
	Tinggi (B ₁)	Rendah (B ₂)	
<i>Cooperative Learning Jigsaw</i> (A ₁)	A ₁ B ₁	A ₁ B ₂	
<i>Cooperative Learning STAD</i> (A ₂)	A ₂ B ₁	A ₂ B ₂	
T o t a l			

Rancangan Faktorial 2 x 2

Keterangan:

A : Model pembelajaran

A₁ : Model pembelajaran *Jigsaw*A₂ : Metode pembelajaran *STAD*

B : Motivasi Berprestasi

B₁ : Motivasi Berprestasi TinggiB₂ : Motivasi Berprestasi Rendah

A₁B₁ : Prestasi Belajar Bahasa Inggris dari kelompok siswa motivasi berprestasi tinggi yang pembelajarannya menggunakan model *Cooperative Learning Jigsaw*.

A₁B₂ : Prestasi Belajar Bahasa Inggris dari kelompok siswa motivasi berprestasi rendah yang pembelajarannya menggunakan model *Cooperative Learning Jigsaw*.

A₂B₁ : Prestasi Belajar Bahasa Inggris dari kelompok siswa motivasi berprestasi tinggi yang pembelajarannya menggunakan metode *STAD*.

A₂B₂ : Prestasi Belajar Bahasa Inggris dari kelompok siswa motivasi berprestasi rendah yang pembelajarannya menggunakan media *STAD*.

D. Definisi Operasional

Untuk memperjelas variabel penelitian, dapat dilakukan definisi operasional sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *Cooperative Learning Jigsaw*

Strategi belajar model *Jigsaw* adalah strategi pembelajaran yang digunakan jika materi yang akan dipelajari dapat dibagi menjadi beberapa bagian dan materi tersebut tidak mengharuskan urutan penyampaian. *Cooperative learning model jigsaw* menggabungkan kegiatan membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara. Pendekatan ini sangat tepat digunakan dalam mata pelajaran bahasa Inggris dan cocok untuk semua kelas/tingkatan. Ada tiga faktor yang menentukan jumlah anggota kelompok yaitu taraf kemampuan siswa, ketersediaan bahan dan ketersediaan waktu. Berdasarkan tiga faktor tersebut siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang heterogen sehingga dimungkinkan variasi sumber belajar dan siswa yang pandai dapat membantu siswa yang kurang pandai.

2. Model Pembelajaran *Cooperative Learning STAD*

Model *STAD* dipandang paling sederhana dan paling langsung dari pendekatan pembelajaran kooperatif. Metode *STAD* ini merupakan teori belajar konstruktivisme yang berdasar pada teori belajar kognitif. Hakikat teori konstruktivisme adalah bahwa siswa harus menjadikan informasi itu menjadi miliknya sendiri. Dalam pembelajaran kooperatif, prestasi diberikan kepada kelompok. maka agar kelompoknya mendapat nilai yang baik, diperlukan kerjasama di antara anggota kelompok atau tim dalam memahami materi yang

telah diajarkan serta mampu memecahkan setiap masalah yang ada. Secara umum *STAD* terdiri dari 5 komponen utama kegiatan pengajaran yang harus dilakukan secara urut, yaitu: presentasi kelas, kelajar kelompok, tes individual/kuis, skor perkembangan, dan penghargaan kelompok.

3. Motivasi Berprestasi

Motivasi berprestasi adalah merupakan suatu dorongan atas daya penggerak dari dalam diri siswa dengan meningkatkan dan mempertahankan setinggi mungkin kemampuannya untuk memperoleh hasil yang terbaik sesuai dengan kondisi yang diharapkan, dan keberhasilan tersebut tergantung dari usaha pribadi dan kemampuan sendiri yang dimilikinya.

4. Prestasi belajar bahasa Inggris

Prestasi belajar merupakan hasil siswa setelah melakukan suatu proses pembelajaran dalam kurun waktu tertentu. Sedangkan prestasi belajar bahasa Inggris adalah hasil siswa setelah melakukan suatu proses belajar bahasa Inggris yang berupa nilai (angka).

E. Populasi, Sampel, dan Sampling

1. Populasi

Sebagai populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri Wilayah Ngawi Barat Kabupaten Ngawi yang meliputi 5 kecamatan terdiri dari 15 SMP Negeri. Kecamatan Ngrambe terdiri dari: SMP Negeri 1, 2, dan 3; Kecamatan Karanganyar terdiri dari SMP Negeri 1, 2, 3, dan 4; Kecamatan Mantingan terdiri dari SMP negeri 1, dan 2; Kecamatan Wododaren terdiri dari SMP negeri 1, 2, 3, dan 4; Kecamatan Sine terdiri dari SMP Negeri 1 dan 2.

2. Sampel

Anggota sampel penelitian berjumlah 64 siswa. Jumlah tersebut berasal dari dua kelas. Siswa kelas VIII A SMP Negeri 3 Ngrambe yang terdiri dari 32 siswa (kelas Jigsaw) sebagai kelompok eksperimen dan siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Mantingan yang terdiri dari 32 siswa (kelas STAD) sebagai kelompok kontrol.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini pengambilan dua kelas sebagai sampel dengan teknik *multy stage cluster random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan unit-unit analisa dalam populasi digolongkan ke dalam bagian-bagian yang disebut *cluster*, dan ini merupakan satuan-satuan dari mana sampel akan diambil (Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, 2005:166).

Tahap I mengambil 2 sekolah yang mewakili SMP Negeri wilayah Ngawi Barat secara random, yaitu SMP Negeri 3 Ngawi dan SMP Negeri 1 Mantingan. Tahap II peneliti mengambil 2 kelas yaitu siswa kelas VIII dari masing-masing sekolahan secara random. Tahap III menentukan satu kelas VIII A SMP Negeri 3 Ngrambe menerapkan metode Jigsaw sebagai kelas eksperimen dan satu kelas VIII B SMP Negeri 1 Mantingan menerapkan metode STAD sebagai kelas kontrol.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Teknik tes ini digunakan untuk memperoleh data tentang prestasi belajar Bahasa Inggris siswa kelas VIII A SMP Negeri 3 Ngrambe dan siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Mantingan, baik dalam kelompok eksperimen maupun sebagai kelompok kontrol yang terdiri dari 30 soal tes bahasa Inggris dalam bentuk pilihan ganda (lihat lampiran).

2. Kuesioner (Angket)

Teknik kuesioner ini digunakan untuk memperoleh data tentang motivasi berprestasi siswa kelas VIII A SMP Negeri 3 Ngrambe dan siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Mantingan, baik dalam kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol yang terdiri dari 30 item pertanyaan angket motivasi berprestasi (lihat lampiran).

Untuk mendapatkan data angket motivasi berprestasi ditetapkan skoring angket sebagai berikut:

a. Item yang bersifat positif (*favourable*)

- 1) Sangat setuju (SS) skornya 5
- 2) Setuju (S) skornya 4
- 3) Netral (N) Skornya 3
- 4) Kurang Setuju (KS) skornya 2
- 5) Tidak Setuju (TS) skornya 1

b. Item yang bersifat negatif (*unfavourable*)

- 1) Sangat Setuju (SS) skornya 1
- 2) Setuju (S) skornya 2
- 3) Netral (N) skornya 3
- 4) Kurang Setuju (KS) skornya 4
- 5) Tidak Setuju (TS) skornya 5

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen tersebut valid atau tidak. Instrumen penelitian yang digunakan adalah soal-soal tes prestasi belajar Bahasa Inggris untuk memperoleh data prestasi belajar Bahasa Inggris dan motivasi berprestasi di kelas VIII D SMP Negeri 3 Ngrambe yang berjumlah 30 siswa. Uji coba secara empirik menggunakan korelasi product moment. Adapun rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara X dan Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat Y

N = Jumlah sampel. (Suharsimi Arikunto, 2003: 146)

Kriteria keputusan kesahihan dinyatakan apabila nilai r yang diperoleh dari hasil perhitungan (r_{xy}) lebih besar daripada nilai r_{tabel} (r_t) dengan taraf signifikansi 5% atau nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka butir-butir tes dan pertanyaan kuesioner adalah valid atau sah.

Dari hasil uji validitas item angket motivasi berprestasi yang terdiri dari 30 item pertanyaan setelah dilakukan perhitungan uji validitas menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan bantuan program olah data *SPSS for windows release 13* terdapat 2 item pertanyaan dinyatakan tidak valid (didrop) yaitu item nomor 7 dan 22. Rangkuman hasil uji validitas angket motivasi berprestasi seperti tampak pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Rangkuman Uji Validitas Instrumen Angket Motivasi Berprestasi

No. Item	Koefisien Korelasi	<i>Critical Value</i> (N = 30)	Keterangan
1	0.637	0,361	Valid
2	0.694	0,361	Valid
3	0.428	0,361	Valid
4	0.457	0,361	Valid
5	0.610	0,361	Valid
6	0.601	0,361	Valid
7	0.257	0,361	Tidak Valid
8	0.586	0,361	Valid
9	0.791	0,361	Valid
10	0.611	0,361	Valid
11	0.449	0,361	Valid
12	0.429	0,361	Valid
13	0.568	0,361	Valid
14	0.726	0,361	Valid
15	0.657	0,361	Valid
16	0.716	0,361	Valid
17	0.617	0,361	Valid
18	0.623	0,361	Valid
19	0.795	0,361	Valid
20	0.597	0,361	Valid
21	0.401	0,361	Valid
22	0.357	0,361	Tidak Valid
23	0.782	0,361	Valid
24	0.548	0,361	Valid
25	0.735	0,361	Valid
26	0.597	0,361	Valid
27	0.470	0,361	Valid
28	0.584	0,361	Valid
29	0.588	0,361	Valid
30	0.617	0,361	Valid

Sumber Data: Lampiran 13 halaman 126.

Dari hasil uji validitas tes prestasi belajar bahasa Inggris yang terdiri dari 30 soal setelah dilakukan perhitungan uji validitas menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan bantuan program olah data *SPSS for windows release 13* terdapat 2 item pertanyaan dinyatakan tidak valid (didrop) yaitu soal nomor 14 dan 28. Rangkuman hasil uji validitas tes prestasi belajar bahasa Inggris seperti tampak pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Rangkuman Uji Validitas Tes Prestasi Belajar Bahasa Inggris.

No. Item	Koefisien Korelasi	<i>Critical Value</i> (N = 30)	Keterangan
1	0.626	0,361	Valid
2	0.568	0,361	Valid
3	0.663	0,361	Valid
4	0.491	0,361	Valid
5	0.478	0,361	Valid
6	0.394	0,361	Valid
7	0.609	0,361	Valid
8	0.495	0,361	Valid
9	0.612	0,361	Valid
10	0.460	0,361	Valid
11	0.543	0,361	Valid
12	0.415	0,361	Valid
13	0.428	0,361	Valid
14	0.353	0,361	Tidak Valid
15	0.394	0,361	Valid
16	0.660	0,361	Valid
17	0.425	0,361	Valid
18	0.679	0,361	Valid
19	0.467	0,361	Valid
20	0.636	0,361	Valid
21	0.367	0,361	Valid
22	0.464	0,361	Valid
23	0.454	0,361	Valid
24	0.421	0,361	Valid
25	0.478	0,361	Valid
26	0.464	0,361	Valid
27	0.402	0,361	Valid
28	0.520	0,361	Valid
29	0.135	0,361	Tidak Valid
30	0.506	0,361	Valid

Sumber Data: Lampiran 14 halaman 130.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah hasil pengukuran dapat konsisten yaitu apakah alat ukur yang ada dapat diterapkan pada objek yang sama secara berulang dan menghasilkan ukuran yang mendekati sebelumnya. Peneliti menggunakan teknik alpha atau yang sering disebut *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \delta_i^2}{\delta^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen
 k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
 $\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir
 σ_t^2 = varians total (Suharsimi Arikunto, 2003:171)

Kriteria keputusan reliabel tidaknya kuesioner dinyatakan apabila nilai r_{hitung} lebih besar daripada nilai r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% atau nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka butir-butir tes dan kuesioner adalah reliabel.

Reliabilitas instrumen motivasi berprestasi menunjukkan bahwa besarnya koefisien adalah 0,930 (lampiran 13 halaman 128). Dengan demikian koefisien reliabilitas angket tersebut dinyatakan memenuhi kriteria yang ditentukan yaitu $0,930 > 0,361$ ($r_{hitung} > r_{tabel}$) ini berarti bahwa instrumen motivasi berprestasi memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

Reliabilitas instrumen soal tes bahasa Inggris menggunakan rumus KR-20 menunjukkan bahwa besarnya koefisien adalah 0,88 (lampiran 14 halaman 132). Dengan demikian koefisien soal tes bahasa Inggris tersebut dinyatakan nilai KR-20 memenuhi kriteria yang ditentukan yaitu $0,88 > 0,361$ ($r_{hitung} > r_{tabel}$) ini berarti bahwa instrumen soal tes bahasa Inggris memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Keseimbangan

Uji ini untuk mengetahui apakah kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dalam keadaan seimbang atau tidak sebelum mendapatkan perlakuan. Uji ini untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikansi dari dua sampel yang independen. Statistik uji yang dipakai adalah uji - Z yaitu :

a. Hipotesis

$H_0 = \mu_1 = \mu_2$ (kedua kelompok mempunyai kemampuan awal yang sama)

$H_1 = \mu_1 \neq \mu_2$ (kedua kelompok mempunyai kemampuan awal yang berbeda)

b. Tingkat signifikansi = $\alpha = 0,05$

c. Statistik uji :

$$Z = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan :

Z = Z hitung

X_1 = rata-rata nilai tes semester I mata pelajaran bahasa Inggris kelompok eksperimen

X_2 = rata-rata nilai tes semester I mata pelajaran bahasa Inggris kelompok kontrol.

S_1^2 = variansi kelompok eksperimen.

S_2^2 = variansi kelompok kontrol.

n_1 = jumlah siswa kelompok eksperimen

n_2 = jumlah siswa kelompok kontrol

d. Daerah kritik

DK $\{ Z \mid Z > Z_{\alpha/2} \}$ atau $\{ Z \mid Z < -Z_{\alpha/2} \}$

Keputusan Uji :

H_0 ditolak jika $Z \in DK$ (Budiyo, 2000:145)

Berdasarkan prestasi awal mata pelajaran bahasa Inggris yang telah diketahui dapat ditentukan apakah terdapat keseimbangan diantara dua kelompok yaitu siswa kelompok model *Jigsaw* dan siswa kelompok model *STAD* dilihat dari kemampuannya. Data prestasi awal bahasa Inggris diperoleh diolah dengan

menggunakan rumus Uji-Z. Pada luasan $-0,4750$ ternyata $Z_{0,025} = + 1,96$. Jadi $Z_{\text{tab}} = Z_{0,025} = \pm 1,96$ (Lampiran 22 halaman 148). Karena harga $Z_{\text{hitung}} < Z_{\text{tabel}}$, maka disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan antara kedua kelompok dan penelitian dapat dilanjutkan

Hasil uji keseimbangan tersebut untuk mendapatkan keyakinan rancangan penelitian yang tepat guna menguji hipotesis penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi penelitian.

2. Uji Normalitas

Untuk menguji apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan uji normalitas Chi kuadrat sebagai berikut :

a. Hipotesis

H_0 : Sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

H_i : Sampel tidak berasal dari populasi berdistribusi normal

b. Tingkat signifikasi : $\alpha = 0,05$

c. Statistik uji :

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan :

χ^2 : harga chi kuadrat yang dicari

fo : frekuensi yang diobservasi

fh : frekuensi yang diharapkan

d. Daerah kritik

$$D_k = \chi^2 > \chi^2_{\text{tabel}}$$

e. Keputusan uji

Jika $\chi^2 < \chi^2_{\text{tabel}}$, data tersebar dalam distribusi normal (Suharsimi Arikunto, 2002:228).

3. Uji Homogenitas

Dalam penelitian ini, uji homogenitas menggunakan tes Bartlet dengan statistik uji Chi Kuadrat sebagai berikut :

a. Hipotesis

$$H_o = Q_1^2 = Q_2^2 = Q_3^2 = \dots = Q_k^2 \text{ (populasi homogen)}$$

$$H_i = \text{tidak semua variansi sama (populasi-populasi tidak homogen)}$$

b. Tingkat signifikansi : 0,05

c. Harga-harga yang diperlukan untuk uji homogenitas kelompok sampel dengan tes Bartlet.

Sampel	Derajat Kebebasan	$\frac{1}{dk}$	S_1^2	$\text{Log } S_1^2$	$(dk) \text{ Log } S_1^2$
1	n_{1-1}	$1 / (n_{1-1})$	S_1^2	$\text{Log } S_1^2$	$(n_{1-1}) \text{ log } S_1^2$
2	n_{2-1}	$1 / (n_{2-1})$	S_2^2	$\text{Log } S_2^2$	$(n_{2-1}) \text{ log } S_1^2$
3	n_{k-1}	$1 / (n_{k-1})$	S_k^2	$\text{Log } S_k^2$	$(n_{k-1}) \text{ log } S_k^2$
Jumlah	$\sum(n_{1-1})$	$\sum \left(\frac{1}{n_{1-1}} \right)$	-	-	$\sum(n_{1-1}) \text{ log } S_1^2$

Selanjutnya harga-harga yang perlu dicari adalah :

1) Variansi gabungan dari semua sampel :

$$S^2 = \sum (n_{1-1}) / S_1^2 (n_{1-1})$$

2) Harga satuan B dengan rumus :

$$B = (\text{log } S^2) \sum (n_1 - 1)$$

3) $X^2 = 1n \text{ } 10 (B - \sum (n_{1-1}) \text{ log } S_1^2)$ atau di mana $1n^{10} = 2,3026$ merupakan bilangan tetap yang disebut logaritma asli dari pada bilangan 10.

4) Menghitung harga Chi kudrat (X) dengan rumus :

$$X^2 = 2,3026 \times (B - \sum (n_{1-1}) \text{ log } S_1^2)$$

d. Wilayah kritik

$D_k = x^2 < x^2 \text{ total}$. Keputusan uji = Terima H_0 maka data homogen. (Suharsimi Arikunto, 2002:415-418)

4. Analisis Anava Dua Jalur

Teknik analisis data yang digunakan adalah ANAVA dua jalur dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, jika terdapat perbedaan dilanjutkan dengan uji tukey.

1. Hipotesis statistik

a. $H_0 = \mu A_1 = \mu A_2$

$H_1 = \mu A_1 > \mu A_2$

b. $H_0 = \mu B_1 = \mu B_2$

$H_1 = \mu B_1 > \mu B_2$

c. $H_0 = \text{Int} + A \times B = 0$

$H_1 = \text{Int} + A \times B > 0$

2. Rumus-rumus Persiapan

a. Menghitung Jumlah Kuadrat Total (JKT)

$$JKT = \sum T^2 - \frac{(\sum X_T)^2}{N}$$

b. Menghitung Jumlah Kuadrat Variabel A (JK_A)

$$JK_A = \sum - \frac{(\sum X_A)^2}{N} - \frac{(\sum X_T)^2}{N}$$

c. Menghitung Jumlah Kuadrat Variabel B (JK_B)

$$JK_B = \sum - \frac{(\sum X_B)^2}{N} - \frac{(\sum X_T)^2}{N}$$

d. Menghitung jumlah kuadrat interaksi antara variabel A dengan B (JK_{AB})

$$JK_{AB} = \sum - \frac{(\sum X_{AB})^2}{N_{AB}} - \frac{(\sum X_T)^2}{N} - JK_A - JK_B$$

e. Menghitung jumlah kuadrat Dalam (JK_D)

$$JK_d = JK_T - JK_A - JK_B - JK_{AB}$$

f. Menghitung $db_A = A - 1$

g. Menghitung $db_B = B - 1$

h. Menghitung $db_{AB} = db_A \times db_B$

i. Menghitung $db_T = N - 1$

j. Menghitung $db_d = db_T - db_A - db_B - db_{AB}$

k. Menghitung Mean Kuadrat Variabel A (MK_A)

$$MK_A = \frac{JK_A}{db_A}$$

l. Menghitung mean kudrat interaksi antara variabel A dengan variabel B

(MK_{AB})

$$MK_B = \frac{JK_{AB}}{db_{AB}}$$

m. Menghitung mean kuadrat dalam (MK_d)

$$MK_d = \frac{JK_d}{db_d}$$

n. Menghitung h arga Fo untuk variabel A (F_A)

$$F_A = \frac{MK_A}{MK_d}$$

o. Menghitung harga Fo untuk variabel B (F_B)

$$F_B = \frac{MK_b}{MK_d}$$

p. Menghitung harga Fo untuk interaksi antara variabel A dengan variabel B

(F_{AB})

$$F_{AB} = \frac{MK_{AB}}{MK_d}$$

3. Uji lanjut untuk mengetahui perbedaan antar sel menggunakan uji Tukey program Post Hoc Tests atau Scheffe dengan bantuan olah data *SPSS for windows release 13*, kriteria pengujian jika *probabilitas value* $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, yang artinya ada perbedaan antar sel.

BAB IV

HASIL, ANALISIS DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1). Pengaruh penggunaan model *Cooperative Learning Jigsaw* dan *STAD* terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris siswa kelas VIII SMP Negeri Ngawi Barat; 2) Pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris siswa kelas VIII SMP Ngawi Barat; dan 3) Interaksi pengaruh penggunaan model pembelajaran dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris siswa kelas VIII SMP Negeri Ngawi Barat. Sebelum data diolah dengan menggunakan ANAVA dengan desain 2 x 2, terlebih dahulu penulis jabarkan deskripsi data masing-masing sel.

A. Deskripsi Data

Data hasil penelitian yang diperoleh dari populasi siswa SMP Negeri Ngawi Barat, dengan jumlah sampel sebesar 64 siswa, dijadikan responden penelitian disajikan dalam bentuk deskripsi data semua sel yang meliputi : (1) Data prestasi belajar bahasa Inggris secara keseluruhan, 2). Data prestasi belajar bahasa Inggris dengan pembelajaran model *Jigsaw*, 3). Data prestasi belajar bahasa Inggris dengan pembelajaran model *STAD*, 4). Data prestasi belajar bahasa Inggris dengan motivasi berprestasi tinggi, 5). Data prestasi belajar bahasa Inggris dengan motivasi berprestasi rendah, 6). Data prestasi siswa dengan model *Jigsaw* dengan motivasi berprestasi tinggi, 7). Data prestasi siswa dengan model *Jigsaw* dengan motivasi berprestasi rendah, 8). Data prestasi siswa dengan model *STAD* dengan motivasi berprestasi tinggi, 9). Data prestasi siswa dengan model *STAD* dengan motivasi berprestasi rendah. Deskripsi data khusus dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4. Rangkuman Data Prestasi Belajar Bahasa Inggris

			Model Pembelajaran		
			STAD	Jigsaw	Total
Motivasi	Rendah	N	14	16	30
		SX	1096,3	1260,6	2356,9
		M	78,31	78,79	78,55
		SD	7,86	9,89	8,88
	Tinggi	N	18	16	34
		SX	1414,6	1442,9	2857,5
		M	78,59	90,18	84,39
		SD	10,68	9,89	10,28
	Total	N	32,00	32,00	64,00
		SX	2510,90	2703,50	5214,40
		M	78,45	84,48	81,47
		SD	9,27	9,89	9,58

1. Deskripsi Data Prestasi Belajar Bahasa Inggris Secara Keseluruhan

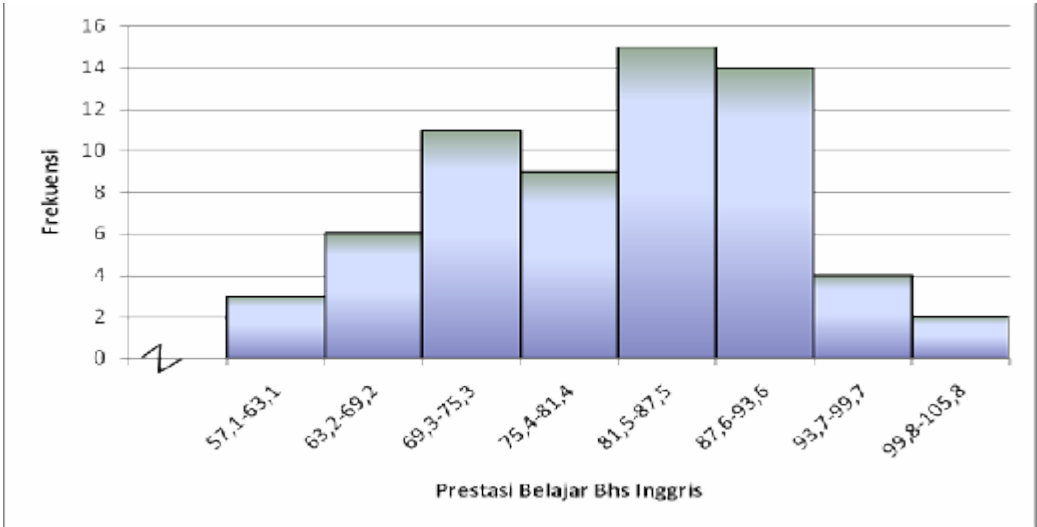
Prestasi belajar bahasa Inggris dari jumlah responden (N) = 64 siswa dengan skor tertinggi = 100 dan skor terendah = 57, *mean* = 81,48, *median* = 82,10, *Mode* = 79, dan Standar Deviasi = 10,398 (Lampiran 22 halaman 151).

Berikut ini peneliti berikan distribusi frekuensi prestasi belajar bahasa Inggris secara keseluruhan dan grafik histogramnya:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Data Prestasi belajar bahasa Inggris Secara Keseluruhan

Kelas Interval	Frekuensi	Prosentase
99,8 - 105,8	2	3,13%
93,7 - 99,7	4	6,25%
87,6 - 93,6	14	21,88%
81,5 - 87,5	15	23,44%
75,4 - 81,4	9	14,06%
69,3 - 75,3	11	17,19%
63,2 - 69,2	6	9,38%
57,1 - 63,1	3	4,69%
	64	100,00%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat disajikan dalam bentuk diagram histogram sebagai berikut:



Gambar 3. Grafik Histogram Data Prestasi Belajar Bahasa Inggris Secara Keseluruhan.

2. Deskripsi Data Prestasi Belajar Bahasa Inggris

Dengan Pembelajaran Model *Jigsaw*

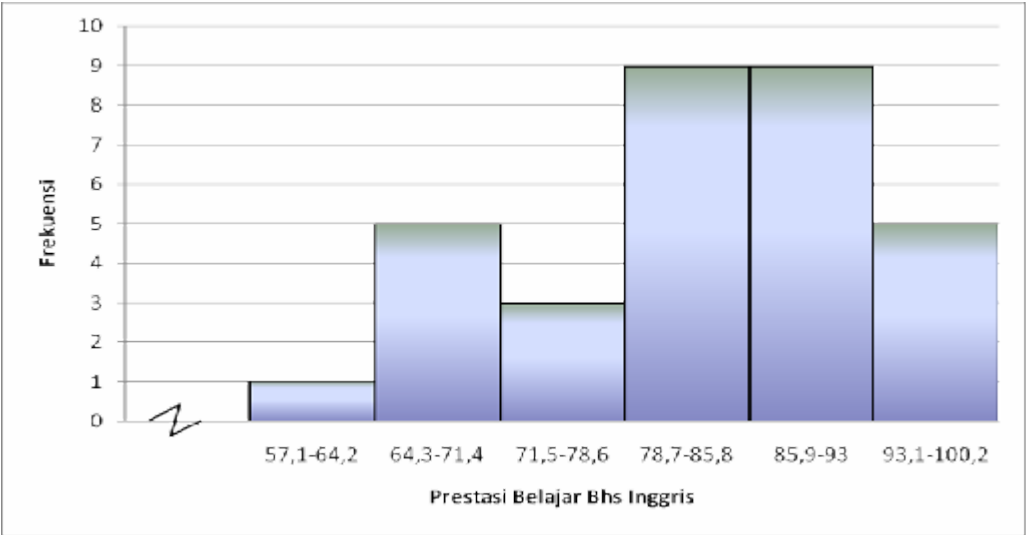
Berdasarkan data penelitian menunjukkan bahwa: jumlah responden (N) = 32 siswa dengan skor tertinggi = 100 dan skor terendah = 57, *mean* = 84,48, *median* = 85,70, Standar Deviasi = 10,610 (Lampiran 22 halaman 152).

Berikut ini peneliti berikan distribusi frekuensi prestasi belajar bahasa Inggris dengan pembelajaran model *Jigsaw* dan grafik histogramnya:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Data Prestasi Belajar Bahasa Inggris Dengan Pembelajaran Model *Jigsaw*.

Kelas Interval	Frekuensi	Prosentase
93,1 - 100	5	15,63%
85,9 - 93	9	28,13%
78,7 - 85,8	9	28,13%
71,5 - 78,6	3	9,38%
64,3 - 71,4	5	15,63%
57,1 - 64,2	1	3,13%
	32	100,00%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat disajikan dalam bentuk diagram histogram sebagai berikut:



Gambar 4. Grafik Histogram Data Prestasi Belajar Bahasa Inggris Dengan Pembelajaran Model *Jigsaw*.

3. Deskripsi Data Prestasi Belajar Bahasa Inggris
Dengan Pembelajaran Model *STAD*

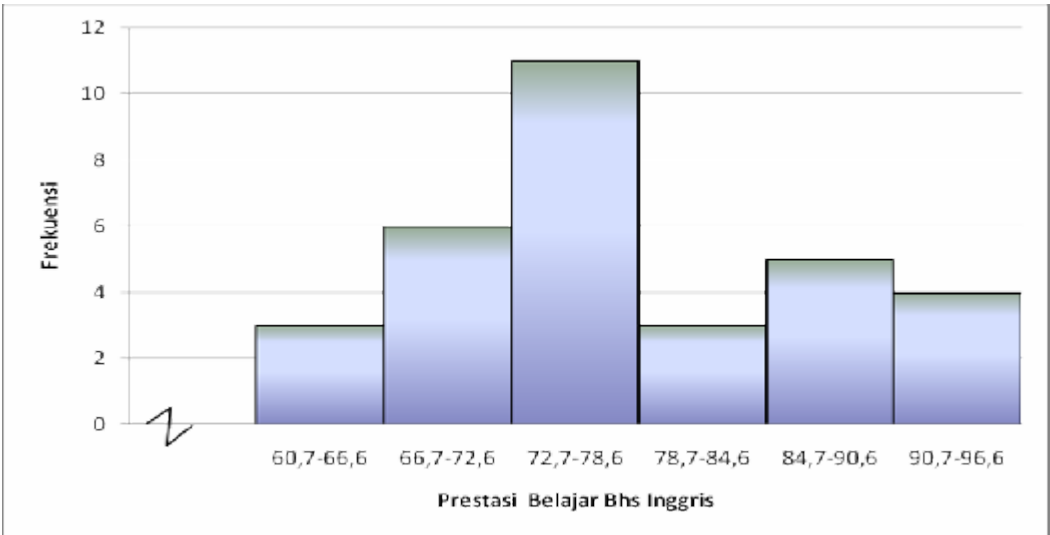
Berdasarkan data penelitian menunjukkan bahwa: jumlah responden (N) = 32 siswa dengan skor tertinggi = 96 dan skor terendah = 61, *mean* = 78,47, *median* = 78,60, Standar Deviasi = 9,406 (Lampiran 22 halaman 152).

Berikut ini peneliti berikan distribusi frekuensi prestasi belajar bahasa Inggris dengan pembelajaran model *STAD* dan grafik histogramnya:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Data Prestasi Belajar Bahasa Inggris Dengan Pembelajaran Model *STAD*.

Kelas Interval	Frekuensi	Prosentase
90,7 - 96,6	4	12,50%
84,7 - 90,6	5	15,63%
78,7 - 84,6	3	9,38%
72,7 - 78,6	11	34,38%
66,7 - 72,6	6	18,75%
60,7 - 66,6	3	9,38%
	32	100,00%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat disajikan dalam bentuk diagram histogram sebagai berikut:



Gambar 5. Grafik Histogram Data Prestasi Belajar Bahasa Inggris Dengan Pembelajaran Model *STAD*.

4. Deskripsi Data Prestasi Belajar Bahasa Inggris
Dengan Motivasi Berprestasi Tinggi

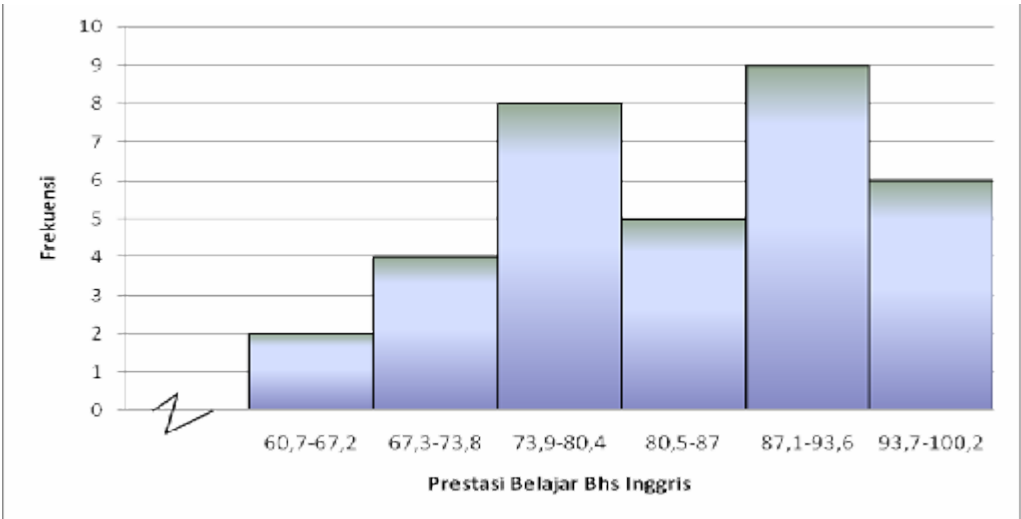
Berdasarkan data penelitian menunjukkan bahwa: jumlah responden (N) = 34 siswa dengan skor tertinggi = 100 dan skor terendah = 61, *mean* = 84,04, *median* = 85,70, Standar Deviasi = 11,092 (Lampiran 22 halaman 153).

Berikut ini peneliti berikan distribusi frekuensi prestasi belajar bahasa Inggris dengan motivasi berprestasi tinggi dan grafik histogramnya:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Data Prestasi Belajar Bahasa Inggris Dengan Motivasi Berprestasi Tinggi.

Kelas Interval	Frekuensi	Prosentase
93,7 - 100	6	17,65%
87,1 - 93,6	9	26,47%
80,5 - 87	5	14,71%
73,9 - 80,4	8	23,53%
67,3 - 73,8	4	11,76%
60,7 - 67,2	2	5,88%
	34	100,00%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat disajikan dalam bentuk diagram histogram sebagai berikut:



Gambar 6. Grafik Histogram Data Prestasi Belajar Bahasa Inggris Dengan Motivasi Berprestasi Tinggi.

5. Deskripsi Data Prestasi Belajar Bahasa Inggris
Dengan Motivasi Berprestasi Rendah

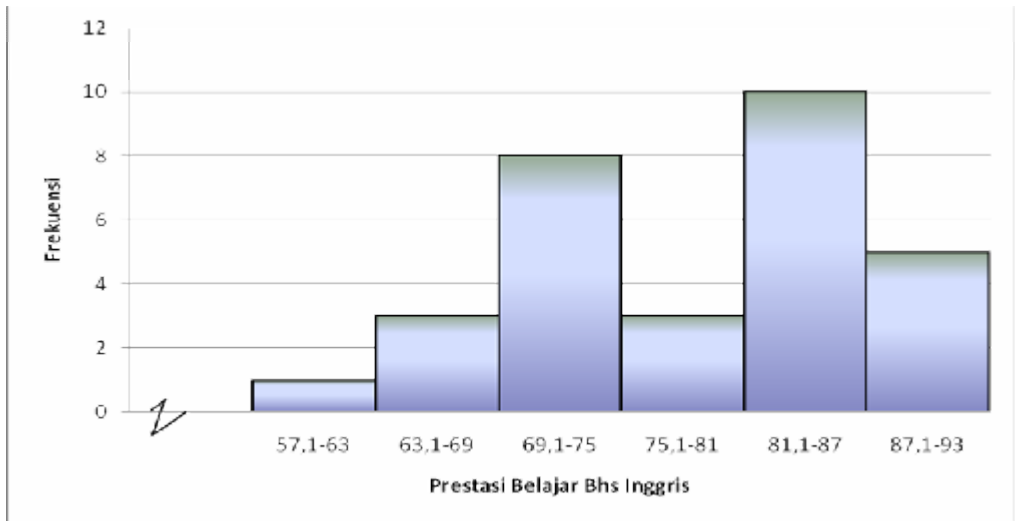
Berdasarkan data penelitian menunjukkan bahwa: jumlah responden (N) = 30 siswa dengan skor tertinggi = 93 dan skor terendah = 57, *mean* = 78,56, *median* = 80,35, Standar Deviasi = 8,854 (Lampiran 22 halaman 153).

Berikut ini peneliti berikan distribusi frekuensi prestasi belajar bahasa Inggris dengan motivasi berprestasi rendah dan grafik histogramnya:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Data Prestasi Belajar Bahasa Inggris Dengan Motivasi Berprestasi Rendah.

Kelas Interval	Frekuensi	Prosentase
87,1 - 93,0	5	16,67%
81,1 - 87,0	10	33,33%
75,1 - 81,0	3	10,00%
69,1 - 75,0	8	26,67%
63,1 - 69,0	3	10,00%
57,1 - 63,0	1	3,33%
	30	100,00%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat disajikan dalam bentuk diagram histogram sebagai berikut:



Gambar 7. Grafik Histogram Data Prestasi Belajar Bahasa Inggris Dengan Motivasi Berprestasi Rendah.

6. Deskripsi Data Prestasi Siswa Dengan Model Jigsaw
Dengan Motivasi Berprestasi Tinggi

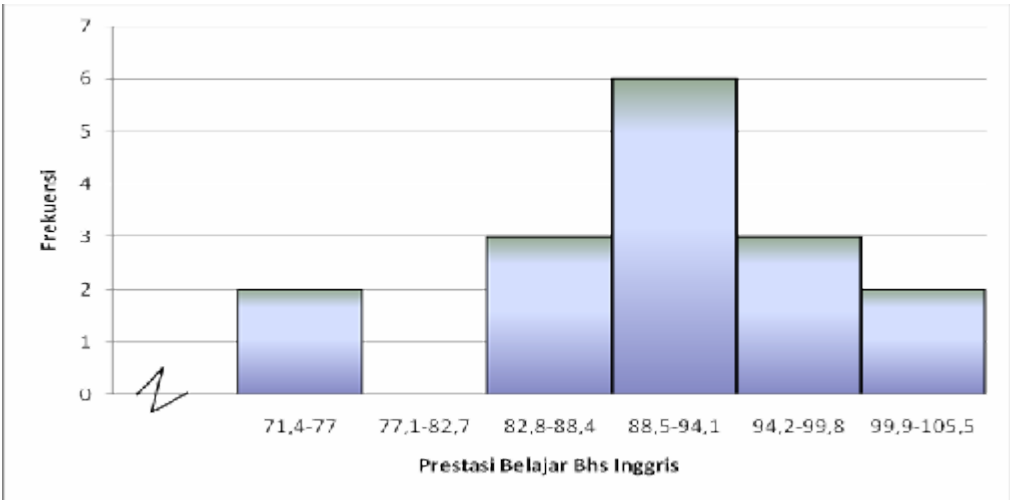
Berdasarkan data penelitian menunjukkan bahwa: jumlah responden (N) = 16 siswa dengan skor tertinggi = 100 dan skor terendah = 71, *mean* = 90,18, *median* = 92,90, Standar Deviasi = 8,097 (Lampiran 22 halaman 154).

Berikut ini peneliti berikan distribusi frekuensi prestasi belajar bahasa Inggris model *Jigsaw* dengan motivasi berprestasi tinggi dan grafik histogramnya:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Data Prestasi Siswa Dengan Model *Jigsaw* Dengan Motivasi Berprestasi Tinggi.

Kelas Interval	Frekuensi	Prosentase
99,9 - 105,5	2	12,50%
94,2 - 99,8	3	18,75%
88,5 - 94,1	6	37,50%
82,8 - 88,4	3	18,75%
77,1 - 82,7	0	0,00%
71,4 - 77	2	12,50%
	16	100,00%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat disajikan dalam bentuk diagram histogram sebagai berikut:



Gambar 8. Grafik Histogram Data Prestasi Siswa Dengan Model *Jigsaw* Dengan Motivasi Berprestasi Tinggi.

**7. Deskripsi Data Prestasi Siswa Dengan Model *Jigsaw*
Dengan Motivasi Berprestasi Rendah**

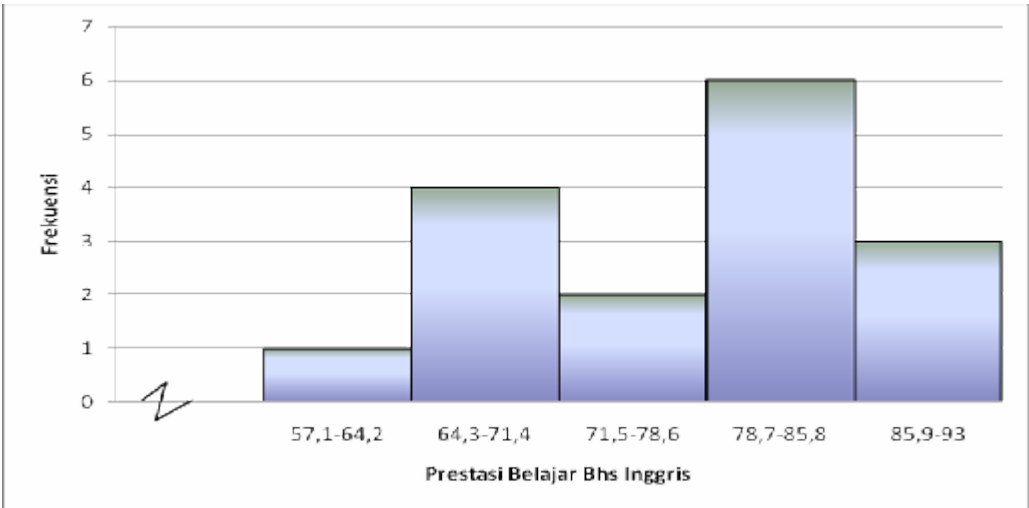
Berdasarkan data penelitian menunjukkan bahwa: jumlah responden (N) = 16 siswa dengan skor tertinggi = 93 dan skor terendah = 57, *mean* = 78,79, *median* = 82,10, Standar Deviasi = 9,892 (Lampiran 22 halaman 154).

Berikut ini peneliti berikan distribusi frekuensi prestasi belajar bahasa Inggris model *Jigsaw* dengan motivasi berprestasi rendah dan grafik histogramnya:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Data Prestasi Siswa Dengan Model *Jigsaw* Dengan Motivasi Berprestasi Rendah.

Kelas Interval	Frekuensi	Prosentase
85,9 - 93	3	18,75%
78,7 - 85,8	6	37,50%
71,5 - 78,6	2	12,50%
64,3 - 71,4	4	25,00%
57,1 - 64,2	1	6,25%
	16	100,00%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat disajikan dalam bentuk diagram histogram sebagai berikut:



Gambar 9. Grafik Histogram Data Prestasi Siswa Dengan Model *Jigsaw* Dengan Motivasi Berprestasi Rendah.

8. Deskripsi Data Prestasi Siswa Dengan Model *STAD* Dengan Motivasi Berprestasi Tinggi

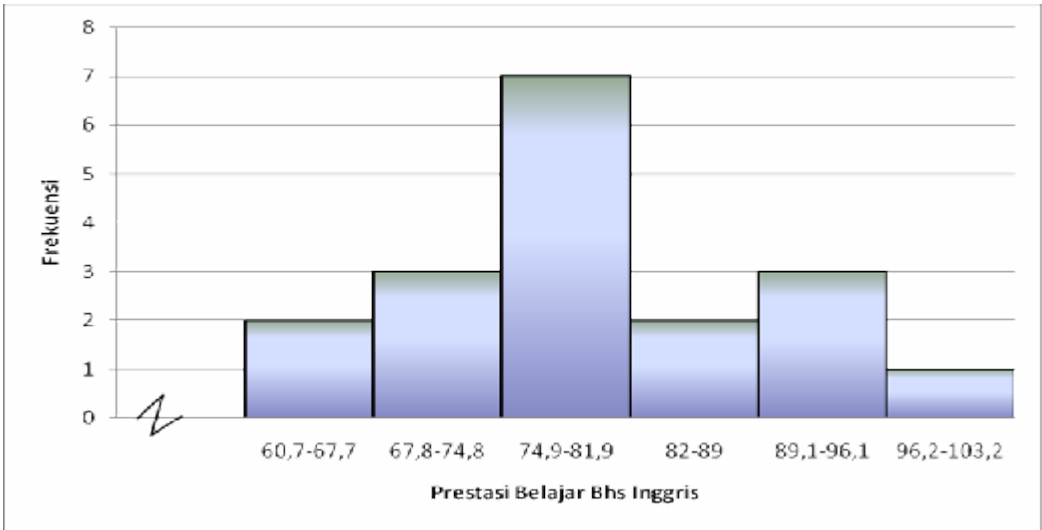
Berdasarkan data penelitian menunjukkan bahwa: jumlah responden (N) = 16 siswa dengan skor tertinggi = 93 dan skor terendah = 57, *mean* = 78,79, *median* = 82,10, Standar Deviasi = 9,892 (Lampiran 22 halaman 154).

Berikut ini peneliti berikan distribusi frekuensi prestasi belajar bahasa Inggris model *STAD* dengan motivasi berprestasi tinggi dan grafik histogramnya:

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Data Prestasi Siswa Dengan Model *STAD* Dengan Motivasi Berprestasi Tinggi.

Kelas Interval	Frekuensi	Prosentase
96,2 - 103,2	1	5,56%
89,1 - 96,1	3	16,67%
82 - 89	2	11,11%
74,9 - 81,9	7	38,89%
67,8 - 74,8	3	16,67%
60,7 - 67,7	2	11,11%
	18	100,00%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat disajikan dalam bentuk diagram histogram sebagai berikut:



Gambar 10. Grafik Histogram Data Prestasi Siswa Dengan Model *STAD* Dengan Motivasi Berprestasi Tinggi.

**9. Deskripsi Data Prestasi Siswa Dengan Model *STAD*
Dengan Motivasi Berprestasi Rendah**

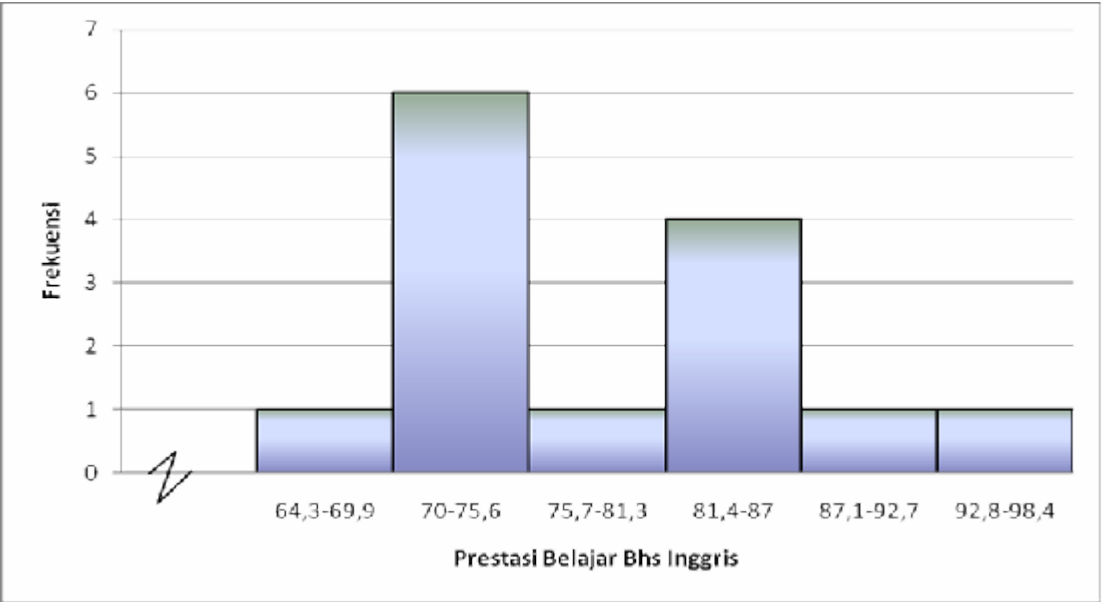
Berdasarkan data penelitian menunjukkan bahwa: jumlah responden (N) = 16 siswa dengan skor tertinggi = 93 dan skor terendah = 57, *mean* = 78,79, *median* = 82,10, Standar Deviasi = 9,892 (Lampiran 22 halaman 154).

Berikut ini peneliti berikan distribusi frekuensi prestasi belajar bahasa Inggris model *STAD* dengan motivasi berprestasi rendah dan grafik histogramnya:

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Data Prestasi Siswa Dengan Model *STAD* Dengan Motivasi Berprestasi Rendah.

Kelas Interval	Frekuensi	Prosentase
92,8 - 98,4	1	7,14%
87,1 - 92,7	1	7,14%
81,4 - 87	4	28,57%
75,7 - 81,3	1	7,14%
70 - 75,6	6	42,86%
64,3 - 69,9	1	7,14%
	14	100,00%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat disajikan dalam bentuk diagram histogram sebagai berikut:



Gambar 11. Grafik Histogram Data Prestasi Siswa Dengan Model *STAD* Dengan Motivasi Berprestasi Rendah.

B. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang dirumuskan dapat teruji kebenarannya atau tidak terbukti. Maka untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik ANAVA dua jalan yang didahului dengan uji persyaratan analisis.

1. Pengujian Persyaratan Analisis Data

Sebelum data penelitian dianalisis, ada beberapa asumsi yang harus terpenuhi untuk dapat diteruskan dalam pengujian hipotesis. Uji Peryaratan dalam analisis ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji Chi Square dengan bantuan program olah data *SPSS for windows release 13*. Uji dilakukan terhadap data prestasi belajar bahasa Inggris. Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui nilai signifikansi 0,140 (Lampiran 23 halaman 155). Dari hasil di atas dapat diketahui nilai signifikansi $0,140 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Syarat lain dalam penggunaan Analisis Variansi adalah bahwa populasi-populasinya harus homogen. Untuk mengetahui apakah syarat tersebut dipenuhi, dalam penelitian ini digunakan Lavenue Statistic. Adapun hasil pengujian homogenitas seperti tertera dalam lampiran 23 halaman 156.

Dari hasil perhitungan dengan rumus Barlet kemudian dilanjutkan dengan rumus Chi Kuadrat dengan bantuan program olah data *SPSS for windows release 13* diketahui nilai signifikansi $0,728 > 0,05$. Dengan kesimpulan bahwa sampel yang diambil berasal dari populasi yang homogen.

2. Pengujian Hasil Analisis Data

Untuk pengujian hasil analisis data yang diperoleh dari hasil perhitungan dengan menggunakan uji Analisis Variansi Anava 2×2 dengan bantuan program olah data *SPSS for windows release 13*, maka hipotesis yang telah dirumuskan dapat terjawab dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 14. Hasil Uji Analisis *Univariate Tests*

Tests of Between-Subjects Effects					
Dependent Variable: Prestasi Belajar Bhs Inggris					
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	1618,771 ^a	3	539,590	6,234	,001
Intercept	421406,925	1	421406,925	4868,709	,000
Kooperatif	578,412	1	578,412	6,683	,012
Motivasi	540,975	1	540,975	6,250	,015
Kooperatif * Motivasi	490,018	1	490,018	5,661	,021
Error	5193,249	60	86,554		
Total	431655,260	64			
Corrected Total	6812,020	63			

a. R Squared = ,238 (Adjusted R Squared = ,200)

Berdasarkan tabel di atas (*Tests of Between-subjects Effects*) dapat diinterpretasikan hasil sebagai berikut :

a. Perbedaan pengaruh model pembelajaran dengan *Jigsaw* dan *STAD* terhadap prestasi belajar bahasa Inggris

Untuk menguji hipotesis yang menyatakan "Ada perbedaan pengaruh antara model pembelajaran *Cooperative Learning Jigsaw* dan *STAD* terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris siswa kelas VIII SMP Negeri Ngawi Barat" digunakan analisis variansi univariate. Berdasarkan hasil perhitungan analisis variansi dua jalan dengan bantuan program olah data *SPSS for windows release 13* diperoleh $F_{\text{observasi}} = 6,683$ (Lampiran 25 halaman 159). Hasil perhitungan ini kemudian dikonsultasikan dengan tabel F dengan $Dk_{\text{pembilang}} = 1$ dan $Dk_{\text{penyebut}} = 64$, dan taraf signifikansi 0,05 diperoleh $F_{\text{tabel}} = 3,99$, karena $F_{\text{observasi}} > F_{\text{tabel}}$ ($6,680 > 3,99$) atau nilai signifikansi $0,012 < 0,05$, sehingga dapat dikatakan ada perbedaan pengaruh model pembelajaran *Cooperative Learning Jigsaw* dan *STAD* terhadap prestasi belajar bahasa Inggris.

b. Perbedaan pengaruh motivasi berprestasi tinggi dan motivasi berprestasi rendah terhadap prestasi belajar bahasa Inggris

Untuk menguji hipotesis yang menyatakan "Ada perbedaan pengaruh antara motivasi berprestasi tinggi dan motivasi berprestasi rendah terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris siswa siswa kelas VIII SMP Negeri Ngawi Barat" digunakan analisis variansi univariate. Berdasarkan hasil perhitungan analisis variansi dua jalan dengan bantuan program olah data *SPSS for windows release 13* diperoleh $F_{\text{observasi}} = 6,250$ (Lampiran 24 halaman 159). Hasil perhitungan ini kemudian dikonsultasikan dengan tabel F dengan $Dk_{\text{pembilang}} = 1$ dan $Dk_{\text{penyebut}} = 64$, dan taraf signifikansi 0,05 diperoleh $F_{\text{tabel}} = 3,99$, karena $F_{\text{observasi}} < F_{\text{tabel}}$ ($6,250 < 3,99$) atau nilai signifikansi $0,015 < 0,05$, sehingga dapat dikatakan tidak ada perbedaan pengaruh motivasi berprestasi tinggi dan di belakang terhadap prestasi belajar bahasa Inggris.

c. Pengaruh interaksi antara penggunaan model pembelajaran dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar bahasa Inggris

Untuk menguji hipotesis yang menyatakan "Ada interaksi pengaruh penggunaan model pembelajaran dengan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris siswa siswa kelas VIII SMP Negeri Ngawi Barat", digunakan analisis variansi univariate. Berdasarkan hasil perhitungan analisis variansi dua jalan dengan bantuan program *SPSS for windows release 13*, diperoleh $F_{\text{observasi}} = 5,661$ (Lampiran 24 halaman 159). Hasil perhitungan ini kemudian dikonsultasikan dengan tabel F dengan $Dk_{\text{pembilang}} = 1$ dan $Dk_{\text{penyebut}} = 64$, dan taraf signifikansi 0,05 diperoleh $F_{\text{tabel}} = 3,99$, karena $F_{\text{observasi}} > F_{\text{tabel}}$

(5,661 > 3,99) atau nilai signifikansi 0,021 < 0,05, sehingga dapat dikatakan ada pengaruh interaksi antara penggunaan model pembelajaran dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar bahasa Inggris.

3. Rangkuman Pengujian Hipotesis

Dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} maka dapat diketahui keputusan ditolak atau diterimanya hipotesis nihil. Untuk itu secara keseluruhan dapat dilihat rangkuman dari hasil uji statistik secara uji F seperti yang tampak dalam tabel berikut ini.

Tabel 15. Kesimpulan Hasil Penelitian

No.	Hipotesis Nihil	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan pada $\alpha=0,05$
1.	Tidak ada perbedaan pengaruh antara model pembelajaran <i>Cooperative Learning Jigsaw</i> dan STAD terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris siswa kelas VIII SMP Negeri Ngawi Barat.	6,683	3,99	Ditolak
2.	Tidak ada perbedaan pengaruh antara motivasi berprestasi tinggi dan motivasi berprestasi rendah terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris siswa siswa kelas VIII SMP Negeri Ngawi Barat	6,250	3,99	Ditolak
3.	Tidak ada interaksi pengaruh penggunaan model pembelajaran dengan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris siswa siswa kelas VIII SMP Negeri Ngawi Barat	5,661	3,99	Ditolak

Sumber: Lampiran 24 halaman 159.

Berdasarkan hasil analisis variansi dua jalan dapat diketahui adanya pengaruh interaksi antara penggunaan model pembelajaran dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar bahasa Inggris, selanjutnya dilakukan analisis lanjut dengan menggunakan uji Tukey untuk mengetahui sejauhmana perbedaan interaksi masing-masing perlakuan. Berdasarkan hasil perhitungan uji Tukey yang dapat dilihat pada lampiran 25 halaman 162 dapat diinterpretasikan hasil sebagai berikut:

Tabel 15. Rangkuman Hasil Uji Tukey

Uji Tukey	<i>P. Value</i>	<i>Critical Value</i> (α)	Keputusan Uji
Antar Sel:			
A1B1 – A1B2	0,005	0,05	ada perbedaan
A1B1 – A2B1	0,003	0,05	ada perbedaan
A1B1 – A2B2	0,005	0,05	ada perbedaan
A1B2 – A2B1	1,000	0,05	tidak ada perbedaan
A1B2 – A2B2	0,999	0,05	tidak ada perbedaan
A2B1 – A2B2	1,000	0,05	tidak ada perbedaan

Dari analisis data dari tabel rangkuman uji lanjutan dengan uji t di atas dapat diketahui sebagai berikut:

1. Nilai $F_{0A1B1-A1B2}$ yang dikerjakan dengan uji *Tukey* diperoleh *probabilitas value* $0,005 < 0,05$. Dengan demikian terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar bahasa Inggris siswa kelas VIII SMP Negeri Ngawi Barat yang menggunakan model *Jigsaw* dengan motivasi berprestasi tinggi dan motivasi berprestasi rendah.
2. Nilai $F_{0A1B1-A2B1}$ yang dikerjakan dengan uji *Tukey* diperoleh *probabilitas value* $0,003 < 0,05$. Dengan demikian terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar bahasa Inggris siswa kelas VIII SMP Negeri Ngawi Barat yang menggunakan model *Jigsaw* dengan *STAD* dengan motivasi berprestasi tinggi.

3. Nilai $F_{0A1B1-A2B2}$ yang dikerjakan dengan uji *Tukey* diperoleh *probabilitas value* $0,005 < 0,05$. Dengan demikian terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar bahasa Inggris siswa kelas VIII SMP Negeri Ngawi Barat yang menggunakan model *Jigsaw* motivasi berprestasi tinggi dengan menggunakan model *STAD* motivasi berprestasi rendah.
4. Nilai $F_{0A1B2-A2B1}$ yang dikerjakan dengan uji *Tukey* diperoleh *probabilitas value* $1,000 > 0,05$. Dengan demikian tidak terdapat perbedaan prestasi belajar bahasa Inggris siswa kelas VIII SMP Negeri Ngawi Barat yang menggunakan model *Jigsaw* motivasi berprestasi rendah dengan model *STAD* motivasi berprestasi tinggi.
5. Nilai $F_{0A1B2-A2B2}$ yang dikerjakan dengan uji *Tukey* diperoleh *probabilitas value* $0,999 > 0,05$. Dengan demikian tidak terdapat perbedaan prestasi belajar bahasa Inggris siswa kelas VIII SMP Negeri Ngawi Barat yang menggunakan model *Jigsaw* motivasi berprestasi rendah dengan menggunakan model *STAD* motivasi berprestasi rendah.
6. Nilai $F_{0A2B1-A2B2}$ yang dikerjakan dengan uji *Tukey* diperoleh *probabilitas value* $1,000 < 0,05$. Dengan demikian tidak terdapat perbedaan prestasi belajar bahasa Inggris siswa kelas VIII SMP Negeri Ngawi Barat yang menggunakan model *STAD* motivasi berprestasi tinggi dengan menggunakan model *STAD* motivasi berprestasi rendah.

C. Pembahasan Hasil Analisis Data

Dari perbedaan model pembelajaran dari kedua model tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Prestasi belajar bahasa Inggris yang proses pembelajarannya menggunakan model *Jigsaw* (kelompok eksperimen) lebih baik secara signifikan daripada disampaikan dengan model *STAD* (kelompok kontrol). Hal ini dibuktikan dengan proreham rata-rata prestasi siswa dengan menggunakan model *Jigsaw* sebesar 84,48, sedangkan rata-rata prestasi siswa dengan menggunakan model *STAD* sebesar 78,47. Dari hasil analisis ini dapat dijelaskan bahwa dengan penggunaan model *Jigsaw* akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya pelajaran bahasa Inggris.
2. Prestasi belajar bahasa Inggris untuk kelompok siswa dengan motivasi berprestasi tinggi berdasarkan hasil perhitungan ternyata berpengaruh lebih baik terhadap pencapaian prestasi belajar bahasa Inggris dibandingkan dengan kelompok siswa dengan motivasi berprestasi rendah, hal ini dibuktikan dengan rata-rata prestasi siswa dengan motivasi berprestasi tinggi 84,04 ternyata lebih baik dibandingkan dengan siswa dengan motivasi berprestasi rendah 78,56. Dari hasil temuan dapat dijelaskan bahwa motivasi berprestasi tinggi dapat dijadikan prediktor tinggi dan rendahnya prestasi belajar bahasa Inggris.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar bahasa Inggris siswa kelas VIII SMP Negeri Ngawi Barat yang menggunakan model *Jigsaw* dengan motivasi berprestasi tinggi dan motivasi berprestasi rendah. Dalam proses belajar dan pembelajaran bahasa Inggris perlu diterapkan penggunaan model *Cooperative Learning Jigsaw* dan motivasi berprestasi tinggi untuk mencapai prestasi belajar bahasa Inggris yang maksimal. Semakin sering digunakannya model *Cooperative Learning Jigsaw* dan motivasi berprestasi tinggi, maka prestasi belajar bahasa Inggris siswa akan semakin meningkat pula. Model pembelajaran *Cooperative*

Learning Jigsaw dan motivasi berprestasi yang tinggi menjadi prediktor yang baik terhadap peningkatan prestasi belajar bahasa Inggris.

4. Terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar bahasa Inggris siswa kelas VIII SMP Negeri Ngawi Barat yang menggunakan model *Jigsaw* dengan *STAD* dengan motivasi berprestasi tinggi. Dengan kelebihan-kelebihan model pembelajaran *Cooperative Learning Jigsaw* dan didukung oleh motivasi berprestasi yang tinggi maka peningkatan prestasi belajar bahasa Inggris akan semakin meningkat.
5. Terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar bahasa Inggris siswa kelas VIII SMP Negeri Ngawi Barat yang menggunakan model *Jigsaw* motivasi berprestasi tinggi dengan menggunakan model *STAD* motivasi berprestasi rendah.
6. Tidak terdapat perbedaan prestasi belajar bahasa Inggris siswa kelas VIII SMP Negeri Ngawi Barat yang menggunakan model *Jigsaw* motivasi berprestasi rendah dengan model *STAD* motivasi berprestasi tinggi. Hal tersebut dikarenakan model *Cooperative Learning Jigsaw* memiliki kelebihan-kelebihan bila dibanding dengan model yang lain, walaupun siswa motivasi berprestasinya rendah siswa tetap bersemangat setelah diajarkan dengan metode pembelajaran *Cooperative Learning Jigsaw* karena ada unsur gotong royong dalam menyelesaikan masalah, dapat bertukar pikiran, dan dapat menanyakan kepada temannya masalah yang kurang jelas.
7. Tidak terdapat perbedaan prestasi belajar bahasa Inggris siswa kelas VIII SMP Negeri Ngawi Barat yang menggunakan model *Jigsaw* motivasi berprestasi rendah dengan menggunakan model *STAD* motivasi berprestasi rendah. Dalam pembelajaran bahasa Inggris yang menggunakan model pembelajaran yang baik,

tetapi apabila tidak didukung oleh motivasi berprestasi, maka prestasi siswa tidak meningkat, karena motivasi berprestasi merupakan salah satu faktor pendukung siswa dalam melakukan aktivitas belajar, semakin rendah motivasi siswa dalam belajar maka prestasinya juga akan semakin turun.

8. Tidak terdapat perbedaan prestasi belajar bahasa Inggris siswa kelas VIII SMP Negeri Ngawi Barat yang menggunakan model *STAD* motivasi berprestasi tinggi dengan menggunakan model *STAD* motivasi berprestasi rendah. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang berasal dari dalam diri siswa, maka siswa yang memiliki motivasi belajar rendah dimungkinkan prestasi belajarnya juga rendah, motivasi berprestasi merupakan salah satu prediktor terhadap prestasi belajar bahasa Inggris.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan analisa data yang telah dilakukan, akhirnya dapat dirumuskan kesimpulan yang berguna untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah dirumuskan sebagai berikut:

1. Ada perbedaan pengaruh yang signifikan antara model *Jigsaw* dan *STAD* terhadap prestasi belajar bahasa Inggris siswa kelas VIII SMP Negeri Ngawi Barat tahun pelajaran 2008/2009.
2. Ada perbedaan pengaruh yang signifikan antara motivasi berprestasi tinggi dengan motivasi berprestasi rendah terhadap prestasi belajar bahasa Inggris siswa kelas VIII SMP Negeri Ngawi Barat tahun pelajaran 2008/2009.
3. Ada interaksi pengaruh yang signifikan model pembelajaran dengan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar bahasa Inggris siswa kelas VIII SMP Negeri Ngawi Barat. Siswa dengan motivasi berprestasi tinggi, prestasi belajar bahasa Inggris lebih tinggi dibanding dengan siswa dengan motivasi berprestasi rendah yang menggunakan model *Jigsaw*, sedangkan siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi prestasi belajar bahasa Inggris tidak terdapat perberbedaan dengan menggunakan model *STAD* dibanding dengan siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan akhir, maka implikasi yang dapat diketengahkan sebagai berikut:

1. Dalam pembelajaran bahasa Inggris hendaknya menggunakan model *Jigsaw*, karena penggunaan model *Jigsaw* menghasilkan prestasi yang baik. Hal ini model *Jigsaw* direncanakan sedemikian rupa memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama dan saling berputar pasangan dalam memecahkan soal-soal bahasa Inggris yang belum diketahui jawabannya. Dengan bertukar pasangan tersebut siswa dapat mengetahui soal-soal mana yang sudah mendapatkan jawaban dari kelompok lain yang dapat diceritakan di dalam kelompoknya. Dengan bertukar pasangan tersebut, diharapkan semua anggota kelompok dapat memecahkan persoalan yang diberikan guru secara gotong royong.
2. Sebelum pembelajaran menggunakan model *Jigsaw* dimulai terlebih dahulu guru menyiapkan materi pelajaran yang akan diberikan kepada siswa dan dapat mengelompokkan siswa secara heterogen, sehingga siswa yang memiliki kepanai lebih dapat digabungkan dengan siswa yang memiliki kepanai kurang, dengan harapan siswa yang pandai dapat memberikan motivasi kepada siswa yang kurang pandai, demikian juga siswa yang kurang pandai dapat belajar lebih banyak dari siswa yang lebih pandai dengan cara gotong royong.
3. Dengan menggunakan model *Jigsaw* dalam pembelajaran bahasa Inggris, siswa akan lebih mudah menerima daripada tanpa menggunakan model konvensional bagi siswa menjadi daya tarik tersendiri dibanding dengan model lain, materi yang disajikan dapat dipecahkan secara bersama-sama tanpa mengabaikan kepentingan individu.

4. Model *Jigsaw* dapat digunakan secara silih berganti dengan model yang lain, sehingga siswa tidak merasa bosan.
5. Petunjuk bagi guru apabila menggunakan model selain *Jigsaw*, dalam menunjang keberhasilan prestasi siswa, guru hendaknya menyiapkan model yang memadai, sehingga mudah dipahami, mengerti dan dapat dilaksanakan oleh siswa dari berbagai karakteristik.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan dan kelemahan yang perlu dipertimbangkan, hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi kesesatan apabila akan menarik suatu generalisasi. Adapun keterbatasan itu antara lain:

1. Penelitian pengaruh model pembelajaran ditinjau dari motivasi berprestasi dilaksanakan pada mata pelajaran bahasa Inggris, hasilnya belum tentu sama untuk mata pelajaran yang lain.
2. Prestasi belajar bahasa Inggris tidak hanya dipengaruhi oleh model pembelajaran dan motivasi berprestasi saja, tetapi masih banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhinya, yang dalam kesempatan ini tidak diteliti, antara lain: metode pembelajaran, alat peraga, minat belajar, lingkungan belajar dan lain-lain.
3. Instrumen (kuesioner) penelitian kemungkinan masih belum dapat mengungkap hal-hal yang urgen dari variabel motivasi berprestasi.
4. Pada saat siswa mengisi instrumen kemungkinan kondisinya kurang sesuai dengan kenyataan yang sesungguhnya, sehingga apa yang telah digeneralisasikan kurang tepat.

D. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian, penulis memberikan saran-saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi para pelaksana pendidikan, yaitu:

1. Kepala Sekolah Menengah Pertama selaku penanggung jawab pendidikan di sekolah yang dipimpinnya, hendaknya selalu memberi bimbingan dan pengarahan kepada guru-guru supaya dalam proses belajar mengajar mau menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan.
2. Guru dalam menyampaikan materi mata pelajaran bahasa Inggris hendaknya mempersiapkan materi yang akan disajikan secara matang, serta dapat memanfaatkan model pembelajaran yang tepat.
3. Kepada guru-guru mata pelajaran di SMP Negeri Ngawi Barat diharapkan mampu menerapkan model *Jigsaw* dalam proses pembelajaran mata pelajaran bahasa Inggris, mengingat bahwa dengan menggunakan model *Jigsaw* prestasi belajar bahasa Inggris lebih baik dan efektif di samping menggunakan model yang lain.
4. Pembelajaran bahasa Inggris di kelas VIII SMP perlu ditanamkan melalui konsep yang benar agar menjadi dasar pelajaran bahasa Inggris di kelas berikutnya.
5. Karena pembelajaran dengan model *Jigsaw* dan *STAD* mengandalkan sistem gorong royong, maka dalam pembelajaran guru harus selalu mengadakan pengawasan terutama kepada siswa yang memiliki prestasi dan motivasi rendah dalam belajar, sehingga dalam menerapkan model *Jigsaw* siswa benar-benar berperan aktif dalam kelompok dan memiliki peran yang sama baik pada saat pertukaran pasangan dan dapat membawa hasil ketika masuk kembali ke dalam kelompoknya, sehingga seluruh siswa dalam satu kelas dapat menuntaskan aktivitas belajar sesuai dengan model yang diterapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. 1997. *Peranan Suasana Belajar Kooperatif dan Kompetitif dalam Peningkatan Hasil Belajar*. Jakarta: Lembaga Penelitian IKIP.
- Abu Ahmadi. 2002. *Psikologi Sosial*. Semarang: IAIN Walisongo.
- Anita Lie. 2004. *Cooperative Learning*. “Mempraktikkan *Cooperative Learning* di Ruang-ruang Kelas”. Jakarta: Grasindo.
- Anton Sukartno. 1996. *Statistik*. Surakarta: FKIP UNS.
- Astuti, Puji dan Supriyadi. 2004. *Peningkatan Prestasi Belajar Mahasiswa Dalam Mata Kuliah Ilmu Produksi Ternak Unggas Melalui Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning*. Karanganyar: Akademi Peternakan Karanganyar.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1995/1996. *Kurikulum Pendidikan Dasar*. Jakarta: Depdikbud.
- Farida Rahim. 2007. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gronlund, Norman E. 2000. *Measurement and Evaluation in Teaching*. New York: Macmillan Publishing Company.
- Hisyam Zaini, Bermawy Munthe, dan Sekar Ayu Aryani. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Johnson dan Johnson. 1996. *Cooperative Learning, Two Heads Learn Better Than One*. [Http://www.contexts.org/elib/c.18/Johnson.htm](http://www.contexts.org/elib/c.18/Johnson.htm).
- Kamus Umum Bahasa Indonesia. 2001. Jakarta: Balai Pustaka.
- Masri Singarimbun dan Sofian Effendi. 2005. *Model Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES.
- Mohamad Nur. 2005. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Pusat Sains dan Matematika Sekolah UNESA.
- Moh. As’ad. 1999. *Psikologi Pembelajaran*. Yogyakarta: Liberty.
- Mulyasa. 2002. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munandar. 1997. *Rancangan Sistem Pengajaran*. Jakarta: Depdikbud.

- Nana Sudjana. 2007. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nasution. 2000. *Didaktif Asas-asas Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Ngalim Purwanto. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda-karya.
- Oemar Hamalik. 2000. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Aglesindo.
- Pasaribu dan Simanjuntak. 2003. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Tarsito.
- Sardiman, AM. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Saifuddin Azwar. 2001. *Tes Prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Slavin R. 1997. *Cooperative Learning*. Second Edition. Allyn & Bacon. A Simon & Aschuster Company.
- Soetopo dan Soemanto. 1986. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Bina Aksara.
- Suciati. 2001. *Teori Belajar dan Motivasi*. Jakarta: PAU-PPAI, Universitas Terbuka.
- Suharsimi Arikunto. 2003. *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sulasmono, Bambang Suteng. 2003. *Mengembangkan Kecerdasan Antarpribadi Melalui Belajar Kooperatif*. Akademika. "News Letter Dewan Pendidikan Kota Salatiga", Edisi No. 2 Tahun I 2003.
- Sutratinah Tirtonegoro. 2001. *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*. Jakarta: Gramedia.
- Sutrisno Hadi. 2000. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, *tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Citra Umbara.
- Winkel, WS. 2001. *Psykologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia.
- Yacobs, E. 1999. *Cooperative Learning in Context. An Educational Innovation in Everyday Clasrooms*. New York: Albany, State University of New York Press.

Lampiran 1**Jadwal Kegiatan Penelitian**

No.	Kegiatan	Waktu
1	Penyusunan Proposal	Juli 2008
2	Seminar Proposal	Agustus 2008
3	Kajian Pustaka	Agustus-Oktober 2008
4	Pembuatan Instrumen	Agustus 2008
5	Uji Coba Instrumen	Agustus 2008
6	Analisis Try out	Nopember 2008
7	Pelaksanaan penelitian: Tiap minggu 2x pertemuan tiap kelas eksperimen	Nopember 2008
8	Pengumpulan data	Nopember 2008
9	Pengolahan data	Desember 2008
10	Penulisan laporan	Desember 2008

Lampiran 2

Daftar Siswa Kelas VIII D SMP Negeri 3 Ngrambe
Tahun Pelajaran 2008/2009 Sebagai
Anggota Tryout Penelitian

(EXEL)

Lampiran 3

Daftar Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 3 Ngrambe
Tahun Pelajaran 2008/2009 Sebagai
Kelompok Pembelajaran *Jigsaw*

(*EXEL*)

Lampiran 4

Daftar Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 1 Mantingan
Tahun Pelajaran 2008/2009 Sebagai
Kelompok Pembelajaran *STAD*

(*EXEL*)

Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Kelompok Eksperimen (*Jigsaw*)

SMP	: SMP Negeri 3 Ngrambe
Mata Pelajaran	: Bahasa Inggris
Kelas / Semester	: VIII /1
Standar Kompetensi	: Memahami makna dalam percakapan transaksional dan interpersonal sederhana untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar
Kompetensi Dasar	: Merespon makna yang terdapat dalam percakapan transaksional (to get thing done) dan interpersonal (bersosialisasi) sederhana secara akurat, lancar dan berterima untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar yang melibatkan tindak tutur meminta, menolak barang, mengakui, mengingkari fakta dan meminta dan memberi pendapat.
Indikator	: Merespon ungkapan-ungkapan <ul style="list-style-type: none"> ➤ Meminta, memberi, menolak jasa ➤ Meminta, memberi, menolak barang ➤ Mengakui, mengingkari fakta ➤ Meminta dan memberi pendapat.
Jenis Teks	: Transaksional / Interpersonal
Tema	: Friendship
Aspek / Skill	: Mendengarkan
Waktu	: 11 x 45 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

Pada akhir pembelajaran siswa dapat :

1. Merespon ungkapan : Meminta, memberi, menolak jasa
2. Merespon ungkapan : Meminta, memberi, menolak barang

3. Merespon ungkapan : Mengakui, meningkari fakta
4. Merespon ungkapan : meminta dan memberi pendapat

B. Materi Pelajaran

Percakapan-percakapan singkat memuat ungkapan-ungkapan berikut :

1. A : Let me help you
B : Thank you so much
2. A : Can I have a bit ?
B : Sure, here you are
3. A : Did you break the glass?
B : Yes, I did / no, it wasn't me
4. A : What do you think of this?
B : Not bad

C. Model Pembelajaran :

1. Model Pembelajaran : Cooperative Learning
2. Tipe : Jigsaw

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran :

Sebelum pembelajaran di lakukan penelusuran motivasi berprestasi siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Inggris

1. Pertemuan I (waktu 3 x 45 menit)

Materi : Ungkapan Meminta, memberi dan menolak jasa.

a. Kegiatan pendahuluan (waktu 10 menit)

1) Kegiatan Guru:

- a) Salam dan tegur sapa
- b) Mengabsen siswa
- c) Menyampaikan kompetensi dasar yang akan dipelajari.
- d) Memotivasi dengan mengajukan pertanyaan.
- e) Mengelompokkan siswa menjadi 6 kelompok. Masing-masing kelompok beranggotakan 5-6 orang siswa (*home group*) yang heterogen dan meminta siswa duduk dalam tatanan kerja kelompok

kooperatif sambil mengingatkan ketrampilan kooperatif tipe Jigsaw yang akan dilakukan guru memberikan mereka nomor 1, 2, 3, 4, 5 untuk masing-masing kelompok’

2) Kegiatan Siswa

Mendengarkan, memperhatikan, melaksanakan informasi dan penjelasan yang disampaikan guru.

b. Kegiatan Inti: (waktu 80 menit)

1) Kegiatan Guru :

- a) Membagi materi/pokok bahasan menjadi 5 sub bahasan untuk masing-masing home group.
- b) Memberikan waktu kepada masing-masing kelompok untuk mempelajari materi pokok bahasan dengan 5 sub bahasan agar mereka tahu apa yang akan dilakukan ketika berdiskusi.
- c) Menginstruksikan setiap siswa dalam home group untuk menguasai dan memahami sub bahasan bagian tugas yang menjadi tanggung jawabnya.
- d) Menginstruksikan siswa pertama dalam kelompok bergabung dengan siswa pertama dari kelompok lainnya, demikian juga dengan siswa kedua, ketiga, keempat, kelima sebagai kelompok ahli (masing-masing siswa ditugaskan menjadi ahli di bidangnya/ sub bahasan untuk focus group).
- e) Menginstruksikan masing-masing kelompok focus group berdiskusi, selama diskusi berlangsung guru memantau dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan.
- f) Setelah masing-masing kelompok focus group berdiskusi, guru menyuruh siswa kembali ke kelompok asal (*home group*) dan mendiskusikan serta membagikan apa yang sudah didapatkannya. Dari kegiatan kelompok ahli serta mempresentasikan hasil diskusi.
- g) Melakukan penilaian dari hasil pengamatan pelaksanaan diskusi dan presentasi.

- h) Memberikan apresiasi terhadap hasil presentasi masing-masing kelompok.
- 2) Kegiatan Siswa :
- a) Membentuk kelompok asal (*home group*) masing-masing kelompok 5-6 orang dengan mendapat nomor 1,2,3,4,5.
 - b) Siswa pertama dalam kelompok bergabung dengan siswa pertama dari kelompok lainnya, kelompok ini disebut kelompok ahli, demikian juga dengan siswa kedua, ketiga, keempat, kelima.
 - c) Berdiskusi dalam kelompok ahli (*focus group*).
 - d) Siswa kembali ke kelompok asal (*home group*) dan mendiskusikan serta membagikan apa yang sudah didupatkannya dari kegiatan kelompok ahli.
 - e) Mempresentasikan hasil dari diskusi kelompok di depan kelas.
 - f) Masing-masing kelompok mendengarkan dan mencatat apresiasi dari guru.
- c. Penutup (waktu 45 menit)
- 1) Kegiatan Guru:
- a) Mengevaluasi siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan lisan seputar indikator pembelajaran yang ingin dicapai.
 - b) Memberikan penghargaan/pujian kepada kelompok yang berhasil baik dan memberikan semangat bagi kelompok yang belum berhasil dengan baik.
 - c) Mengadakan kuis-1 secara tertulis untuk mengetahui sejauh mana kompetensi yang diharapkan dapat dikuasai siswa.
- 2) Kegiatan Siswa:
- a) Siswa menjawab secara lisan pertanyaan dari guru.
 - b) Salah satu kelompok siswa menerima penghargaan atau pujian.
 - c) Siswa secara individual menjawab soal-soal secara tertulis.
 - d) Siswa menerima hasil dari kuis yang dilakukan secara individu

2. Pertemuan II (waktu 3 x 45 menit)

Materi : Ungkapan meminta, memberi dan menolak barang.

a. Pendahuluan (waktu 10 menit)

1) Kegiatan Guru :

- a) Memeriksa kehadiran siswa .
- b) Menginformasikan materi yang akan dipelajari.
- c) Memotivasi dengan mengajukan pertanyaan.
- d) Mengelompokkan siswa menjadi 6 kelompok masing-masing kelompok beranggotakan 5-6 siswa (*home group*) yang heterogen dan meminta siswa duduk.
- e) Dalam tatanan kerja kelompok kooperatif sambil mengingatkan ketrampilan kooperatif tipe Jigsaw yang akan dilakukan, guru memberikan mereka nomor 1, 2, 3, 4, 5 untuk masing-masing kelompok.

2) Kegiatan Siswa :

Mendengarkan,memperhatikan,melaksanakan informasi dan penjelasan yang disampaikan guru

b. Kegiatan Inti (waktu 80 menit)

1) Kegiatan guru:

- a) Membagi materi/pokok bahasan menjadi 5 sub bahasan untuk masing-masing home group.
- b) Memberikan waktu kepada masing-masing kelompok untuk mempelajari materi pokok bahasan dengan 5 sub bahasan agar mereka tahu apa yang akan dilakukan ketika berdiskusi.
- c) Menginstruksikan setiap siswa dalam home group untuk menguasai dan memahami sub bahasan bagian tugas yang menjadi tanggung jawabnya.
- d) Menginstruksikan siswa pertama dalam kelompok bergabung dengan siswa pertama dari kelompok lainnya, demikian juga dengan siswa kedua,ketiga,keempat,kelima sebagai kelompok ahli (masing-masing siswa ditugaskan menjadi ahli di bidangnya/sub bahasan untuk focus group).

- e) Menginstruksikan masing-masing kelompok focus group berdiskusi, selama diskusi berlangsung guru memantau dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan.
 - f) Setelah masing-masing kelompok focus group berdiskusi, guru menyuruh siswa kembali ke kelompok asal (*home group*) dan mendiskusikan serta membagikan apa yang sudah didapatkannya. Dari kegiatan kelompok ahli serta mempresentasikan hasil diskusi.
 - g) Melakukan penilaian dari hasil pengamatan pelaksanaan diskusi dan presentasi.
 - h) Memberikan apresiasi terhadap hasil presentasi masing-masing kelompok.
- 2) Kegiatan Siswa :
- a) Membentuk kelompok asal (*home group*) masing-masing kelompok 5-6 orang dengan mendapat nomor 1, 2, 3, 4, 5. Siswa pertama dalam kelompok bergabung dengan siswa pertama dari kelompok lainnya, kelompok ini disebut kelompok ahli, demikian juga dengan siswa kedua, ketiga, keempat, kelima.
 - b) Berdiskusi dalam kelompok ahli (*focus group*). Siswa kembali ke kelompok asal (*home group*) dan mendiskusikan serta membagikan apa yang sudah didapatkannya dari kegiatan kelompok ahli.
 - c) Mempresentasikan hasil dari diskusi kelompok di depan kelas. Masing-masing kelompok mendengarkan dan mencatat apresiasi dari guru.
- c. Penutup (waktu 45 menit)
- 1) Kegiatan Guru
- a) Mengevaluasi siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan lisan seputar indikator pembelajaran yang ingin dicapai.
 - b) Memberikan penghargaan dan pujian kepada kelompok yang berhasil baik dan memberikan semangat bagi yang belum berhasil dengan baik.
 - c) Mengadakan kuis ke-2 secara tertulis untuk mengetahui sejauh mana kompetensi yang diharapkan dapat dikuasai siswa.

2) Kegiatan Siswa :

- a) Siswa menjawab secara lisan pertanyaan dari guru.
- b) Salah satu kelompok siswa menerima penghargaan atau pujian.
- c) Siswa secara individual menjawab soal-soal secara tertulis.
- d) Siswa menerima hasil dari kuis yang dilakukan secara individual.

3. Pertemuan III (waktu 2 x 45 menit)

Materi: Mengakui, meningkari fakta.

a. Pendahuluan (waktu 5 menit)

1) Kegiatan guru:

- a) Memeriksa kehadiran siswa .
- b) Menginformasikan materi yang akan dipelajari.
- c) Memotivasi dengan mengajukan pertanyaan.
- d) Mengelompokkan siswa menjadi 6 kelompok masing-masing kelompok beranggotakan 5-6 orang
- e) Siswa (*home group*) yang heterogen dan meminta siswa duduk
- f) Dalam tatanan kerja kelompok kooperatif sambil mengingatkan ketrampilan kooperatif tipe Jigsaw yang akan dilakukan, guru memberikan mereka nomor 1,2,3,4,5 untuk masing-masing kelompok

2) Kegiatan Siswa:

Mendengarkan, memperhatikan, melaksanakan informasi dan penjelasan yang disampaikan guru.

b. Kegiatan Inti: (waktu 80 menit)

1) Kegiatan Guru :

- a) Membagi materi/pokok bahasan menjadi 5 sub bahasan untuk masing home group.
- b) Memberikan waktu kepada masing-masing kelompok untuk mempelajari materi pokok bahasan dengan 5 sub bahasan agar mereka tahu apa yang akan dilakukan ketika berdiskusi.
- c) Menginstruksikan setiap siswa dalam home group untuk menguasai

dan memahami sub bahasan bagian tugas yang menjadi tanggung jawabnya.

- d) Menginstruksikan siswa pertama dalam kelompok bergabung dengan siswa pertama dari kelompok lainnya, demikian juga dengan siswa kedua, ketiga, keempat, kelima sebagai kelompok ahli (masing-masing siswa ditugaskan menjadi ahli di bidangnya/ sub bahasan untuk focus group)
 - e) Menginstruksikan masing-masing kelompok focus group berdiskusi, selama diskusi berlangsung guru memantau dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan.
 - f) Setelah masing-masing kelompok focus group berdiskusi, guru menyuruh siswa kembali ke kelompok asal (*home group*) dan mendiskusikan serta membagikan apa yang sudah didapatkannya.
 - g) Dari kegiatan kelompok ahli serta mempresentasikan hasil diskusi.
 - h) Melakukan penilaian dari hasil pengamatan pelaksanaan diskusi dan presentasi.
 - i) Memberikan apresiasi terhadap hasil presentasi masing-masing kelompok
- 2) Kegiatan Siswa:
- a) Membentuk kelompok asal (*home group*) masing-masing kelompok 5-6 orang dengan mendapat Nomor 1,2,3,4,5.
 - b) Siswa pertama dalam kelompok bergabung dengan siswa pertama dari kelompok lainnya, kelompok ini disebut kelompok ahli, demikian juga dengan siswa kedua, ketiga, keempat, kelima berdiskusi dalam kelompok ahli (*focus group*).
 - c) Siswa kembali ke kelompok asal (*home group*) dan mendiskusikan serta membagikan apa yang sudah didapatkannya dari kegiatan kelompok ahli.
 - d) Mempresentasikan hasil dari diskusi kelompok di depan kelas.

c. Penutup: (waktu 5 menit)

- 1) Kegiatan Guru :

- a) Mengevaluasi siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan lisan seputar indikator pembelajaran yang ingin dicapai.
 - b) Memberikan penghargaan atau pujian kepada kelompok yang berhasil baik dan memberikan semangat bagi yang belum berhasil dengan baik.
 - c) Kuis ke-3 dilaksanakan bersamaan dengan materi ke 4.
- 2) Kegiatan siswa :
- a) Siswa menjawab secara lisan pertanyaan dari guru.
 - b) Salah satu kelompok siswa menerima penghargaan atau pujian dari guru.

4. Pertemuan IV (waktu 3 x 45 menit)

Materi: Meminta dan member pendapat

a. Pendahuluan: (waktu 10 menit)

- 1) Kegiatan Guru :
 - a) Memeriksa kehadiran siswa.
 - b) Menginformasikan materi yang akan dipelajari.
 - c) Memotivasi dengan mengajukan pertanyaan.
 - d) Mengelompokkan siswa menjadi 6 kelompok masing-masing kelompok beranggotakan 5-6 orang siswa (*home group*) yang heterogen dan meminta siswa duduk dalam tatanan kerja kelompok kooperatif sambil mengingatkan ketrampilan kooperatif tipe Jigsaw yang akan dilakukan, guru memberikan mereka nomor 1, 2, 3, 4, 5 untuk masing-masing kelompok.
- 2) Kegiatan siswa:

Mendengarkan, memperhatikan melaksanakan informasi dan penjelasan yang disampaikan guru.

b. Kegiatan Inti (waktu 80 menit)

- 1) Kegiatan Guru:
 - a) Memberikan waktu kepada masing-masing kelompok untuk mempelajari materi pokok bahasan dengan 5 sub bahasan agar mereka tahu apa yang akan dilakukan ketika berdiskusi.

- b) Menginstruksikan setiap siswa dalam home group untuk menguasai dan memahami sub bahasan bagian tugas yang menjadi tanggung jawabnya.
- c) Menginstruksikan siswa pertama dalam kelompok bergabung dengan siswa pertama dari kelompok lainnya, demikian juga dengan siswa kedua, ketiga, keempat, kelima sebagai kelompok ahli (masing-masing siswa ditugaskan menjadi ahli di bidangnya/sub bahasan untuk focus group).
- d) Menginstruksikan masing-masing kelompok focus group berdiskusi, selama diskusi berlangsung guru memantau dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan.
- e) Setelah masing-masing kelompok focus group berdiskusi, guru menyuruh siswa kembali ke kelompok asal (*home group*) dan mendiskusikan serta membagikan apa yang sudah didupatkannya.
- f) Dari kegiatan kelompok ahli serta mempresentasikan hasil diskusi.
- g) Melakukan penilaian dari hasil pengamatan pelaksanaan diskusi dan presentasi. Memberikan apresiasi terhadap hasil presentasi masing-masing kelompok.

2) Kegiatan Siswa:

- a) Membentuk kelompok asal (*home group*) masing-masing kelompok 5-6 orang dengan mendapat Nomor 1,2,3,4,5. Siswa pertama dalam kelompok bergabung dengan siswa pertama dari kelompok lainnya, kelompok ini disebut kelompok ahli, demikian juga dengan siswa kedua, ketiga, keempat, kelima.
- b) Berdiskusi dalam kelompok ahli (*focus group*). Siswa kembali ke kelompok asal (*home group*) dan mendiskusikan serta membagikan apa yang sudah didupatkannya dari kegiatan kelompok ahli.
- c) Mempresentasikan hasil dari diskusi kelompok di depan kelas masing-masing kelompok mendengarkan dan mencatat apresiasi dari guru.

c. Penutup: (waktu 45 menit)

1) Kegiatan Guru:

- a) Mengevaluasi siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan lisan seputar indicator pembelajaran yang ingin dicapai.
- b) Memberikan penghargaan atau pujian kepada kelompok yang berhasil dengan baik dan memberi semangat bagi yang belum berhasil.
- c) Mengadakan test formatif pencapaian kompetensi dasar melalui test obyektif pilihan ganda untuk mengetahui sejauh mana kompetensi yang diharapkan dapat dikuasai siswa.

2) Kegiatan Siswa:

- a) Siswa menjawab secara lisan pertanyaan dari guru.
- b) Salah satu kelompok siswa menerima penghargaan atau pujian.
- c) Siswa secara individual menjawab soal-soal tes formatif secara tertulis.
- d) Siswa menerima hasil dari test formatif yang dilakukan secara individual.

Sumber dan Media Pembelajaran:

- 1. Buku teks yang relevan.
- 2. Script percakapan atau rekaman percakapan.
- 3. Gambar-gambar yang relevan.

Ngawi, 14 Nopember 2008

Mengetahui
Kepala SMP Negeri 3 Ngrambe

Guru Mata Pelajaran

Drs. Sukamto, M.Pd.
NIP. 131 392 156

Siti Ngaisah
NIM. S.810108220

Lampiran 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Kelas Kontrol (STAD)

SMP	: SMP Negeri 1 Mantingan
Mata Pelajaran	: Bahasa Inggris
Kelas / Semester	: VIII / 1
Standar Kompetensi	: 1. Memahami makna dalam percakapan transaksional dan interpersonal sederhana untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar
Kompetensi Dasar	: 1.1. Merespon makna yang terdapat dalam percakapan transaksional (<i>to get thing done</i>) dan interpersonal (bersosialisasi) sederhana secara alur, lancar dan berterima untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar yang melibatkan tindak tutur meminta, menolak barang, mengakui, mengingkari fakta dan meminta dan memberi pendapat.
Indikator	: Merespon ungkapan-ungkapan <ul style="list-style-type: none"> ➤ Meminta, memberi, menolak jasa ➤ Meminta, memberi, menolak barang ➤ Mengakui, mengingkari fakta ➤ Meminta dan memberi pendapat.
Jenis Teks	: Transaksional / Interpersonal
Tema	: Friendship
Aspek / Skill	: Mendengarkan
Waktu	: 11 X 45 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

Pada akhir pembelajaran siswa dapat :

5. Merespon ungkapan : Meminta, memberi, menolak jasa
6. Merespon ungkapan : Meminta, memberi, menolak barang

7. Merespon ungkapan : Mengakui, mengingkari fakta
8. Merespon ungkapan : meminta dan memberi pendapat

B. Materi Pelajaran

Percakapan-percakapan singkat memuat ungkapan-ungkapan berikut :

5. A : Let me help you
B : Thank you so much
6. A : Can I have a bit ?
B : Sure, here you are
7. A : Did you break the glass?
B : Yes, I did / no, it wasn't me
8. A : What do you think of this?
B : Not bad

C. Model Pembelajaran :

- 1 Model Pembelajaran : Cooperative Learning
2. Tipe : STAD

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajarannya

1. Pertemuan I (waktu 3 x 45 menit)

Materi : Meminta, memberi dan menolak jasa.

a. Kegiatan pendahuluan (waktu 10 menit)

1) Kegiatan Guru:

- Salam dan tegur sapa.
- Mengabsen siswa.
- Menyampaikan kompetensi dasar yang akan dipelajari.
- Memotivasi dengan mengajukan pertanyaan.
- Mengelompokkan siswa yang beranggotakan 5 orang yang heterogen dan meminta siswa.
- Siswa duduk dalam tatanan kerja kelompok kooperatif.

2) Kegiatan Siswa:

Mendengarkan, memperhatikan, melaksanakan informasi dan penjelasan yang disampaikan guru.

b. Kegiatan Inti: (waktu 80 menit)

Kegiatan Guru :

- 1) Membagikan LKS kepada masing-masing kelompok.
- 2) Mereka tahu apa yang akan dilakukan ketika berdiskusi.
- 3) Menginstruksikan masing-masing kelompok berdiskusi, selama diskusi berlangsung guru
- 4) Memantau dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan.
- 5) Setelah kelompok berdiskusi guru menyuruh siswa mempresentasikan hasil dari masing-masing.
- 6) Melakukan penilaian dari hasil pengamatan pelaksanaan diskusi dan presentasi.
- 7) Memberikan apresiasi terhadap hasil presentasi masing-masing kelompok.

Kegiatan Siswa:

- 1) Kelompok siswa menerima tugas LKS dan membaca bagian tugas LKS dalam kelompok.
- 2) Berdiskusi dalam satu kelompok.
- 3) Mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.
- 4) Masing-masing kelompok mendengarkan dan mencatat apresiasi dari guru.

c. Penutup: (waktu 45 menit)

Kegiatan Guru :

- 1) Mengevaluasi siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan lisan seputar indikator pembelajaran yang ingin dicapai.
- 2) Memberikan penghargaan dan pujian kepada kelompok yang berhasil baik dan memberikan semangat bagi yang belum berhasil dengan baik.
- 3) Mengadakan kuis ke -1 secara tertulis untuk mengetahui sejauh mana kompetensi yang diharapkan dapat dikuasai siswa.

Kegiatan Siswa:

- 1) Siswa menjawab secara lisan pertanyaan dari guru.
- 2) Salah satu kelompok siswa menerima penghargaan atau pujian.
- 3) Siswa secara individual menjawab soal-soal secara tertulis.
- 4) Siswa menerima hasil dari kuis yang dilakukan secara individual.

2. Pertemuan II (waktu 3 x 45 menit)

Materi : Meminta,memberi dan menolak barang.

a. Pendahuluan (waktu 10 menit)

Kegiatan Guru:

- 1) Memeriksa kehadiran siswa .
- 2) Menginformasikan materi yang akan dipelajari.
- 3) Memotivasi dengan mengajukan pertanyaan.
- 4) Mengelompokkan siswa yang beranggotakan 5 orang yang heterogen dan meminta siswa duduk
- 5) Dalam tatanan kerja kelompok kooperatif sambil mengingatkan ketrampilan kooperatif yang dilakukan.

Kegiatan Siswa:

- 1) Mendengarkan, memperhatikan, melaksanakan informasi dan penjelasan yang disampaikan guru.
- b. Kegiatan Inti (waktu 80 menit)**

Kegiatan guru:

- 1) Membagikan LKS pada masing-masing kelompok.
- 2) Memberikan waktu kepada kelompok untuk membaca bagian tugas LKS masing-masing agar
- 3) Mereka tahu apa yang akan dilakukan ketika berdiskusi.
- 4) Menginstruksikan masing-masing kelompok berdiskusi. Selama diskusi berlangsung guru memantau dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan.
- 5) Setelah kelompok berdiskusi guru menyuruh siswa mempresentasikan hasil dari masing-masing kelompok.

- 6) Melakukan penilaian dari hasil pengamatan pelaksanaan diskusi dan presentasi.
- 7) Memberikan apresiasi terhadap hasil presentasi masing-masing kelompok.

Kegiatan Siswa:

- 1) Kelompok siswa menerima tugas LKS dan membaca bagian tugas LKS dalam kelompok.
- 2) Berdiskusi dalam kelompok
- 3) Mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.
- 4) Masing-masing kelompok mendengarkan dan mencatat apresiasi dari guru.

c. Penutup (waktu 45 menit)

Kegiatan Guru:

- 1) Mengevaluasi siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan lisan seputar indikator pembelajaran yang ingin dicapai.
- 2) Memberikan penghargaan dan pujian kepada kelompok yang berhasil baik dan memberikan semangat bagi yang belum berhasil dengan baik.
- 3) Mengadakan kuis ke-2 secara tertulis untuk mengetahui sejauh mana kompetensi yang diharapkan dapat dikuasai siswa.

Kegiatan Siswa :

- 1) Siswa menjawab secara lisan pertanyaan dari guru.
- 2) Salah satu kelompok siswa menerima penghargaan atau pujian.
- 3) Siswa secara individual menjawab soal-soal secara tertulis.
- 4) Siswa menerima hasil dari kuis yang dilakukan secara individual.

3. Pertemuan III (waktu 2 x 45 menit)

Materi : Mengakui, mengingkari fakta.

a. Pendahuluan (waktu 5 menit)

Kegiatan guru:

- 1) Memeriksa kehadiran siswa.
- 2) Menginformasikan materi yang akan dipelajari.

- 3) Memotivasi dengan mengajukan pertanyaan.
- 4) Mengelompokkan siswa yang beranggotakan 5 orang yang heterogen dan meminta siswa duduk
- 5) Dalam tatanan kerja kelompok kooperatif sambil mengingatkan ketrampilan kooperatif yang akan dilakukan.

Kegiatan Siswa:

Mendengarkan, memperhatikan, melaksanakan informasi dan penjelasan yang disampaikan guru.

b. Kegiatan Inti: (waktu 80 menit)

Kegiatan Guru :

- 1) Membagikan LKS pada masing-masing kelompok.
- 2) Memberikan waktu pada kelompok untuk membaca bagian tugas LKS masing-masing agar mereka tahu apa yang akan dilakukan ketika berdiskusi.
- 3) Menginstruksikan masing-masing kelompok berdiskusi selama diskusi berlangsung guru memantau dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan.
- 4) Setelah kelompok berdiskusi, guru menyuruh siswa mempresentasikan hasil dari masing-masing kelompok.
- 5) Melakukan penilaian dari hasil pengamatan pelaksanaan diskusi dan presentasi.
- 6) Memberikan apresiasi terhadap hasil presentasi masing-masing kelompok.
- 7) Kelompok siswa menerima tugas LKS dan membaca bagian tugas LKS dalam kelompok.
- 8) Berdiskusi dalam satu kelompok.
- 9) Mempresentasikan hasil dari diskusi kelompok di depan kelas.
- 10) Masing-masing kelompok mendengarkan dan mencatat apresiasi dari guru.

c. Penutup: (waktu 5 menit)

Kegiatan Guru :

- 1) Mengevaluasi siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan lisan seputar indikator pembelajaran yang ingin dicapai.
- 2) Memberikan penghargaan atau pujian kepada kelompok yang berhasil baik dan memberikan semangat bagi yang belum berhasil dengan baik.
- 3) Kuis ke-3 dilaksanakan bersamaan dengan materi ke 4.

Kegiatan siswa :

- 1) Siswa menjawab secara lisan pertanyaan dari guru.
- 2) Salah satu kelompok siswa menerima penghargaan atau pujian dari guru.

4. Pertemuan IV (waktu 3 x 45 menit)

Materi: Meminta dan memberi pendapat

a. Pendahuluan: (waktu 10 menit)

Kegiatan Guru :

- 1) Memeriksa kehadiran siswa.
- 2) Menginformasikan materi yang akan dipelajari.
- 3) Memotivasi dengan mengajukan pertanyaan.
- 4) Mengelompokkan siswa yang beranggotakan 5 orang yang heterogen dan meminta siswa duduk dalam tatanan kerja kelompok kooperatif sambil mengingatkan ketrampilan kooperatif yang dilakukan.

Kegiatan siswa:

Mendengarkan, memperhatikan melaksanakan informasi dan penjelasan yang disampaikan guru.

b. Kegiatan Inti (waktu 80 menit)

Kegiatan Guru:

- 1) Membagikan LKS kepada masing-masing kelompok.
- 2) Memberikan waktu kepada kelompok untuk membaca bagian tugas LKS masing-masing agar mereka tahu apa yang akan dilakukan ketika berdiskusi.
- 3) Menginstruksikan masing-masing kelompok berdiskusi, selama diskusi berlangsung guru memantau dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan.

- 4) Setelah kelompok berdiskusi guru menyuruh siswa mempresentasikan hasil dari masing-masing kelompok.
- 5) Melakukan penilaian dari hasil pengamatan pelaksanaan diskusi dan presentasi.
- 6) Memberikan apresiasi terhadap presentasi masing-masing kelompok.

Kegiatan Siswa:

- 1) Kelompok Siswa menerima tugas LKS dan membaca bagian tugas LKS dalam kelompok.
- 2) Berdiskusi dalam satu kelompok.
- 3) Mempresentasikan hasil dari diskusi kelompok di depan kelas.
- 4) Masing-masing kelompok mendengarkan dan mencatat apresiasi dari guru.

c. Penutup: (waktu 45 menit)

Kegiatan Guru:

- 1) Mengevaluasi siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan lisan seputar indikator pembelajaran yang ingin dicapai.
- 2) Memberikan penghargaan atau pujian kepada kelompok yang berhasil dengan baik dan memberi semangat bagi yang belum berhasil.
- 3) Mengadakan test formatif pencapaian kompetensi dasar melalui test obyektif pilihan ganda untuk mengetahui sejauh mana kompetensi yang diharapkan dapat dikuasai siswa.

Kegiatan Siswa:

- 1) Siswa menjawab secara lisan pertanyaan dari guru.
- 2) Salah satu kelompok siswa menerima penghargaan atau pujian.
- 3) Siswa secara individual menjawab soal-soal tes formatif secara tertulis.
- 4) Siswa menerima hasil dari test formatif yang dilakukan secara individual.

D. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku teks yang relevan.
2. Script percakapan atau rekaman percakapan.
3. Gambar-gambar yang relevan.

Ngawi, 14 Nopember 2008

Mengetahui
Kepala SMP Negeri 1 Mantingan

Guru Mata Pelajaran

Drs. Tomu Biyatno, M.Pd.
NIP. 130 915 045

Siti Ngaisah
NIM. S.810108220

Lampiran 7

Kisi-kisi Soal Tes Bahasa Inggris

(FILE SENDIRI 3 HALAMAN)

Lampiran 8

SOAL TES BAHASA INGGRIS KELAS VIII SMP NEGERI NGAWI BARAT TAHUN PELAJARAN 2008 / 2009

a. Petunjuk

Berilah tanda silang pada A, B, C atau D di **lembar jawaban** yang benar.
Semua soal harus dikerjakan

I. Choose the correct answer

Read the text and answer question 1 to 5

Student's Organization SMP Negeri 3 Ngrambe, Jalan Bantar No : 38, Ngrambe. Telp. (0351) 731312 Kabupaten Ngawi 63263				
<p>To : Aji</p> <p>We invite you to attend our meeting. It will be held:</p> <ul style="list-style-type: none"> - on Friday, July 30, 2008 - at 02.00 – 03.30 p.m - in The Student's Organization room <p>agenda : final check for Students Football League 2008. This will be very important, please come on time. See you there.</p> <table style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 50%;">Mita</td> <td style="width: 50%;">Ragil</td> </tr> <tr> <td>Secretary</td> <td>Chairperson</td> </tr> </table>	Mita	Ragil	Secretary	Chairperson
Mita	Ragil			
Secretary	Chairperson			

1. Student's Organization of SMPN 3 Ngrambe carries out the meeting

a. at home	c. at waiting room
b. at school	d. at restaurant
2. The meeting will be held

a. in the morning	c. in the evening
b. in the afternoon	d. in the night
3. The following statements are the true except

a. The student will have a basketball competition
b. Afgan hopes that his friends will come punctually.

- c. If Aji comes at 13.45, she will be late.
 d. It is the last meeting for them.
4. This will be very important, please come on time. We can replace the underlined word with
 a. essential b. difficult c. easy d. impossible
5. The meeting lasts for
 a. an hour b. a half hour c. two hours d. half an hour

The following text for question numbers 6 and 7

Dear friends,
 I would like to invite you to my graduation party on Saturday, December, 15th 2007 at 9 a.m.
 The party will be held at my house on Jl. Tanjung 18 Ngrambe. Without you it'll be different.
 Sincerely,
 Anis

6. What is the text about?
 a. an order b. a request c. an invitation d. an email
7. When does Anis expect her friends to come?
 a. in the morning b. in the afternoon c. in the evening d. at night
8. In what occasion is the party?
 a. birth day b. graduation c. wedding d. farewell
9. Read the SMS on the right!
 What does it means?
 a. Andy and Tina have a nice lebaran day together.
 b. Andy wants to have lebaran day with Tina.
 c. Andy wishes Tina enjoyed her lebaran day.
 d. Andy likes to have a nice lebaran day
10. What does the announcement mean?
 a. Tidar will miss the club meeting.
 b. The member are interisting in the meeting.
 c. The activity in the meeting will be interisting.
 d. It is interisting there will be a club meeting.

08157585809
Dear Tina, May I wisy you have lebaran day. Please, forgive all my mistakes.
Andi
From Andy

English Club Members!
There will be a meeting on Wednesday, November 26th 2008.
It will be an interesting activity. Don't miss it.

Tidar/Chairman

11. Don't miss it. What does it mean?
- The members miss the meeting.
 - The members are expected to come.
 - Tidar misses the members
 - Tidar is interested in the meeting.

Read the text and answer question 12 and 13.

Dear Doctor,
I'm always tired. I usually get 8 hours of sleep at night, but it doesn't help. What should I do?

12. Seeing
- Popi wants some advices
 - Popi has no problem
 - Popi asks permission
 - Popi should do sports.
13. "....., but it doesn't help." What does it refer to?
- Doctor
 - Popi
 - I'm always tired.
 - 8 hours of sleep

Read the text and answer question 14-15

To: Vera
Please come to my house at seven p.m.
For dinner.....you have time.
Mita.

14. What is the best word to complete the message?
- although
 - but
 - and
 - if
15. When does Mita expect Vera to come?
- in the morning
 - in the afternoon.
 - in the evening
 - at night.

Read the text and answer question 16-17

Dear Jeffry,
I'm delighted to know that you have completely recovered from your long illness. it is almost a second birth for you.
I wish you have a long and happy life.
Yours truly, Olivia

16. The purpose of the letter above is to....
- show sympathy
 - apologize
 - congratulate
 - invite the birthday party
17. From the letter above, we know that....
- Jeffry has never suffered long illness
 - Jeffry has two children

b. announcement
better soon.

d. Olivia hopes Jeffry will get

Read the text and answer question 18 and 19

18. What text is that?

- | | |
|-----------------|--------------------|
| a. invitation | c. short message |
| b. announcement | d. personal letter |

19. What the text mean?

- a. You want to be in the party soon.
b. You have to be great to be invited
c. You u must tell before if you can't attend the party.
d. You must attend the party before if you are invited.

You
are invited to the greatest
party ever
Please phone if you can't
come

20. What is your opinion about Botanical garden in Bogor?

- a. I think it is a suitable place for people to see rare plants.
b. I don't think so
c. These rose is very beautiful.
d. I went there twice.

21. X :

Y : Yes please pass me the salt.

- | | |
|-----------------------|----------------------|
| a. Can I help you? | c. What can she do? |
| b. Would you help me? | d. Who can help me?. |

22. Tina : You look so busy. Do you want any help?

Ririn :I can do it myself.

- | | |
|----------------|----------------------------|
| a. Yes, please | c. That's very kind of you |
| b. No, thanks | d. Please. |

23. Rahmat :like an apple?

Mother : Yes, please.

- | | |
|--------------|-----------------|
| a. Would you | c. What do you. |
| b. Can I | d. Why do you |

24. Rama : I'll have an English test today.

Rada :

- | | |
|--------------|---------------|
| a. Good bye. | c. Good job. |
| b. Good day. | d. Good luck. |

25. Gustin : I got Ninety eight in English test

Okta :

- | | |
|-------------------|--------------|
| a. Congratulation | c. Good luck |
| b. Best wishes | d. Too bad. |

26. Yuri want to introduce his friend to his mother.

Yuri : mother this is my friend Ena

Mother :Ena

Ena : How do you do aunty

a. How do you do ?

c. I meet you again

b. How are you ?

d. What do you do ?

27. Reni : Fifi the city bus is coming. I get on the bus

Fifi : Good bye....

a. Good bye/see you tomorrow

c. Good morning/please go

b. Good luck/see you again

d. Good bye/please go

28. Alia is an Indonesian. She is a student of SMP Satriya. She is fifteen years old. She was born in march 22 1996. She lives at 180 Salemba. Mr Bonar is her father. Mrs Mia is her mother. Alia is second child in family.

What kind the text of paragraph above?

a. It is description text

c. It is report text

b. It is recount text

d. It is an information

Read following text and answer questions

It's Sunday night and Ben is having a party for his entire friend's, Aty, is in the living room, playing the piano, while Cen, Babilo, and Deny are singing a song together. Others, such as Mira and Dian, are in kitchen. They are talking about Dicky new job. Dicky is telling Mira that he is very happy with his new job as a computer programmer because he is making \$ 900 a week. Ben and his girl friend are happy, too, because they are planning to get married next month. There are a lot of people at the party and everyone is having a good time.

29. How much salary does Dicky receive a month ?

a. \$ 900

c. \$3200

b. \$ 1600

d. \$ 1200

30. The host of the party is

a. Dicky

c. Balibo

b. Ben

d. Cen

Lampiran 9**Kisi-kisi Angket Motivasi Berprestasi**

No.	Indikator	Item Positif	Item Negatif	Jumlah Item
1	Rajin Belajar	1,2,3,4	5	5
2	Disiplin Tinggi	6,7,9,10,11	8	6
3	Berani Bersaing	12,13,15	14	4
4	Selalu Ingin Maju	16,17,19, 20,21	18	6
5	Selalu Masuk Sekolah	22, 24	23,25	4
6	Memperhatikan Pelajaran	26,27,28,29 30		5
J u m l a h		24	6	30

Lampiran 10

Angket Motivasi Berprestasi

Petunjuk pengisian:

1. Berilah tanda cek (√) pada kolom yang telah disediakan dengan ketentuan:
 SS = Sangat Setuju = jika Anda benar-benar setuju dengan pernyataan yang ada.
 S = Setuju = jika Anda setuju dengan pernyataan yang ada.
 N = Netral = jika Anda tidak memiliki alternatif untuk memilih.
 TS = Kurang Setuju = jika Anda kurang setuju dengan pernyataan yang ada.
 TS = Tidak Setuju = jika Anda benar-benar tidak setuju dengan pernyataan yang ada.
2. Mohon dijawab seluruh pertanyaan yang ada.
3. Segera kembalikan jika telah diisi seluruhnya.
4. Terima kasih atas tanggapannya.

Ngawi, Nopember 2008

Peneliti

Siti Ngaisah

Pertanyaan Angket Motivasi Berprestasi

Nama :
 No. Induk :
 No. Urut :

No	Pernyataan	SS	S	N	KS	TS
1	Belajar dengan giat untuk mewujudkan cita-cita.					
2	Selalu bersemangat dalam belajar, karena merupakan kebutuhan diri sendiri.					
3	Belajar dengan tekun dan rajin, karena ingin mendapatkan pujian dari orang lain.					
4	Setiap malam belajar untuk mata pelajaran yang akan diberikan pagi harinya.					
5	Untuk mendapatkan nilai yang bagus tidak perlu tekun belajar, yang penting selalu masuk sekolah.					
6	Dalam mengikuti pelajaran, cukup mendengar-penjelasan dari guru.					
7	Sebelum materi pelajaran disampaikan, sebaiknya sudah membaca lebih dulu.					
8	Pada saat guru menerangkan pelajaran, pikiran melayang memikirkan yang lain.					
9	Materi yang disampaikan oleh bapak guru masih diingat walaupun sudah di rumah					
10	Berusaha sampai di sekolah sebelum jam pelajaran dimulai.					
11	Belajar secara teratur mulai jam 7 malam sampai jam setengah sembilan malam, agar dapat menjadi juara kelas.					
12	Mempelajari semua mata pelajaran agar mudah untuk mencari kerja.					
13	Berusaha untuk tidak kalah dalam hal prestasi belajar dengan yang lain.					
14	Menyaingi teman yang pandai tidak perlu, karena tidak mempengaruhi masa depan.					
15	Teman yang lebih pandai, justru merupakan motivasi untuk lebih maju, jadi tidak perlu iri.					
16	Dengan banyak belajar maka ilmu pengetahuan akan bertambah.					

No	Pernyataan	SS	S	N	KS	TS
17	Ilmu pengetahuan sangat berguna setiap saat, maka perlu dipelajari.					
18	Mendapat nilai bagus tidak tentu menjamin naik kelas.					
19	Belajar lebih mendalam adalah tugas anak sekolah..					
20	Untuk mewakili sekolah dalam cerdas cermat tingkat kabupaten harus mendapatkan nilai yang bagus.					
21	Pelajaran yang telah diberikan harus selalu diingat.					
22	Demi prestasi belajar, saya harus selalu masuk sekolah.					
23	Pada hari-hari yang tidak berat mata pelajaran-nya, maka sekali-kali tidak masuk sekolah.					
24	Merasa senang diajak bolos teman-teman pada saat pelajaran matematika.					
25	Walaupun bapak guru kelas tidak masuk, maka tidak langsung membolos, sebaiknya menunggu perintah dari guru piket.					
26	Belajar merupakan kewajiban anak sekolah menengah pertama.					
27	Peralatan alat tulis selalu diperhatikan, karena sangat penting untuk pelajaran..					
28	Mempelajari ilmu pengetahuan merupakan tugas pokok anak sekolah.					
29	Dengan Ilmu pengetahuan anak menjadi cerdas.					
30	Dengan belajar ilmu pengetahuan akan banyak menambah wawasan.					

Lampiran 11**Tabulasi Data Prestasi Bhs. Inggris****(FILE SENDIRI)**

ampiran 12

Tabulasi Data Motivasi

(file sendiri)

Lampiran 13**Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Motivasi****(file sendiri)**

Lampiran 14**Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Prestasi Bhs. Inggris****(file sendiri)**

Lampiran 15

SOAL TES BHS INGGRIS KELAS VIII

(FILE SENDIRI)

Lampiran 16

**Pedoman Penilaian dan Kunci Jawaban
Tes Prestasi Belajar Bahasa Inggris**

Soal yang dijawab betul, skornya = 1

Soal yang dijawab salah, skornya = 0

Jumlah yang dijawab betul

$$\text{Nikai Akhir} = \frac{\text{Jumlah yang dijawab betul}}{\text{Jumlah Soal (28)}} \times 100 = 100$$

Kunci Jawaban:

- | | |
|-------|-------|
| 1. b | 16. d |
| 2. b | 17. b |
| 3. c | 18. b |
| 4. a | 19. a |
| 5. d | 20. a |
| 6. c | 21. b |
| 7. a | 22. a |
| 8. a | 23. d |
| 9. c | 24. a |
| 10. c | 25. a |
| 11. b | 26. a |
| 12. a | 27. c |
| 13. d | 28. c |
| 14. d | |
| 15. a | |

Lampiran 17

Angket Motivasi Berprestasi (Setelah Uji Coba)

Petunjuk pengisian:

1. Berilah tanda cek (√) pada kolom yang telah disediakan dengan ketentuan:
 SS = Sangat Setuju = jika Anda benar-benar setuju dengan pernyataan yang ada.
 S = Setuju = jika Anda setuju dengan pernyataan yang ada.
 N = Netral = jika Anda tidak memiliki alternatif untuk memilih.
 TS = Kurang Setuju = jika Anda kurang setuju dengan pernyataan yang ada.
 TS = Tidak Setuju = jika Anda benar-benar tidak setuju dengan pernyataan yang ada.
2. Mohon dijawab seluruh pertanyaan yang ada.
3. Segera kembalikan jika telah diisi seluruhnya.
4. Terima kasih atas tanggapannya.

Ngawi, Nopember 2008

Peneliti

Siti Ngaisah

Pertanyaan Angket Motivasi Berprestasi

N a m a :
 No. Induk :
 No. Urut :

No	Pernyataan	SS	S	N	KS	TS
1	Belajar dengan giat untuk mewujudkan cita-cita.					
2	Selalu bersemangat dalam belajar, karena merupakan kebutuhan diri sendiri.					
3	Belajar dengan tekun dan rajin, karena ingin mendapatkan pujian dari orang lain.					
4	Setiap malam belajar untuk mata pelajaran yang akan diberikan pagi harinya.					
5	Untuk mendapatkan nilai yang bagus tidak perlu tekun belajar, yang penting selalu masuk sekolah.					
6	Dalam mengikuti pelajaran, cukup mendengar-kan penjelasan dari guru.					
7	Pada saat guru menerangkan pelajaran, pikiran melayang memikirkan yang lain.					
8	Materi yang disampaikan oleh bapak guru masih diingat walaupun sudah di rumah					
9	Berusaha sampai di sekolah sebelum jam pelajaran dimulai.					
10	Belajar secara teratur mulai jam 7 malam sampai jam setengah sembilan malam, agar dapat menjadi					
11	juara kelas. Mempelajari semua mata pelajaran agar mudah untuk mencari kerja.					
12	Berusaha untuk tidak kalah dalam hal prestasi belajar dengan yang lain.					
13	Menyaingi teman yang pandai tidak perlu, karena tidak mempengaruhi masa depan.					
14	Teman yang lebih pandai, justru merupakan motivasi untuk lebih maju, jadi tidak perlu iri.					
15	Dengan banyak belajar maka ilmu pengeta-huan akan bertambah.					
16	Ilmu pengetahuan sangat berguna setiap saat, maka perlu dipelajari.					

No	Pernyataan	SS	S	N	KS	TS
17	Mendapat nilai bagus tidak tentu menjamin naik kelas.					
18	Belajar lebih mendalam adalah tugas anak sekolah..					
19	Untuk mewakili sekolah dalam cerdas cermat tingkat kabupaten harus mendapatkan nilai yang bagus.					
20	Pelajaran yang telah diberikan harus selalu diingat.					
21	Pada hari-hari yang tidak berat mata pelajaran-nya, maka sekali-kali tidak masuk sekolah.					
22	Merasa senang diajak bolos teman-teman pada saat pelajaran matematika.					
23	Walaupun bapak guru kelas tidak masuk, maka tidak langsung membolos, sebaiknya menunggu perintah dari guru piket.					
24	Belajar merupakan kewajiban anak sekolah memengah pertama.					
25	Peralatan alat tulis selalu diperhatikan, karena sangat penting untuk pelajaran..					
26	Mempelajari ilmu pengetahuan merupakan tugas pokok anak sekolah.					
27	Dengan Ilmu pengetahuan anak menjadi cerdas.					
28	Dengan belajar ilmu pengetahuan akan banyak menambah wawasan.					

Lampiran 18**TABULASI DATA MOTIVASI BERPRESTASI KELOMPOK JIGSAW****(FILE SENDIRI)**

Lampiran 19**TABULASI DATA MOTIVASI BERPRESTASI KELOMPOK STAD****(FILE SENDIRI)**

Lampiran 20**TABULASI DATA BHS. INGGRIS KELOMPOK JIGSAW
(FILE SENDIRI)**

Lampiran 21**TABULASI DATA BHS. INGGRIS KELOMPOK STAD****(FILE SENDIRI)**

Lampiran 22**UJI KESEIMBANGHAN****(FILE SENDIRI)**

Lampiran 22**Deskripsi Data****(FILE SENDIRI)**

Lampiran 23**Uji Nomalitas**

**TABULASI DATA BHS. INGGRIS KELOMPOK JIGSAW
(FILE SENDIRI)**

Uji Homogenitas

Lampiran 24

Uji Analisis Varian

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Prestasi Belajar Bhs Inggris

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	1618,771 ^a	3	539,590	6,234	,001
Intercept	421406,925	1	421406,925	4868,709	,000
Kooperatif	578,412	1	578,412	6,683	,012
Motivasi	540,975	1	540,975	6,250	,015
Kooperatif * Motivasi	490,018	1	490,018	5,661	,021
Error	5193,249	60	86,554		
Total	431655,260	64			
Corrected Total	6812,020	63			

a. R Squared = ,238 (Adjusted R Squared = ,200)

1. Estimated Marginal Means

1. Grand Mean

Dependent Variable: Prestasi Belajar Bhs Inggris

Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
		Lower Bound	Upper Bound
81,466	1,168	79,131	83,802

2. Metode Kooperatif

Estimates

Dependent Variable: Prestasi Belajar Bhs Inggris

Metode Kooperatif	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
			Lower Bound	Upper Bound
STAD	78,448	1,658	75,132	81,764
Jigsaw	84,484	1,645	81,195	87,774

Pairwise Comparisons

Dependent Variable: Prestasi Belajar Bhs Inggris

(I) Metode Kooperatif	(J) Metode Kooperatif	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig. ^a	95% Confidence Interval for Difference ^a	
					Lower Bound	Upper Bound
STAD	Jigsaw	-6,036*	2,335	,012	-10,707	-1,366
Jigsaw	STAD	6,036*	2,335	,012	1,366	10,707

Based on estimated marginal means

*. The mean difference is significant at the ,05 level.

a. Adjustment for multiple comparisons: Bonferroni.

Univariate Tests

Dependent Variable: Prestasi Belajar Bhs Inggris

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Contrast	578,412	1	578,412	6,683	,012
Error	5193,249	60	86,554		

The F tests the effect of Metode Kooperatif. This test is based on the linearly independent pairwise comparisons among the estimated marginal means.

3. Motivasi Berprestasi

Estimates

Dependent Variable: Prestasi Belajar Bhs Inggris

Motivasi Berprestasi	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
			Lower Bound	Upper Bound
Rendah	78,547	1,702	75,142	81,953
Tinggi	84,385	1,598	81,188	87,582

Pairwise Comparisons

Dependent Variable: Prestasi Belajar Bhs Inggris

(I) Motivasi Berprestasi	(J) Motivasi Berprestasi	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig. ^a	95% Confidence Interval for Difference ^a	
					Lower Bound	Upper Bound
Rendah	Tinggi	-5,838*	2,335	,015	-10,509	-1,167
Tinggi	Rendah	5,838*	2,335	,015	1,167	10,509

Based on estimated marginal means

*. The mean difference is significant at the ,05 level.

a. Adjustment for multiple comparisons: Bonferroni.

Univariate Tests

Dependent Variable: Prestasi Belajar Bhs Inggris

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Contrast	540,975	1	540,975	6,250	,015
Error	5193,249	60	86,554		

The F tests the effect of Motivasi Berprestasi. This test is based on the linearly independent pairwise comparisons among the estimated marginal means.

4. Metode Kooperatif * Motivasi Berprestasi

Dependent Variable: Prestasi Belajar Bhs Inggris

Metode Kooperatif	Motivasi Berprestasi	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
				Lower Bound	Upper Bound
STAD	Rendah	78,307	2,486	73,334	83,281
	Tinggi	78,589	2,193	74,203	82,975
Jigsaw	Rendah	78,788	2,326	74,135	83,440
	Tinggi	90,181	2,326	85,529	94,834

Lampiran 25

Post Hoc Tests

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Prestasi Belajar Bhs Inggris

	(I) Kelompok Sel	(J) Kelompok Sel	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.
Tukey HSD	STAD-Rendah	STAD-Tinggi	-,2817	3,3153	1,000
		Jigsaw-Rendah	-,4804	3,4047	,999
		Jigsaw-Tinggi	-11,8741*	3,4047	,005
	STAD-Tinggi	STAD-Rendah	,2817	3,3153	1,000
		Jigsaw-Rendah	-,1986	3,1966	1,000
		Jigsaw-Tinggi	-11,5924*	3,1966	,003
	Jigsaw-Rendah	STAD-Rendah	,4804	3,4047	,999
		STAD-Tinggi	,1986	3,1966	1,000
		Jigsaw-Tinggi	-11,3938*	3,2893	,005
	Jigsaw-Tinggi	STAD-Rendah	11,8741*	3,4047	,005
		STAD-Tinggi	11,5924*	3,1966	,003
		Jigsaw-Rendah	11,3938*	3,2893	,005
Scheffe	STAD-Rendah	STAD-Tinggi	-,2817	3,3153	1,000
		Jigsaw-Rendah	-,4804	3,4047	,999
		Jigsaw-Tinggi	-11,8741*	3,4047	,011
	STAD-Tinggi	STAD-Rendah	,2817	3,3153	1,000
		Jigsaw-Rendah	-,1986	3,1966	1,000
		Jigsaw-Tinggi	-11,5924*	3,1966	,007
	Jigsaw-Rendah	STAD-Rendah	,4804	3,4047	,999
		STAD-Tinggi	,1986	3,1966	1,000
		Jigsaw-Tinggi	-11,3938*	3,2893	,012
	Jigsaw-Tinggi	STAD-Rendah	11,8741*	3,4047	,011
		STAD-Tinggi	11,5924*	3,1966	,007
		Jigsaw-Rendah	11,3938*	3,2893	,012

*. The mean difference is significant at the .05 level.

Homogeneous Subsets

Prestasi Belajar Bhs Inggris

Kelompok Sel	N	Subset for alpha = .05	
		1	2
Tukey HSD ^{a,b}	STAD-Rendah	14	78,307
	STAD-Tinggi	18	78,589
	Jigsaw-Rendah	16	78,788
	Jigsaw-Tinggi	16	90,181
	Sig.		,999
Scheffe ^{a,b}	STAD-Rendah	14	78,307
	STAD-Tinggi	18	78,589
	Jigsaw-Rendah	16	78,788
	Jigsaw-Tinggi	16	90,181
	Sig.		,999

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 15,874.

b. The group sizes are unequal. The harmonic mean of the group sizes is used. Type I error levels are not guaranteed.

Lampiran 26

Nilai-nilai r Product Moment

N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi	
	5 %	1 %		5 %	1 %
3	0,997	0,999	38	0,320	0,413
4	0,950	0,990	39	0,316	0,408
5	0,878	0,958	40	0,312	0,403
6	0,811	0,917	41	0,308	0,398
7	0,754	0,874	42	0,304	0,393
8	0,707	0,834	43	0,301	0,389
9	0,666	0,798	44	0,297	0,384
10	0,632	0,765	45	0,294	0,380
11	0,602	0,735	46	0,291	0,376
12	0,576	0,708	47	0,288	0,372
13	0,553	0,684	48	0,284	0,368
14	0,532	0,661	49	0,281	0,364
15	0,513	0,623	50	0,297	0,361
16	0,419	0,606	55	0,266	0,345
17	0,482	0,590	60	0,254	0,330
18	0,468	0,575	65	0,244	0,317
19	0,456	0,561	70	0,235	0,306
20	0,444	0,549	75	0,227	0,269
21	0,433	0,549	80	0,220	0,286
22	0,423	0,537	85	0,213	0,278
23	0,413	0,526	90	0,207	0,270
24	0,404	0,515	95	0,202	0,263
25	0,396	0,505	100	0,195	0,256
26	0,388	0,496	125	0,176	0,230
27	0,381	0,487	150	0,159	0,210
28	0,374	0,478	175	0,148	0,194
29	0,367	0,470	200	0,138	0,181
30	0,361	0,463	300	0,113	0,148
31	0,355	0,456	400	0,098	0,128
32	0,349	0,449	500	0,088	0,115
33	0,344	0,442	600	0,080	0,105
34	0,339	0,436	700	0,074	0,097
35	0,334	0,430	800	0,070	0,091
36	0,329	0,424	900	0,065	0,086
37	0,418	0,418	1000	0,062	0,081

(Suharsimi Arikunto, 2003: 328).

Lampiran 27

NILAI-NILAI F

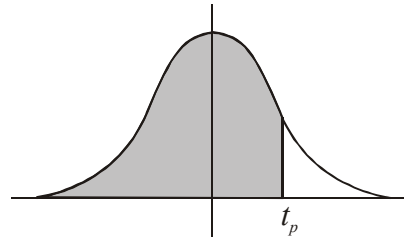
Taraf Signifikansi 5% (deret atas) dan 1% (deret bawah)

d.b. untuk RK Pembagi	d.b. untuk Rerata Kuadrat Pembilang				
	1	2	3	4	5
32	4,15 7,50	3,30 5,34	2,90 4,46	2,67 3,97	2,51 3,66
34	4,13 7,44	3,28 5,29	2,88 4,42	2,65 3,39	2,49 3,61
36	4,11 7,39	3,26 5,25	2,86 4,38	2,63 3,89	2,48 3,58
38	4,10 7,35	3,25 5,21	2,85 4,34	2,62 3,86	2,46 3,54
40	4,08 7,31	3,23 5,18	2,84 4,31	2,61 3,83	2,45 3,51
42	4,07 7,27	3,22 5,15	2,83 4,29	2,59 3,80	2,44 3,49
44	4,06 7,24	3,21 5,12	2,82 4,26	2,58 3,78	2,43 3,46
46	4,05 7,21	3,20 5,10	2,81 4,24	2,57 3,76	2,42 3,44
48	4,04 7,19	3,19 5,08	2,80 4,22	2,56 3,74	2,41 3,42
50	4,03 7,17	3,18 5,06	2,80 4,20	2,55 3,72	2,40 3,41
55	4,02 7,12	3,17 5,01	2,78 4,16	2,54 3,68	2,38 3,37
60	4,00 7,08	3,15 5,98	2,76 4,13	2,52 3,65	2,37 3,34
65	3,99 7,04	3,14 5,95	2,75 4,10	2,51 3,62	2,36 3,31
70	3,98 7,01	3,13 5,92	2,74 4,08	2,50 3,60	2,35 3,29
80	3,96 6,96	3,11 5,88	2,72 4,04	2,48 3,56	2,33 3,25

Sutrisno Hadi (2001).

Lampiran 27

**PERCENTILE VALUES (t_p) FOR
STUDENT'S DISTRIBUTION
WITH ν DEGREES OF FREEDOM
(SHADED AREA = p)**



ν	$t_{0.003}$	$t_{0.90}$	$t_{0.075}$	$t_{0.93}$	$t_{0.90}$	$t_{0.90}$	$t_{0.73}$	$t_{0.70}$	$t_{0.80}$	$t_{0.15}$
1	63.66	31.82	12.71	6.31	3.08	1.376	1.000	0.727	0.325	0.158
2	9.92	6.96	4.30	2.92	1.89	1.061	0.816	0.617	0.289	0.142
3	5.84	4.54	3.18	2.35	1.64	0.978	0.765	0.584	0.277	0.137
4	4.60	3.75	2.78	2.13	1.53	0.941	0.741	0.569	0.271	0.134
5	4.03	3.36	2.57	2.02	1.48	0.920	0.727	0.559	0.267	0.132
6	3.71	3.14	2.45	1.94	1.44	0.906	0.718	0.553	0.265	0.131
7	3.50	3.00	2.36	1.90	1.42	0.896	0.711	0.549	0.263	0.130
8	3.36	2.90	2.31	1.86	1.40	0.889	0.706	0.546	0.262	0.130
9	3.25	2.82	2.26	1.83	1.38	0.883	0.703	0.543	0.261	0.129
10	3.17	2.76	2.23	1.81	1.37	0.879	0.700	0.542	0.260	0.129
11	3.11	2.72	2.20	1.80	1.36	0.876	0.697	0.540	0.260	0.129
12	3.06	2.68	2.18	1.78	1.36	0.873	0.695	0.539	0.259	0.128
13	3.01	2.65	2.16	1.77	1.35	0.870	0.694	0.538	0.259	0.128
14	2.98	2.62	2.14	1.76	1.34	0.868	0.692	0.537	0.258	0.128
15	2.95	2.60	2.13	1.75	1.34	0.866	0.691	0.536	0.258	0.128
16	2.92	2.58	2.12	1.75	1.34	0.865	0.690	0.535	0.258	0.128
17	2.90	2.57	2.11	1.74	1.33	0.863	0.689	0.534	0.257	0.128
18	2.88	2.55	2.10	1.73	1.33	0.862	0.688	0.534	0.257	0.127
19	2.86	2.54	2.09	1.73	1.33	0.861	0.688	0.533	0.257	0.127
20	2.84	2.53	2.09	1.72	1.32	0.860	0.687	0.533	0.257	0.127
21	2.83	2.52	2.08	1.72	1.32	0.859	0.686	0.532	0.257	0.127
22	2.82	2.51	2.07	1.72	1.32	0.858	0.686	0.532	0.256	0.127
23	2.81	2.50	2.07	1.71	1.32	0.858	0.685	0.532	0.256	0.127
24	2.80	2.49	2.06	1.71	1.32	0.857	0.685	0.531	0.256	0.127
25	2.79	2.48	2.06	1.71	1.32	0.856	0.684	0.531	0.256	0.127
26	2.78	2.48	2.06	1.71	1.32	0.856	0.684	0.531	0.256	0.127
27	2.77	2.47	2.05	1.70	1.31	0.855	0.684	0.531	0.256	0.127
28	2.76	2.47	2.05	1.70	1.31	0.855	0.683	0.530	0.256	0.127
29	2.76	2.46	2.04	1.70	1.31	0.854	0.683	0.530	0.256	0.127
30	2.75	2.46	2.04	1.70	1.31	0.854	0.683	0.530	0.256	0.127
30	2.70	2.42	2.02	1.68	1.30	0.851	0.681	0.529	0.255	0.126
60	2.66	2.39	2.00	1.67	1.30	0.848	0.679	0.527	0.254	0.126
120	2.62	2.36	1.98	1.66	1.29	0.845	0.677	0.526	0.254	0.126
∞	2.58	2.33	1.96	1.645	1.28	0.842	0.674	0.524	0.253	0.126

Source : R.A. Fisher and F. Yates, *Statistical Tables for Biological, Agricultural and Medical Research* (5th edition), Table 111, Oliver and Boyd Ltd., Edinburgh, by permission of the authors and publishers.

Lampiran 8

**SOAL TES BAHASA INGGRIS KELAS VIII
SMP NEGERI NGAWI BARAT
TAHUN PELAJARAN 2008 / 2009**

a. Petunjuk

Berilah tanda silang pada A, B, C atau D di **lembar jawaban** yang benar.
Semua soal harus dikerjakan

I. Choose the correct answer

Read the text and answer question 1 to 5

Student's Organization SMP Negeri 3 Ngrambe, Jalan Bantar No : 38, Ngrambe. Telp. (0351) 731312 Kabupaten Ngawi 63263					
<p>To : Aji</p> <p>We invite you to attend our meeting. It will be held:</p> <ul style="list-style-type: none"> - on Friday, July 30, 2008 - at 02.00 – 03.30 p.m - in The Student's Organization room <p>agenda : final check for Students Football League 2008. This will be very important, please come on time. See you there.</p> <table style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 50%;">Mita</td> <td style="width: 50%;">Ragil</td> </tr> <tr> <td>Secretary</td> <td>Chairperson</td> </tr> </table>		Mita	Ragil	Secretary	Chairperson
Mita	Ragil				
Secretary	Chairperson				

1. Student's Organization of SMPN 3 Ngrambe carries out the meeting

a. at home	c. at waiting room
b. at school	d. at restaurant

2. The meeting will be held

a. in the morning	c. in the evening
b. in the afternoon	d. in the night

3. The following statements are the true except
 - a. The student will have a basketball competition
 - b. Afgan hopes that his friends will come punctually.
 - c. If Aji comes at 13.45, she will be late.
 - d. It is the last meeting for them.

4. This will be very important, please come on time. We can replace the underlined word with
 a. essential b. difficult c. easy d. impossible
5. The meeting lasts for
 a. an hour b. a half hour c. two hours d. half an hour

The following text for question numbers 6 and 7

Dear friends,
 I would like to invite you to my graduation party on Saturday, December, 15th 2007 at 9 a.m.
 The party will be held at my house on Jl. Tanjung 18 Ngrambe. Without you it'll be different.

Sincerelly.
 Anis

6. What is the text about?
 a. an order b. a request c. an invitation d. an email
7. When does Anis expect her friends to come?
 a. in the morning b. in the afternoon c. in the evening d. at night
8. In what occasion is the party?
 a. birth day b. graduation c. wedding d. farewell
9. Read the SMS on the right!
 What does it means?
 a. Andy and Tina have a nice lebaran day together.
 b. Andy wants to have lebaran day with Tina.
 c. Andy wishes Tina enjoyed her lebaran day.
 d. Andy likes to have a nice lebaran day

08157585809
Dear Tina, May I wisy you have lebaran day. Please, forgive all my mistakes.
Andi
From Andy

10. What does the announcement mean?
 a. Tidar will miss the club meeting.
 b. The member are interisting in the meeting.
 c. The activity in the meeting will be interisting.
 d. It is interisting there will be a club meeting.
11. Don't miss it.What does it mean?
 a. The members miss the meeting.
 b. The members are expected to come.
 c. Tidar misses the members
 d. Tidar is interested in the meeting.

English Club Members!
There will be a meeting on Wednesday,November 26th 2008.
It will be an interesting activity.
Don't miss it.
Tidar/Chairman

Read the text and answer question 12 and 13.

Dear Doctor,
 I'm always tired. I usually get 8 hours of sleep at night, but it doesn't help. What should I do?

12. Seeing the content of the letter above, it shows that.....
- Popi wants some advices
 - Popi has no problem
 - Popi asks permission
 - Popi should do sports.
13. ".....,but it doesn't help." What does it refer to?
- Doctor
 - Popi
 - I'm always tired.
 - 8 hours of sleep

Read the text and answer question 14-15

To: Vera
Please come to my house at seven p.m.
For dinner.....you have time.
Mita.

14. What is the best word to complete the message?
- although
 - but
 - and
 - if
15. When does Mita expect Vera to come?
- in the morning
 - in the afternoon.
 - in the evening
 - at night.

Read the text and answer question 16-17

Dear Jeffry,
I'm delighted to know that you have completely recovered
from your long illness. it is almost a second birth for you.
I wish you have a long and happy life.
Yours truly, Olivia

16. The purpose of the letter above is to....
- show sympathy
 - apologize
 - congratulate
 - invite the birthday party
17. From the letter above, we know that....
- Jeffry has never suffered long illness
 - announcement
 - Jeffry has two children
 - Olivia hopes Jeffry will get better soon.

Read the text and answer question 18 and 19

18. What text is that?
- invitation
 - announcement
 - short message
 - personal letter
19. What the text mean?
- You want to be in the party soon.
 - You have to be great to be invited
 - You must tell before if you can't attend the party.
 - You must attend the party before if you are invited.

You
 are invited to the greatest
 party ever
 Please phone if you can't
 come

20. What is your opinion about Botanical garden in Bogor?
- I think it is a suitable place for people to see rare plants.
 - I don't think so
 - These rose is very beautiful.
 - I went there twice.
21. X :
Y : Yes please pass me the salt.
- Can I help you?
 - Would you help me?
 - What can she do?
 - Who can help me?.
22. Tina : You look so busy. Do you want any help?
Ririn :I can do it myself.
- Yes, please
 - No, thanks
 - That's very kind of you
 - Please.
23. Rahmat :like an apple?
Mother : Yes, please.
- Would you
 - Can I
 - What do you.
 - Why do you
24. Rama : I'll have an English test today.
Rada :
- Good bye.
 - Good day.
 - Good job.
 - Good luck.
25. Gustin : I got Ninety eight in English test
Okta :
- Congratulation
 - Best wishes
 - Good luck
 - Too bad.
26. Yuri want to introduce his friend to his mother.
Yuri : mother this is my friend Ena
Mother :Ena
Ena : How do you do aunty
- How do you do ?
 - How are you ?
 - I meet you again
 - What do you do ?
27. Reni : Fifi the city bus is coming. I get on the bus
Fifi : Good bye....
- Good bye/see you tomorrow
 - Good luck/see you again
 - Good morning/please go
 - Good bye/please go
28. Alia is an Indonesian. She is a student of SMP Satriya. She is fifteen years old. She was born in march 22 1996. She lives at 180 Salemba. Mr Bonar is her father. Mrs Mia is her mother. Alia is second child in family.
What kind the text of paragraph above?
- It is description text
 - It is recount text
 - It is report text
 - It is an information

Read following text and answer questions

It's Sunday night and Ben is having a party for his entire friend's, Aty, is in the living room, playing the piano, while Cen, Babilo, and Deny are singing a song together. Others, such as Mira and Dian, are in kitchen. They are talking about Dicky new job. Dicky is telling Mira that he is very happy with his new job as a computer programmer because he is making \$ 900 a week. Ben and his girl friend are happy, too, because they are planning to get married next month. There are a lot of people at the party and everyone is having a good time.

29. How much salary does Dicky receive a month ?
- | | |
|------------|------------|
| a. \$ 900 | c. \$3200 |
| b. \$ 1600 | d. \$ 1200 |
30. The host of the party is
- | | |
|----------|-----------|
| a. Dicky | c. Balibo |
| b. Ben | d. Cen |

Lampiran 15

**SOAL TES BAHASA INGGRIS KELAS VIII
SMP NEGERI NGAWI BARAT
TAHUN PELAJARAN 2008/2009
(Setelah Uji Coba)**

a. Petunjuk

Berilah tanda silang pada A, B, C atau D di lembar jawaban yang benar.
Semua soal harus dikerjakan

I. Choose the correct answer

Read the text and answer question 1 to 5

Student's Organization SMP Negeri 3 Ngrambe, Jalan Bantar No : 38, Ngrambe. Telp. (0351) 731312 Kabupaten Ngawi 63263					
<p>To : Aji</p> <p>We invite you to attend our meeting. It will be held:</p> <ul style="list-style-type: none"> - on Friday, July 30, 2008 - at 02.00 – 03.30 p.m - in The Student's Organization room <p>agenda : final check for Students Football League 2008. This will be very important, please come on time. See you there.</p> <table style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 50%;">Mita</td> <td style="width: 50%;">Ragil</td> </tr> <tr> <td>Secretary</td> <td>Chairperson</td> </tr> </table>		Mita	Ragil	Secretary	Chairperson
Mita	Ragil				
Secretary	Chairperson				

1. Student's Organization of SMPN 3 Ngrambe carries out the meeting

a. at home	c. at waiting room
b. at school	d. at restaurant

2. The meeting will be held

a. in the morning	c. in the evening
b. in the afternoon	d. in the night

3. The following statements are the true except
 - a. The student will have a basketball competition
 - b. Afgan hopes that his friends will come punctually.
 - c. If Aji comes at 13.45, she will be late.
 - d. It is the last meeting for them.

4. This will be very important, please come on time. We can replace the underlined word with
 a. essential b. difficult c. easy d. impossible
5. The meeting lasts for
 a. an hour b. a half hour c. two hours d. half an hour

The following text for question numbers 6 and 7

Dear friends,
 I would like to invite you to my graduation party on Saturday, December, 15th 2007 at 9 a.m.
 The party will be held at my house on Jl. Tanjung 18 Ngrambe. Without you it'll be different.

Sincerelly.
 Anis

6. What is the text about?
 a. an order b. a request c. an invitation d. an email
7. When does Anis expect her friends to come?
 a. in the morning b. in the afternoon c. in the evening d. at night
8. In what occasion is the party?
 a. birth day b. graduation c. wedding d. farewell
9. Read the SMS on the right!
 What does it means?
 a. Andy and Tina have a nice lebaran day together.
 b. Andy wants to have lebaran day with Tina.
 c. Andy wishes Tina enjoyed her lebaran day.
 d. Andy likes to have a nice lebaran day

08157585809
Dear Tina, May I wisy you have lebaran day. Please, forgive all my mistakes.
Andi
From Andy

10. What does the announcement mean?
 a. Tidar will miss the club meeting.
 b. The member are interisting in the meeting.
 c. The activity in the meeting will be interisting.
 d. It is interisting there will be a club meeting.
11. Don't miss it.What does it mean?
 a. The members miss the meeting.
 b. The members are expected to come.
 c. Tidar misses the members
 d. Tidar is interested in the meeting.

English Club Members!
There will be a meeting on Wednesday,November 26th 2008.
It will be an interesting activity.
Don't miss it.
Tidar/Chairman

Read the text and answer question 12 and 13.

Dear Doctor,
 I'm always tired. I usually get 8 hours of sleep at night, but it doesn't help. What should I do?

12. Seeing the content of the letter above, it shows that.....
- Popi wants some advices
 - Popi has no problem
 - Popi asks permission
 - Popi should do sports.
13. ".....,but it doesn't help." What does it refer to?
- Doctor
 - Popi
 - I'm always tired.
 - 8 hours of sleep

Read the text and answer question 14-15

To: Vera
Please come to my house at seven p.m.
For dinner.....you have time.
Mita.

14. When does Mita expect Vera to come?
- in the morning
 - in the afternoon.
 - in the evening
 - at night.

Read the text and answer question 16-17

Dear Jeffry,
I'm delighted to know that you have completely recovered
from your long illness. it is almost a second birth for you.
I wish you have a long and happy life.
Yours truly, Olivia

15. The purpose of the letter above is to....
- show sympathy
 - apologize
 - congratulate
 - invite the birthday party
16. From the letter above, we know that....
- Jeffry has never suffered long illness
 - announcement
 - Jeffry has two children
 - Olivia hopes Jeffry will get better soon.

Read the text and answer question 18 and 19

17. What text is that?
- invitation
 - announcement
 - short message
 - personal letter
18. What the text mean?
- You want to be in the party soon.
 - You have to be great to be invited
 - You must tell before if you can't attend the party.
 - You must attend the party before if you are invited.
19. What is your opinion about Botanical garden in Bogor?
- I think it is a suitable place for people to see rare plants.
 - I don't think so
 - These rose is very beautiful.
 - I went there twice.

You
 are invited to the greatest
 party ever
 Please phone if you can't
 come

20. X :
 Y : Yes please pass me the salt.
 a. Can I help you? c. What can she do?
 b. Would you help me? d. Who can help me?.
21. Tina : You look so busy. Do you want any help?
 Ririn :I can do it myself.
 a. Yes, please c. That's very kind of you
 b. No, thanks d. Please.
22. Rahmat :like an apple?
 Mother : Yes, please.
 a. Would you c. What do you.
 b. Can I d. Why do you
23. Rama : I'll have an English test today.
 Rada :
 a. Good bye. c. Good job.
 b. Good day. d. Good luck.
24. Gustin : I got Ninety eight in English test
 Okta :
 a. Congratulation c. Good luck
 b. Best wishes d. Too bad.
25. Yuri want to introduce his friend to his mother.
 Yuri : mother this is my friend Ena
 Mother :Ena
 Ena : How do you do aunty
 a. How do you do ? c. I meet you again
 b. How are you ? d. What do you do ?
26. Reni : Fifi the city bus is coming. I get on the bus
 Fifi : Good bye....
 a. Good bye/see you tomorrow c. Good morning/please go
 b. Good luck/see you again d. Good bye/please go
27. Alia is an Indonesian. She is a student of SMP Satriya. She is fifteen years old. She was born in march 22 1996. She lives at 180 Salemba. Mr Bonar is her father. Mrs Mia is her mother. Alia is second child in family.
 What kind the text of paragraph above?
 a. It is description text c. It is report text
 b. It is recount text d. It is an information

Read following text and answer questions

It's Sunday night and Ben is having a party for his entire friend's, Aty, is in the living room, playing the piano, while Cen, Babilo, and Deny are singing a song together. Others, such as Mira and Dian, are in kitchen. They are talking about Dicky new job. Dicky is telling Mira that he is very happy with his new job as a computer programmer because he is making \$ 900 a week. Ben and his girl

friend are happy, too, because they are planning to get married next month.
There are a lot of people at the party and everyone is having a good time.

28. The host of the party is
- | | |
|----------|-----------|
| a. Dicky | c. Balibo |
| b. Ben | d. Cen |